

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Effendy, Otong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba, 2010
- Komnas HAM, *Prinsip-Prinsip Yogyakarta Pinsip-Prinsip Pemberlakuan Hukum HAM Internasional Dalam Kaitannya Dengan Orientasi Seksual Dan Identitas Jender*. Jakarta: Komnas HAM, 2015.
- Lestari, I., F. *Kreatif Di Sosmed Ala Milenial*. Yogyakarta: C-Klik Media, 2019.
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosda Karya Offset, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Oetomo, Dede., dkk. *Hidup Sebagai LGBT di Asia*. Diterbitkan UNDP dan USAID Indonesia, 2013.
- Rakhmat, jalaluddin. *Pengantar Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Saleh, Ahmad Muwafik., dkk. *Communipreneur: Model-Model Komunikasi Kreatif di Era Industri 4.0*. Malang: Inteligencia Media, 2020.
- Satori, Djama'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sinyo. *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Soelaeman, Munandar. *Sosiologi : Suatu pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2009.

Sudarsono, Amin. *Ijtihad Membangun Basis Gerakan*. Jakarta: Muda Cendekia, 2010.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama, 2018.

Suryana. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Udai, Pareek, *Perilaku Organisasi: Pedoman Ke Arah Pemahaman*, Jakarta: Pustaka Binaman, 1996.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya*. Bangkalan: UTM PRESS, 2013.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV ANDI, 2004.

#### **Artikel dalam Jurnal:**

Agustiningsih, Glorya. “Peran Terpaan Media Sosial dalam Perubahan Persepsi Khalayak Terhadap Kaum Homoseksual”. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis* Vol VI No. 1 (2018). Diakses pada 18 Mei 2022. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JKB/article/view/487>.

Cahyono, Anang Sugeng. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. *Jurnal Unita*. Vol. 09, No. 01 (2017). Diakses Pada 28 Mei 2022.

Damayanti, Rita. “*Laporan Kajian Pandangan Masyarakat terhadap Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang Tahun 2015*” . Pusat penelitian Kesehatan Universitas Indonesia Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA),

Hayifi, Ilham dan Oktri P., L. “Konten LGBT Pada Instagram dan Persepsi Kelompok Usia Muda Kota Bukittinggi dalam Berperilaku”. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*. Vol. 1 No. 1 (2017). Diakses pada 1 Juni 2022. <http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/23>

Huri, R. U., Sukarelawati, S., & Fitriah, M. “Perilaku Sosial Muslim Terhadap LGBT dalam film Cinta Fiisabiilillah versi YouTube”. *Jurnal Komunikatio*, Vol 5 No 1 (2019). Diakses pada 9 Juni 2022. <https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/1690>.

Lisa, L., H., Silviana, P., dan Nurliah. “Persepsi Anggota Komunitas Samarinda Movie Mania Terhadap Unsur LGBT Dalam Film “Kucumubu Tubuh Indahku”. *Jurnal Sosial Politika* Vol. 2 No. 1. (2021). Diakses pada 15 Mei 2022.  
<https://www.jsp.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/jsp/article/download/29/16> .

Rahmawati, I. Isti., Achmad J. S., Debibik N. F. “Persepsi Pengguna Media Sosial Desa Ciruluk Terhadap Penyebaran Konten Homoseksual Pada Aplikasi Tiktok.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 3, tahun 2022. Jurnal diterbitkan STIT Palapa Nusantara Lombok NTB.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/1947>

Saifuddin, M., F. “E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa”. *Jurnal Varidika*, Vol. 29 No.02 (2017). Diakses pada 12 Juni 2022.  
<https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/5637>.

Soraya, Nyayu. “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol IV, No. 1 (2018). Diakses pada 5 Juni 2022.  
<http://index.php/Tadrib/article/view/1957>

Sudarsono, Andi., Yudi Suharsono. “Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyeter Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 4, No. 1 tahun 2016. Jurnal diterbitkan Universitas Muhammadiyah Malang.

Syahputra, Andi. & Heri Rahmatsyah, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KPM. At-Tanzir: Jurnal Prodi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam”, Vol. 11 No. 1 tahun 2020. Jurnal diterbitkan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

#### **Skripsi :**

Agustina, A., E. “Persepsi Penonton terhadap Tayangan Program Talk Show ‘Rumah Uya’ di Trans 7 (Studi Kasus Persepsi Masyarakat Desa Peyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017. Diakses pada 10 Mei 2022.  
<http://repository.radenfatah.ac.id/4754/1/AYU%20ELVIRA%20AGUSTINA%20%2813530014%29.pdf>

Baso, Idil. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Penistaan Agama di Media Sosial”. Skripsi. Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar, 2017. Diakses pada 12 Mei 2022.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8123/1/Idil%20Baso.pdf>

Putri, Novita Wardaini. “Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Mengenai Konten LGBT Di Aplikasi TikTok”. Skripsi ini diterbitkan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2022 Diakses pada 15 Mei 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/52596>

**Website:**

Admin. “Sejarah Universitas Nasional”. UNAS. Diakses pada 2 Agustus 2022. [https://www.unas.ac.id/sejarahuniversitasnasional/#:~:text=Universitas%20Nasional%20\(selanjutnya%20disebut%20UNAS,Ilmu%20dan%20Kebudayaan%20\(PMIK\).](https://www.unas.ac.id/sejarahuniversitasnasional/#:~:text=Universitas%20Nasional%20(selanjutnya%20disebut%20UNAS,Ilmu%20dan%20Kebudayaan%20(PMIK).)

Admin. “LGBT is a Mental Illness and It Can Be Cured.” Psikologi.com, 2022. diakses pada tanggal 25 September 2022. <https://psikologi.uma.ac.id/lgbt-adalah-penyakit-mental-dan-bisa>

Amardan, Witri. “Berlindung di Bawah Tameng Kebebasan, L687 Makin Berani di Negara Demokrasi.a”. Gramedia Blog, Diakses pada 3 Juni 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-YouTube/>

Ananda. “Mengenal Pendiri YouTube, Platform Berbagi Video Terbesar di Dunia”. Gramedia Blog. Diakses pada 3 Juni 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-YouTube/>

Cakka. “Hukuman Ilahi Terhadap Kejahatan Sodom dan Gomora”. Kristenalkitab.com, 2016. Diakses pada 3 Oktober 2022. <https://www.kristenalkitabiah.com/hukuman-ilahi-terhadap-kejahatan-sodom-dan-gomora/>

CNN Indonesia. “Anwar Abbas Kritik Keras Konten LGBT di Podcast Deddy Corbuzier”. CNN Indonesia. 2022. Diakses pada 20 Mei 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220510105121-20-794911/anwar-abbas-kritik-keras-konten-lgbt-di-podcast-deddy-corbuzier>

Davies, Anastasia Pramudita. 2018. “Soal LGBT, Psikolog : LGBT Bisa karena Faktor Lingkungan.” Tempo.com, 2018. Diakses pada tanggal 19 September 2022 <https://gaya.tempo.co/read/1052961/soal-lgbt-psikolog-lgbt-bisa-karena-faktor-lingkungan>

Darmawan, Aditya Priyatna. *Model Analisis Framing Media*. Kompas.com, 2022. diakses pada tanggal 17 September 2022 <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/14/184417169/model-analisis-framing-media>

- DPP GMNI. “Tentang GMNI”. GMNI. 2022. Diakses pada 4 Agustus 2022.  
<https://dppgmni.org/tentang-gmni/>
- Gerakan Mahasiswa. “Tujuan HMI 5 Kualitas Insan Cita”. Gerakan Mahasiswa. Diakses pada 3 Agustus 2022.  
<https://gerakanmahasiswa.com/2021/03/13/tujuan-hmi-mission/>
- KAMMI Pusat. “Tentang KAMMI | Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia” KAMMI. Diakses pada 2 Agustus 2022.  
<https://www.kammi.id/website/organisasi/detail/4-tentang-kammi>
- Komisi II DPR RI, *LGBT Bertentangan Dengan Pancasila*. DPR, 2019. diakses pada tanggal 10 September 2022.  
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/26674/t/LGBT+Bertentangan+Deng+an+Pancasila>
- Komnas Ham, *Hak Asasi Manusia Atas Orientasi Seksual*. Komnas HAM, 2022. diakses pada Tanggal 7 September 2022.  
<https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2018/2/5/475/hak-asasi-manusia-atas-orientasi-seksual.html>
- Komunikasipraktis. “Pengertian Konten dan Jenis-Jenisnya”. Komunikasipraktis. 2019. Diakses pada 2 Juni 2022.  
<https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya.html>
- Liberty dan Dicky. “Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta Per 2022”. Suara.com. 2022. Diakses pada 19 mei 2022.  
<https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>
- Mahdi, M. Ivan. “Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022”. Dataindonesia.id. 2022. Diakses pada 8 Juni 2022.  
<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- Mahmudan, Ali. “Pengguna YouTube Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia Pada 2022”. Dataindonesia.id. 2022. Diakses pada 3 Juni 2022.  
<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-YouTube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>
- Maulana Riezky. “Polemik Konten LGBT Deddy Corbuzier, Mahfud MD: Belum Ada Masalah hukum dalam Kasus Ini”. Okenews. 2022. Diakses pada 20 Mei 2022.

<https://nasional.okezone.com/read/2022/05/11/337/2592043/polemik-konten-lgbt-deddy-corbuzier-mahfud-md-belum-ada-masalah-hukum-dalam-kasus-ini>

Muhajir, Ahmad. “Sejarah Terlahirnya YouTube Hingga Jadi Wadah Raup Cuan Konten Kreator”. Oketekno.2022. Diakses pada 3 Juni 2022. <https://techno.okezone.com/read/2022/05/05/57/2589720/sejarah-terlahirnya-YouTube-hingga-jadi-wadah-raup-cuan-konten-kreator>

Niswasani. *Faktor Lingkungan Penyebab LGBT*. Ganto.co, 2018. diakses pada tanggal 19 September 2022. <https://www.ganto.co/berita/2879/faktor-lingkungan-penyebab-lgbt.html>

Nugraha, Jevri. “Peristiwa 17 Desember: Dihapusnya Homoseksualitas sebagai Penyakit Mental”. Merdeka. Com, 2021. diakses pada tanggal 22 September 2022. <https://m.merdeka.com/jateng/peristiwa-17-desember-dihapusnya-homoseksualitas-sebagai-penyakit-mental-klh.html>

PB HMI. “Sejarah Lahirnya Himpunan Mahasiswa Islam”. HMI. Diakses pada 3 Agustus 2022. <https://himpunanmahasiswaislam.org/history>

PB PMII. “Tentang PMII”. PMII. 2012. Diakses pada 2 Agustus 2022. <https://pmii.id/>

Putra, Erik Purnama. “Politik Tak Kunjung Pada, Layar UNAS Berkembang (Bagian 1)”. Republika. 2022. Diakses pada 30 Mei 2022. <https://www.republika.co.id/berita/qd0oor484/politik-tak-kunjung-padam-layar-unas-berkembang-bagian-1>

Sani, Ahmad Faiz Ibnu. Survei SMRC: 87,6 Persen Masyarakat Menilai LGBT Ancaman. Tempo.com, 2018. Diakses pada Tanggal 8 September 2022. <https://nasional.tempo.co/read/1053909/survei-smrc-876-persen-masyarakat-menilai-lgbt-ancaman>

Supriyatna, Iwan. “PA 212 Serukan Umat Islam Boikot *Podcast* Dedy Corbuzier Karena Undang Gay”. Suara.com. 2022. Diakses pada 20 Mei 2022. <https://www.suara.com/news/2022/05/10/121826/pa-212-serukan-umat-islam-boikot-podcast-deddy-corbuzier-karena-undang-gay>

Triastuti, Endah. “Komunitas gay di Indonesia menggunakan media sosial untuk meruntuhkan batasan dan stigma”. Theconversation.com. 2021. Diakses pada 13 September 2022. <https://theconversation.com/komunitas-gay-di-indonesia-menggunakan-media-sosial-untuk-meruntuhkan-batasan-dan-stigma-156868>

W, Arum C. "Trending *Unsubscribe Podcast* Corbuzier Akibat Undang Ragil, Deddy Corbuzier Minta Maaf" GenzDaily. 2022. Diakses pada 20 Mei 2022. <https://www.genzdaily.com/entertainment/pr-4083371188/trending-unscribepodcastcorbuzier-akibat-undang-ragil-deddy-corbuzier-minta-maaf>

Yuslianson. " Bukan 8 Juta, Akun Instagram Deddy Corbuzier Kehilangan 56 Ribu Followersnya". Liputan6. 2022. Diakses pada 20 Mei 2022. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4959578/bukan-8-juta-akun-instagram-deddy-corbuzier-kehilangan-56-ribufollowers#:~:text=Akun%20Instagram%20duda%20Kalina%20Oktarani,8%20juta%20follower%20seperti%20di%20kabarkan.>

#### Media Sosial:

@cholilnafis. *Twit pada media sosial Twitter*. 2022. Diakses pada 18 Mei 2022. [https://twitter.com/cholilnafis/status/1523492286075916289?s=20&t=zevSsZHtHmhmh\\_7uf2YhVg](https://twitter.com/cholilnafis/status/1523492286075916289?s=20&t=zevSsZHtHmhmh_7uf2YhVg)

@el\_montesqui. *Twit pada media sosial Twitter*. 2022. Diakses pada 18 Mei 2022 [https://twitter.com/el\\_montesqui/status/1524308118418509824?s=20](https://twitter.com/el_montesqui/status/1524308118418509824?s=20)

@frankypoe. *Twit pada media sosial Twitter*. 2022. Diakses pada 18 Mei 2022. <https://twitter.com/frankypoe/status/1523627116956315653?s=20>

<sup>1</sup>@muchshon. *Twit pada media sosial Twitter*. 2022. Diakses pada 18 mei 2022. <https://twitter.com/muchshon/status/1523678262005669888?s=20>

@pejuangnkri77. *Twit pada media sosial Twitter*. 2022. Diakses pada 18 Mei 2022. <https://twitter.com/pejuangnkri77/status/1523494444204695552?s=20>

felix.siauw. *Tulisan pada media sosial Instagram*. 2022. Diakses pada 18 Mei 2022. <https://www.instagram.com/p/CdSNU-HKNR2/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>



# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Ketersediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022  
Lamp : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Kesediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Yayu Sriwartini, S.Sos., M.Si  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional  
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Winny Agustina  
NPM : 183112351650173  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Proposal Skripsi : *Persepsi Mahasiswa Pada Konten Video Terkait LGBT Dalam Kanal Youtube Dedy Corbuzier (Studi Kajian Persepsi Mahasiswa Aktifis Kampus Universitas Nasional Terhadap Tayangan Yang Berjudul "Tutorial Jadi GAY Di Indo!!= Pindah Ke Jerman)*

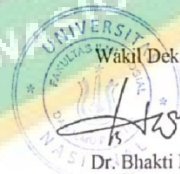
Kesediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

*Bersedia/Tidak Bersedia\**  
Sebagai Pembimbing,

Yayu Sriwartini, S.Sos., M.Si

\*coret yang tidak perlu



Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

## Lampiran 2 Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

### SURAT TUGAS

No. 376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Yayu Sriwartini, S.Sos., M.Si  
NIP/NIDN : 0313097602  
Pangkat Akademik : Lektor  
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Winny Agustina  
NPM : 183112351650173  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Proposal Skripsi : *Persepsi Mahasiswa Pada Konten Video Terkait LGBT Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Studi Kajian Persepsi Mahasiswa Aktifis Kampus Universitas Nasional Terhadap Tayangan Yang Berjudul "Tutorial Jadi G4Y Di Indo!!= Pindah Ke Jerman)*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

## Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Winny Agustina  
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112351650173  
Program Studi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik  
Judul Proposal Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA PADA KONTEN VIDEO TERKAIT LGBT DALAM KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (Studi Kajian Persepsi Mahasiswa Aktivistis Kampus Universitas Nasional Terhadap Tayangan yang Berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!= Pindah Ke Jerman”)

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	28/4/2022	Bimbingan atau arahan kembali untuk Bab 1 (Mendapatkan arahan untuk mengubah fenomena penelitian).	
2.	16/5/2022	Konsultasi dan pengajuan judul skripsi baru	
3.	27/5/2022	Bimbingan Bab 1	
4.	3/6/2022	Bimbingan hasil revisi Bab 1 dan bimbingan Bab 2	
5.	10/6/2022	Bimbingan Bab 2	
6.	20/6/2022	Bimbingan hasil revisi Bab 2	
7.	15/7/2022	Bimbingan Bab 3	
8.	16/7/2022	Konsultasi pedoman pertanyaan wawancara	
9.	17/7/2022	Konsultasi tentang informan penelitian dan hasil revisi pedoman pertanyaan wawancara	
10.	1/8/2022	Bimbingan hasil wawancara	
11.	9/8/2022	Bimbingan Bab 4	
12.	10/8/2022	Bimbingan Bab 5 dan persetujuan cek turnitin 1	

Jakarta, 15 Agustus 2022

Ketua Program Studi,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

**Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara**



**Salsya (HMI)**



**Zabrina (KAMMI)**



**Fariz (KAMMI)**



**Wildan (HMI)**



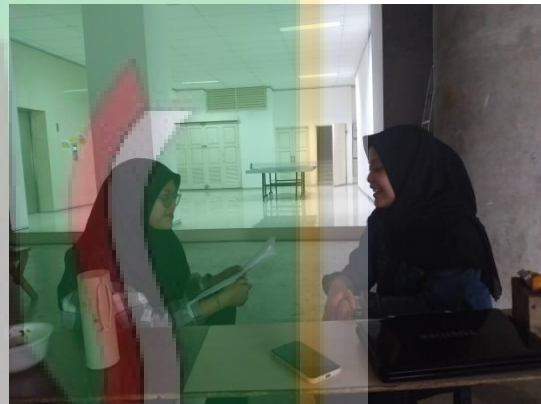
**Arjuna (PO)**



**Raniati (PO)**



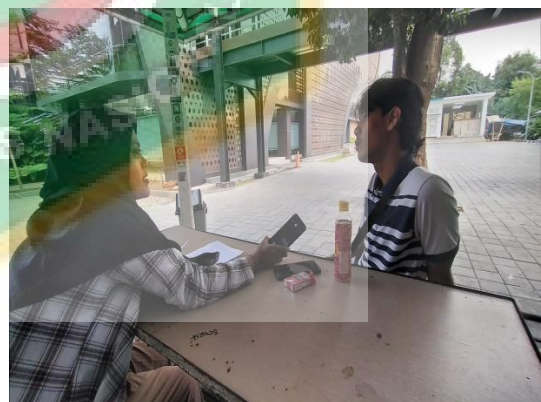
**Rasya (GMNI)**



**Latifah (PMII)**



**Fiqri (PMII)**



**Saib (FMN)**



**Okto (GMNI)**



**Diah (FMN)**

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara

### Indikator Informan

1. Menggunakan atau aktif di media sosial YouTube.
2. Pernah mengakses atau mengetahui informasi tentang tayangan yang berjudul yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”.
3. Mahasiswa UNAS yang tergabung dalam organisasi KAMMI, HMI, PMII, PO, GMNI, atau FMN.

### INFORMAN 1

#### BIODATA

**Nama** : Salsya Putri Tell Aviv Nirahua

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari Himpunan Mahasiswa Islam sejak tahun 2019 setelah mengikuti Latihan Kader 1 (LK 1) atau Basic Training. Informan telah melanjutkan jenjang pengkaderan dengan mengikuti Latihan Kader (LK2) atau Intermediate Training pada tahun 2022. Saat ini informan menjabat sebagai sekretaris kohati HMI komisariat teknik. Periode sebelumnya menjabat sebagai Direktur pendidikan dan pelatihan lembaga pers mahasiswa islam.

#### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Definisi LGBT menurut saya adalah penyuka sesama jenis atau penyuka sesama jenis kelamin.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Berhubung sudah terbiasa dengan lingkungan LGBT sedari SMA, karena sahabat saya juga pernah LGBT. Jadi menanggapi biasa saja, sudah terbiasa. Mereka memang tidak terang-terangan menunjukkan dirinya LGBT. Pandangan saya biasa saja, cuma kelompok mereka semakin hari semakin merajalela, semakin banyak dan mereka juga punya perkumpulan LGBT. Saya tahu titiknya dibelakang Tebet, di situ ada perkumpulan LGBT

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”? Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Saya mengetahui. Saya ketahui YouTube Deddy, siapa saja bisa ada di konten podcastnya, dari anak kecil sampai orang dewasa. Beberapa konten podcastnya juga ada yang mengedukasi, tapi ada yang hanya untuk hiburan saja.

4. .Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Menurut saya kanal YouTube Deddy bagus karena terkadang konten dia mengedukasi, terkadang hanya buat seru-seruan dan lucu-lucuan. Banyak juga yang diundang adalah orang-orang yang keren dan tokoh-tokoh masyarakat

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Pertama kali dari Tiktok, lalu menonton video yang di YouTube

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?



**Jawaban :** Menurut saya judulnya kontroversi banget, itu kurang mengedukasi banget, karena di situ seolah dikasih tahu nih bahwasanya masyarakat di indonesia yang nggak bisa jadi LGBT, pindah negara saja. Berarti itu memberikan stigma negatif tentang indonesia yang nggak bebas, padahal semuanya sudah diatur dalam hukum dan sebenarnya kita bebas untuk melakukan apapun, hanya saja untuk hal-hal sensitif itu untuk sebagian masyarakat luas itu masih tabu dan memang kalau kita tarik ke ranah agama mayoritas agama di indonesia kan muslim dan sudah pasti muslim itu menolak keras LGBT. Beda sama negara luar, negara luar itu muslim menjadi minoritas bukan mayoritas jadi kultur perbedaan budaya itu sebenarnya yang jadi alasan dasarnya kenapa di indonesia LGBT itu ditentang keras. Jadi dengan judul-judul yang seperti itu, berarti dia mengambil ranah kebebasan secara individual bukan ranah kebebasan yang tetap taat aturan di negaranya itu.

**TAMBAHAN:**

Jadi untuk pertanyaan pertama, kenapa kata gay di judul itu hurufnya A itu diganti angka 4, pertama krn bahasa gay itu belum mainstream di khalayak umum, jadi ibarat kata bahasa yang belum bisa diterima oleh orang banyak, seperti kita berbicara bahasa misalnya kira mau ngomong guguk gitu kan, itu kan biasanya i nya dikasih tanda bintang segala macam gitu kan jadi gay ini bisa dibilang kata yang tidak layak untuk dipublish ke masyarakat atau khalayak umum, maka dari itu diganti huruf di tengahnya, jadi G4Y, itu untuk yang pertama.

Terus yang kedua kenapa pakai tanda seru karena itu untuk menekankan, kan tutorial jadi gay di indo gitu kan jadi itu sesuatu yang ditekankan yang ada tanda serunya itu berarti penekanan orang lain untuk menarik membaca gitu. Jadi ditekenin nih gimana sih tutorial jadi gay di indo, pakai tanda seru, tanda serunya lebih dari satu. Itu banyak makna konotasinya sih, pertama, konotasi menekankan dalam artian tutorial misalnya kalau kita lagi marah itu kan biasanya kita pakai tanda titiknya banyak atau tanda serunya banyak, atau lagi ngegas, itu kan

penekanan itu konsepsi yang pertama tapi ada lagi konsepsi yang lainnya, misalnya kalau ada tanda baca yang dilebih lebihkan itu penonton lebih tertarik, kayak "tutorial jadi gay di indo" ah itu maksudnya apasih gitu, apalagi pakai tanda seru banyak jadi kayak menarik perhatian penonto

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Yang terlintas dipikiran saya konten ini akan viral, karena jarang yang seperti itu yang buka-bukaan soal LGBT.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya jelas ada, karena itu salah satu konten yang berisikan edukasi gimana cara jadi gay kepada masyarakat luas. Di situ ketika orang melihat gimana jadi gay orang-orang jadi penasaran ya. Jadi bagi sebagian orang yang memang rapuh jiwanya "oh ternyata jadi gay begini-begini" ya pasti akan mengikuti hal itu, apalagi ada embel-embel di belakangnya kalau di negara lain bahwasanya gay atau LGBT diterima, punya kebebasan. Itulah tutorial menjadi gay, edukasi yang tersirat.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul "Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman", bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau nggak salah dijelasin kalau dia dari kecil kan dia sudah punya kecenderungan ke laki-laki, misalnya dia suka ngeliat guru sepak bolanya, yang lain pada liat cewek tapi dia malah liat guru sepak bolanya. Menurut saya, itu ada trauma luka masa lalu, keduanya punya trauma luka masa lalu yang nggak sembuh, lingkungannya nggak mencoba membantu dan dia tidak mencoba mencari pertolongan, akhirnya terjadilah penyimpangan itu. Jadi

penyimpangannya secara nggak sadar dia alami, karena sebenarnya ada rasa ketakutan berlebih untuk menyukai lawan jenis, jadi penyuka sesama jenis menjadi jalan tengah. Padahal di podcast itu, Ragil bilang kadang-kadang dia punya sisi feminimnya, kadang-kadang Fred punya sisi feminimnya yang artinya mereka berdua kan sama-sama ingin berperan sebagai perempuan, tapi di satu sisi mereka akan tetap ada yang berperan jadi laki-laki, ada yang jadi perempuan. Jadi nggak bisa merubah kodratnya kalau dalam hubungan pasangan ada laki-laki dan perempuan.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebenarnya kurang bagus karena tidak mengedukasi, seharusnya kalau dia ingin narasumbernya pasangan gay jangan pakai konteks highlight di YouTube nya dan pembahasannya jangan kontroversi seperti itu. Mungkin dia bisa membahas landasan dasar kenapa dia jadi gay, kan kita di sana bisa mengulik. Di dalam tayangan itu Ragil juga bilang ada orang disekitarnya yang mulanya menikah, lalu cerai, terus lama-lama jadi gay. Terus dia ngasih motivasi sama gay-gay yang lain bahwasanya “lo nggak perlu takut, kita juga bisa bahagia dengan cara kita masing-masing”. Sebenarnya nggak ada yang salah, tapi penempatannya kurang pas karena ini di depan umum.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Hal yang menarik dari tayangan itu ternyata lingkungan itu berpengaruh. Jadi ketika kita berada di lingkungan LGBT kita bisa tertarik ke dalam lingkungannya.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Pandangan saya, ternyata di Indonesia ini banyak LGBT-LGBT yang ingin menyuarakan pendapatnya, menyuarakan hak asasinya, kebebasannya, tapi dengan rasa kebebasannya mereka masing-masing. Untuk beberapa mereka nggak akan malu untuk memperlihatkan di depan umum, banyak ya di podcast-podcast nggak dia doang. Sebelumnya ada si Yumi yang model. Jadi media sosial yang sedang viral itu bisa jadi ranah atau wadah mereka untuk menyuarakan hak-hak mereka yang nantinya akan banyak lagi pengikutnya, akan banyak bermunculan LGBT baru.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Iya. Kan itu yang dia bilang terus-terusan kan di tiktok juga. Untuk beberapa penelitian ada yang mengarah ke situ gitu tapi cuma balik lagi kalau kita pengen mengambil dari ranah kesehatannya mungkin itu bisa memiliki kepribadian ganda, biseksual tuh bisa jadi misalnya suka cewek nih kalau dalam Islam tuh itu namanya penyakit walau orang itu bilang bukan penyakit dan seterusnya tapi kalau untuk ranah kesehatan itu sebuah penyakit. Kalau tadi dia bilang bukan karena trauma masa lalu karena orangtua segala macam itu dia menyangkal dirinya sendiri karena dia belum tahu nih sebenarnya dia kenapa gitu jadi dia menyangkal. Karena dia sudah menikmati di ranah itu dan dia menyimpan hal-hal di masa lalunya itu jadi yaudah akhirnya dia terus nyangkal nggak nemu titik terangnya dia makin terus terjerumus ke dalam LGBT.

Semua manusia itu dibentuk. Misalnya kita mau jadi pribadi yg seperti apa dibentuk, kita mau jadi perempuan yang kuat dibentuk mau jadi laki-laki kuat dibentuk. Terus mau kita gemuk aja pertumbuhan badan dibentuk, mau sifatnya kita jadi pemaarah cengeng itu dibentuk dari lahir dari kita masih kecil.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”?*

**Jawaban :** Nggak semua hal seperti itu. Memang urusan ranjang sama prestasi itu nggak bisa disamain tapi nggak bisa dipungkiri juga bahwasanya kalau dia memang punya prestasi dia tidak perlu menyampingkan itu. Masih banyak prestasi-prestasi lain yang bisa dia capai walaupun statusnya dia kayak gitu. Di Indonesia walaupun menolak keras LGBT, tapi masih banyak LGBT yang berkeliaran dan punya banyak prestasi tapi hanya saja dia nggak ke up gitu. Dia nggak menunjukkan statusnya dia. Tadi dia bilang makanya jangan heran kalau banyak yg pindah ke luar. Itu pilihan sih karena dia bebas di sana karena bisa melakukan sesuka hati yaudah dia memilih ke luar nggak di Indonesia. Tapi salahnya sistem di Indonesia adalah rasisnya itu terlalu, jadi karena rasisnya ini kaum-kaum LGBT ini yang misalnya dia udah setengah sadar akhirnya tetap terpojok gitu karena rasisnya itu. Padahal harusnya adalah kayak yang aku bilang, mereka itu kan sakit harusnya mereka ini yang harus kita rangkul dan bisa ke arah situ walaupun memang susah. Pengalaman aku pengalaman sahabat aku itu juga pernah ke arah yang benar tapi ketika orang terdekatnya terlepas jadi dia nyimpang lagi. Jadi lingkungan sekitar itu perlu jadi semakin didiskriminasi mereka akan semakin tetap seperti itu

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi

mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ada berbagai macam makna salah satunya adalah makna bahwasanya LGBT itu ada dan LGBT itu mau diakui. Terus yang kedua mempromosikannya dengan mengajak orang-orang menjadi LGBT. Pertama dari judul kedua dari topik pembicaraan ketiga dari pertanyaan-pertanyaan yang mengarah dukungan atau motivasi dari narasumber kemasyarakat luas yang nonton gitu bahwasanya LGBT itu ada dan lo nggak perlu takut nunjukin.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebenarnya ada. Itu kan beberapa kali dia itu sempat kayak ngeledak gitu kan. Maksudnya si Deddy sempat nanya lo bisa nggak bikin gue LGBT dalam waktu sesaat itu kan. Yang pengen disampaikan adalah sebenarnya LGBT ini penyakit yang bisa menular bahasanya kayak gitu lah yang ketika kamu ada di lingkungan itu kamu bisa terjerumus dalam situ, tapi ketika kamu tidak membantu sekeliling kamu menarik ke arah luar dia akan terus terjerumus ke arah situ. Itu yang belum dipahami sama masyarakat luas karena konteks pertanyaan dia nggak kayak yang sudah, kan kalau yang sudah-sudah podcastnya bagus ya mengedukasi diakhir-akhirnya dikasih kalimat motivasi dikasih kesimpulan yang buat bikin edukasi ke orang-orang yang sama Ridwan Kamil sama Sandiaga Uno dan lain-lain nah untuk kali ini dia nggak ke arah situ, jadi nggak nemu nih makna tersiratnya.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Biasa saja

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Oh yaudah LGBT semakin terdepan. Berarti LGBT semakin nggak tertutup lagi nggak menutup diri mereka, semakin membuka diri ke masyarakat luas dengan hadir di podcast-podcast ternama.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Oh ternyata nggak cuma bagus-bagusnya ternyata podcast Deddy semuanya ada, nggak cuma edukasi.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Bisa jadi iya karena kaum-kaum LGBT akan ada charge dari luar yang bikin dia tambah semangat. Ada nih yang udah viral berarti dia juga bisa nunjukin ke orang-orang luas.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Nggak karena saya sudah terbiasa dengan orang-orang LGBT

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Faktor yang melandasi karena saya dari SMA dari dulu di lingkungan orang-orang LGBT gitu. Dari sahabat aku LGBT dari orang di sekitar lingkungan aku LGBT tante om jauh. Nggak ada faktor agama, karena sahabat aku dia lulusan pesantren hafal berapa juz gitu tapi LGBT.

## INFORMAN 2

### BIODATA

**Nama** : Zabrina Setya Handini

**Usia** : 23 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sejak tahun 2019 setelah mengikuti Daurah Marhalah 1 (DM 1). Saat ini informan menjabat sebagai anggota bidang sosial dan hubungan masyarakat periode 2022-2023. Periode sebelumnya, informan pernah menjabat sebagai sekretaris umum.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Itu singkatan dari beberapa jenis orientasi seksual yang beda dari biasanya. Kayak lesbi, gay, dia singkatan dari orientasi seksual yang kita bilang itu nggak normal.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Mau dari dulu sampai sekarang, saya tetap menolak LGBT, pokoknya nggak suka apapun alasannya. Soalnya secara psikologi yang dibaca juga di beberapa artikel, dari yang saya baca, itu salah satu dari penyimpangan psikologi, seharusnya kan wanita itu sama laki-laki dan laki-laki itu sama wanita. Jadi nggak bisa tuh antara sesama jenis.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”? Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?



**Jawaban :** Tahu. Selalu membahas isu-isu terkini, apa saja, sama klarifikasi-klarifikasi.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Dulu, dari awal nonton sampai dia ada tayangan itu tetap nonton. Isinya itu jadi kita tahu informasi yang kayak kurang jelas karena yang bicara orang si korban atau si pelakunya langsung lah ibaratnya. Jadi menambah informasi biar nggak salah dapet informasi. Ya itu kan, dia memberikan informasi, sebelumnya itu orang-orang yang datang ke situ kan membuat sesuatu yang viral dulu, terus di situ tuh di klarifikasiin atau ngebahas salah satu isu yang lagi booming, jadi sebenarnya dia positif membuka mata orang dengan cara yang lain. Tapi kalau isinya itu balik lagi ke kita yang menerima, apakah kita itu terima atau nggak itu terserah. Tapi itu bagus sih membuka pandangan orang tentang hal yang masih ada ditutupi lah kayak gitu.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari broadcast an whatsapp.

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban:** Aku bisa bilang kayak gini, wah kalau didiemin terus bisa makin merebak nih, terus bisa-bisa si identitas yang kita nggak setuju ini bisa jadi menguasai, maksudnya jadi identitas, yang tadinya kan dia bukan identitas, belum diakui sebagai identitas terus ya bisa jadi identitas.

**TAMBAHAN:**

Karena GAY adalah kata sensitif yang masih asing dan belum diterima banyak kalangan, terutama pemerintah. Ketika codingnya banyak mencari kata GAY, ini

pasti berdampak sekali kepada pemilik konten, bisa diblokir. Kalau menurut aku tanda seru (!), melambangkan seruan, bisa juga merepresentasikan ajakan. Jadi buat judul ini akan menunjukkan bahwa si pemilik akun ingin menyerukan pada siapa-siapa yang terkait dengan tema konten tersebut. Menurut aku, karena artinya bisa ambigu dari setiap masing-masing penonton, maka ini bisa jadi seruan dan ajakan untuk nonton.

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Sama aja seperti thumbnail tadi, ini sebagai marketing aja.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Mungkin ada sih. Sebagai salah satu bentuk ya itu berniat buat ngasih tahu kalau kayak gini tuh ada jadi nggak boleh sampai kalian nggak tahu gitu. Salah satu bentuk juga buat pembenaran.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Aku ngeliat dia sebenarnya cerdas ya, cara ngomongnya gitu, jadi biasa aja sih. Soalnya kalau di luar pun kita tahunya cuma lagatnya doang kan cuma kita nggak mungkin nanya apa dia gay apa nggak gitu. Jadi menurut aku biasa aja tapi kalau dari cara ngomongnya dia itu kelihatan orangnya pintar.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dia itu kayak mencari pembenaran diri tentang dirinya gitu. Kan dia tidak dianggap benar di Indonesia, itu suatu ketidaknormalan, dia pengen ngasih

tahu kalau itu normal-normal aja. Menurutku, konten ini cukup sensitif untuk masyarakat Indonesia, karena budaya Indonesia memahami bahwa lelaki berpasangan dengan wanita. Konten ini bisa menimbulkan pelanggaran nilai moral yang ada di Indonesia, karena konten dari video ini adalah perjalanan hidup seseorang, maka penonton yang merasa senasib bisa mengikuti jejak dari bintang tamu. Ini jelas tidak baik dan akan menimbulkan masalah dan paham baru yang kurang baik bagi kemaslahatan bangsa Indonesia

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Bisa dijadikan pembelajaran, misalnya kita nonton terus setelah nonton tuh bisa kita lihat nih hal apa yang kira-kira kita perbaiki dari diri kita. Jadi aku bisa bilang, ya ambil hikmah atau pembelajaran dari video itu.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Nggak suka, soalnya dia itu cuma cari-cari membenaran dirinya doang kalau itu bener loh saya ini LGBT gitu, bener kok ini normal gitu, gini biasa aja.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Kalau menurut aku ya setiap orang tuh, manusia itu dia terbentuk ya, terkonstruksi, itu ada bahkan salah satu filsuf Derida itu pernah bilang kalau misalkan manusia itu dikonstruksi gitu oleh apapun, mau gimana pun, ngelakuin apapun, ya soalnya kita terkonstruksi gitu sama lingkungan, sama kebiasaan orangtua gitu, bahkan Reza Rahadian bilang kalau misalkan dia itu kayak kelihatan berlagak perempuan itu bisa jadi karena, dia bilang sendiri di Kick Endy atau di Mata Najwa gitu, karena dia itu anak laki-laki satu-satunya di rumahnya, dia gak punya ayah, yang ngebesarin dia itu ibu dan tiga orang, pokoknya semua kakaknya itu perempuan gitu, dia anak paling kecil, dia adalah satu-satunya laki-

laki. Jadi kadang kalau orang ngeliat dia seperti perempuan atau dia dibilang LGBT sendiri, dia bilang kayak ya nggak salah soalnya dia kayak gini, jadi terserah orang, karena semua orang itu terbentuk dari lingkungan yang ada, cara didik, cara pandang, perilaku. Seluruh lingkungan, kayak teman sekolah, bahkan orang tua itu juga termasuk salah satunya, jadi menurut aku ya berpengaruh banget. Terkonstruksilah dia menjadi sosok yang walaupun dia bilang, nggak kok nggak dapet perilaku ini, tapi dia terbentuk, terbentuknya ya emang dia menginginkan itu gitu. Karena kita tuh bisa nolak, kita bisa ngerubah, kan kalau lingkungan itu, kita juga yang milih kan mau ada di situ atau nggak, kalau kita milih tetap berada di situ ya akan terus jadi begitu, tapi kan kalau kita bisa pindah ya kita kan nggak ada lagi di situ, lingkungan itu kan bagaimana kita memilihnya. Bagaimana kita membentuk diri kita menjadi itu dan kita yang membentuk itu kan. Dia juga belum menemukan tujuan hidupnya, bukan maksudnya tujuan hidup kayak cita-cita, dia pengen hidup sekarang seperti apa, mungkin itu sudah ada kan. Nah tapi menurut aku secara lahiriah ya, dia itu nggak tahu penciptaan, tujuan tuhan menciptakan kita, dia harusnya belajar lagi konsep penciptaan manusia soalnya kalau dia dapet dari barat emang barat tuh nggak belajar proses penciptaan manusia karena yang belajar proses penciptaan manusia kan orang-orang yang belajar agama kan, jadi coba lagi cari tahu proses penciptaan manusia itu dibuat untuk apa jadi supaya nggak tersesat. Misalnya dia salah satu orang yang menurut aku tersesat.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi*

*jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”?*

**Jawaban :** Nah kalau menurut aku bener, sebenarnya kata-kata dia itu bener, jangan menyangkut pautkan urusan seksualitas dengan urusan kemahiran karena memang nggak ada sangkut pautnya. Cuma penandatangan bukan bagian LGBT itu kan karena dia masuk ke dalam situ, sama aja kayak orang islam nama Muhammad yang dicekal di Amerika gitu, dia nggak salah kan, namanya nggak salah, bisa jadi dia tuh bahkan bukan apa-apa gitu, bukan teroris tapi karena namanya Muhammad jadi dia dicekal di Amerika. Nah ini sama aja kayak gitu, itu adalah salah satu bentuk antisipasi pemerintah agar kaum-kaum LGBT tuh gak merebak luas dan gak mendominasi, biar tetep dia jadi tersingkirkan, nah itu sama kayak di Amerika orang-orang islam lah ibaratnya dia dikucilkan, di Amerika dijadikan semua orang islam kayak teroris, itu bukannya Amerika sebenarnya benci tapi dia untuk menutup rapat biar nggak ada lagi nih terorisme, ibaratnya gitu. Jadi yang pasti kaum-kaum marjinal akan selalu tersingkirkan sih, soalnya juga menurut James Scott itu nggak ada suatu hal yang ngebikin kaum marjinal bisa ter-blow up kalau kaum marjinalnya itu tuh nggak bikin suatu pergerakan perlawanan.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Mempromosikan LGBT tuh berarti adalah menyebarluaskan informasi bagaimana LGBT itu kan. Salah satu bentuk atau contohnya membuat konten-konten. Nah cuma tadi kan sempet ditanya apa maknanya gitu, nah ini yang nggak tahu. Jadi ya pokoknya bentuk kampanye itu adalah salah satu contoh, maksudnya

membuat konten-konten itu adalah salah satu contoh dari bentuk promosi. Dia mengakui membenarkan, dia cuma pakai teori membenaran kalau dia benar, dia selama ini nggak terpengaruh siapapun, dia oleh dirinya, dia juga bilang siapapun boleh jadi LGBT kalau dia nyaman, jadi buat orang-orang yang tertarik nih karena ada bacaan tutorial gitu kan, jadi itu oh iya ini ni, jadi itu membenaran pengakuan diri bahwa itu normal. Ya itu yang dia bilang juga keluarga harus nerima kan, jadi dia juga minta gitu, kalau menurut aku ya, dengan sengaja atau tidak sengaja dia sampai minta memohon kepada semua orang tua di muka bumi kalau anaknya lahir jadi LGBT kalau nanti dia besarnya memilih jadi LGBT itu nggak boleh nolak, dia harus nerima gitu kan karena dia juga ngejelasin kalau orang tuanya sempet berantem tapi karena dia tahu dianya dari kecil kayak gimana jadi orang tuanya ngalah gitu, padahal itu cuma egonya doang digedein, coba dia lebih ngambil lagi, lebih rasional lagi pakai hati. Judul sama thumbnailnya termasuk bentuk promosi juga.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau dari Deddy sendiri nggak tahu ya, cuma dari isi kontennya itu, Deddy Corbuzier sendiri sebagai pewadah ya, mungkin dia cuma pewadah kali ya. Untuk ngasih tahu ke orang-orang, ngasih informasi ke orang-orang kalau dia kan si Ragil ini bikinnya sepenggal-penggal konten di tiktok. Nah di Deddy ini dia klarifikasi kan jatohnya, jadi dia ngasih wadah buat pengklarifikasian Deddy bikin konten itu, wadah pengklarifikasian kepada seluruh orang biar jelas masalahnya, tentang LGBT tadi.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Jadi waspada. Kayak gimana sih, wah kalau dia kayak gini terus nih kalau dia mengadakan terus nih bisa-bisa dia beneran ada gitu, jadi kita yang

dianggap normal ini harus lebih cerdas, harus lebih berani dan harus lebih power dibandingkan mereka.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Benci sama perilakunya sih. Kayak kenapa dia harus ngelakuin itu, kesenangan apa, atau motif apa yang dicari sampai dia harus kayak gitu, jadi kayak ngebenci perilakunya. Makin nggak suka sih.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Ya dari dulu sampai sekarang dia buat untuk klarifikasi buat isu-isu terkini bahkan yang nggak penting suka ada, misal YouTuber ini dia cewek cantik tapi dia mitologis sebenarnya itu nggak penting ya, cuma dia ilmu teori yang nggak pernah dipelajari terus dia mau bilang gitu di YouTubenya tentang mitologi. Jadi kalau menurut aku ya YouTube Deddy Corbuzier nggak kenapa-kenapa sih, biasa aja, nggak ada yang berubah soalnya dia cuma wadah, yang ngomong kan bukan dia, yang ngomong kan orang.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Bisa. Karena ya itu dia mencari pembenaran ya si bintang tamunya itu kan selaku menggunakan aku ini loh om dari kecil kayak gini, aku kayak gini tuh pengennya di Indonesia, tapi karena aku nggak bisa makanya ‘aku ke luar negeri dan aku diterima dan bahkan aku ketemu sama pasangan aku’, jadi menurut aku dia selalu nyebut kata-kata aku gitu, itu cuma kayak pengakuan-pengakuan terus, jadi orang ‘oh dia aja bisa kenapa aku gak, aku juga harus kayak gini’ jadi cuma cari pembenaran. Jadi buat orang-orang yang belum bisa terima dirinya gitu

maksudnya nngak bisa nerima lingkungan yang lain ya dia cuma maunya aku doang, jadi dia akan ikut akan terbawa gitu sama pikiran si pak Ragil ini.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Bukan mempengaruhi, membulatkan, mengukuhkan misalnya kan perbuatan itu kan pengakuan diri lo, jadi itu salah. Jadi kayak makin yakin kalau itu tuh perbuatan yang nggak bener.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Agama lah. Ya itu tadi dia nggak coba cari tahu tujuan tuhan menciptakan dia seperti apa, mungkin dia udah nemuin tujuan hidupnya nih, dia menikah, punya pasangan gay, maksudnya mempunyai pasangan sesama jenis, dia memiliki karir yang bagus di Jerman, dia punya temen-temen yang baik itu kan tujuan hidup di dunianya, Cuma dia tahu nggak tujuan dia di akhirat, jadi ya itu, landasan aku ya agama. Kan juga di agama dilarang, ada kan dalam alquran juga bahkan kaumnya nabi Luth juga kan dihapus ibaratnya dilenyapkan oleh Allah begitu aja gitu karena mereka bertindak semaunya itu kan mereka melewati batas kan, makanya terlalu mencintai diri sendiri aja ngelewati batas. Faktor yang membuat aku memberikan pandangan itu karena nilai sosial budaya yang ada di Indonesia yang tidak mungkin berpasangan dengan sesama jenis. Dari segi agama juga tidak memperbolehkan berpasangan dengan sesama jenis. Aku tau pemahaman ini dari bacaan, melihat langsung, sampai pengalaman juga. Ada temen aku yang diduga penggiat/orang yang tergabung di LGBTQ juga dijauhi sama teman lainnya, orang tua-orang tua juga banyak yang suka sama perilaku mereka.



## INFORMAN 3

### BIODATA

**Nama** : Fariz Abdillah

**Usia** : 24 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sejak tahun 2019 setelah mengikuti Daurah Marhalah 1 (DM 1). Informan telah melanjutkan jenjang pengkaderan dengan mengikuti Daurah Marhalah 2 (DM) pada tahun 2021. Saat ini informan menjabat sebagai anggota bidang kebijakan publik periode 2022-2023. Periode sebelumnya, informan pernah menjabat sebagai ketua bidang kebijakan publik.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban :** LGBT ya, semacam orientasi seksual yang menurut orang kebanyakan di Indonesia itu termasuk, itu masih perdebatan ada yang meletakkan itu normal, orientasi seksual normal ada yang bilang itu penyimpangan semacamnya ketertarikan terhadap sesama jenis atau ada rasa perbedaan dengan antara faktor biologisnya jenis kelamin dengan orientasi seksualnya.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Menurut pandangan saya yang telah banyak saya pelajari, saya berada di posisi LGBT itu termasuk penyimpangan seksual.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”? Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Tahu, tapi jarang nonton.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Konten-kontennya mungkin awal-awal banyak seperti slogan dia ya smart people cuman akhir-akhir ini yang namanya tuntutan ruang-ruang komersial mau nggak mau ya gimana caranya mendapatkan keuntungan sebesar-sebesarnya atau kapitalisasi dari akun YouTube Deddy itu ya thumbnailnya dalam kasus ini ya wajar aja sih untuk mencari keuntungan.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari twitter

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Wajar dia cari keuntungan dia cari duit di sana wajar.

**TAMBAHAN :**

Untuk menghindari terkena fitur sensor kata karena bisa dihapus kontennya dan Dua tanda seru itu sebagai tanda jika kalimat tutorial jadi gay disampaikan dengan tegas

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Iya ini untuk cari keuntungan aja.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Pesan tersirat mengatakan bahwa di Indonesia penerimaan stigma terhadap gay yang belum, orang-orang LGBT di Indonesia itu belum bisa diterima, nah makanya dia ada lanjutannya kan pindah ke Jerman, otomatis dia membandingkan Indonesia ini nggak diterima di Jerman diterima orang-orang dengan golongan-golongan LGBT tersebut.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya namanya dia udah deklarasi atau ngakuin diri dia gay bahkan jauh sebelum dia datang ke YouTube itu. Pandangan terhadap narasumber karena dia memang sudah ngakuin dia gay dan dia sebelumnya sudah lama hidup di Jerma, dia tinggal di Jerman namun kewarganegaraan Indonesia punya KTP Indonesia ya sebagai gay di Jerman ya nggak masalah cuma kalau dia terang-terangan gay di indonesia dan dia mau sebagaimana dia diterima di Jerman dia mau juga di Indonesia ya saya rasa nggak tepat sih.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Pembahasannya seputar gay ya seputar hal-hal yang tabu sih hal-hal yang sensitif di Indonesia ya. Ya semuanya soal keuntungan kalau si Deddy mencari keuntungan si bintang tamu mencari dukungan jadi ketemu kepentingannya di sana. Mereka antar bintang tamu dan hostnya sama-sama dapat untung di sana.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Yang pengalaman dia diterima di Jerman aja. Di mana dia di Jerman dan gimana kelakuannya dia di Indonesia, nah itu sebagai perbandingan aja. Dua kultur dua masyarakat dia budaya yang berbeda dalam memandang satu isu-isu atau dalam memandang satu perilaku sosial yaitu LGBT.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Seperti sebelumnya karena saya sudah banyak baca juga sudah banyak diskusi tetap pada posisi awal saya berada di pihak yang kontra dengan normalisasi dan atau bahkan legalisasi LGBT.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Itulah namanya penyimpangan dan menurut jurnal yang saya baca beberapa peneliti juga itu kan masih perdebatan ya ada yang bilang kalau di negara-negara barat rata-rata ilmunya penelitiinya bilang kalau itu normal orientasi yang normal. Kecenderungan ketertarikan terhadap sesama jenis ataupun orientasi seksual yang normal. Dan lain pihak banyak juga ilmuan yang mengatakan kalau itu penyimpangan dalam hal-hal yang salah nggak normal dan harus di rehabilitasi dan saya di posisi yang ilmuan yang menolak itu yang menyatakan itu penyimpangan seksual.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Dia mungkin bilang bahwa itu urusan ranjang privasi HAM ya dia sebagai manusia orang Indonesia yang mungkin bisa bekerja di luar negeri, namun dia lupa dia hidup di mana dia harus mengerti dengan budaya-budaya ataupun kultur yang berlaku ditempat itu. Kalau bilang soal kemampuan banyak yang nggak LGBT yang lebih berkemampuan daripada dia bahkan bagian medisnya banyak orang itukan dari pandangan dia ya mempunyai kemampuan dari bidang satu ke bidang lainnya. Banyak orang yang punya kemampuan cuman masalah-masalah itu bakal ketahuan orang miskin, misalnya dia itu punya kemampuan cuma ekonominya kurang sama juga tidak bisa masuk juga di pengembangan kemampuannya kan kalau dia bilang masalah itu negara ini banyak masalah dan jangan ditambah lagi dengan masalah LGBT.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya dia di golongan LGBT mungkin dia punya lintas negara ya punya sokongan dari lembaga-lembaga dunia dan akhir-akhir ini dengan era keterbukaan informasi banyak dukungan yang dia terima ya itu memungkinkan buat dia dan dia merasa nyaman mempromosikan terserah dia hak dia cuman ya balik lagi kalau dia promosiin dan tujuan promosi itu kan biar orang-orang banyak tahu ya dan orang banyak mungkin bisa menerima dia cuma ya kondisi di lapangannya itu masyarakat ternyata tak sesuai harapan dia ya itu dia mau promosi tapi yang mau target atau pasar atau orang-orang masyarakat yang dipromosiin itu ternyata nggak menerima apa yang dipromosiin itu. Untuk mempromosikan sih bisa dibilang ya. Pengakuan dia kalau dia mengklaim dirinya gay dari lahir pertama. Kedua, mengemukakan pendapat pribadinya sendiri yang mungkin terlalu sempit

ya tentang masyarakat, perilaku dia, orientasi seksual dia, dengan penerimaan masyarakatnya. Nah di situ letak mempromosikannya ada di sana dia sebagai orang Indonesia yang di mana banyak yang kontra dengan LGBT itu ya dia dengan bangga mempromosikan dirinya sendiri dan membandingkannya dengan kultur atau daerah atau wilayah yang menerima dia, Jerman dan Eropa.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Mungkin ini ya secara dia kan dari sepak terjangnya dari hal-hal yang udah dia lakukan di YouTube nya dia. Terdapat kecenderungannya yang memang mengungkap hal-hal yang jarang atau sensitif seperti agama dan makanya sekarang LGBT ya. Hal-hal tersirat itu mungkin dia ngerasa kita nggak tahu mungkin dia ngerasa mencerdaskan masyarakat dengan itu ya itu terserah dia. Di samping itu tadi balik lagi dia cari untung di sana, cari duit di sana.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Biasa aja sih. Banyak yang lebih parah dari itu.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Ya tetap posisi awal kontra.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Ya namanya saya jarang nonton YouTube dia ya jadi biasa aja sih dia mau ngapain terserah dia.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau bertindak nggak sih ya Cuma menormalisasi ya mungkin gitu menormalisasi walaupun orang masyarakatnya atau orang yang dituju tidak berperilaku menyimpang saya tegas saja menyimpang secara seksual untuk menjadi LGBT, tapi dengan adanya tontonan itu orang-orang merasa wah gapapa nih dia diterima ya ok kita nerima orangnya dan menurut posisi saya, bukan berarti saya kontra bukan berarti harus di basmi di bantai, bukan. Saya menolak pnormalisasian dan pelegalan dalam artian kalau ada orang terindikasi atau merasa dia LGBT ya negara harus siap merehabilitasinya dan negara dan masyarakat harus siap saling membantu untuk menyelamatkan dia. Saya dengan tegas bilanganya harus diselamatkan.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Nggak, tetep sama.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dari ilmu pengetahuan, dari hal-hal yang saya baca, buku-buku yang saya baca, terus dari kultur dari budaya yang saya liat sendiri pengalaman-pengalaman saya dan paling penting sih agama, agama dengan tegas melarang ini walaupun banyak sekarang orang-orang yang mencoba dalam bidang agama ya banyak orang-orang yang mencoba mengotak-atik itu ya tapi dalil tentang LGBT yang haram dalam islam sudah jelas bagaimanapun orang coba mengotak-atiknya nggak bakal bisa menyelesaikan karena sudah jelas bukan tersirat tapi sudah tersurat

## INFORMAN 4

### BIODATA

**Nama** : Arjuna Awi Pratama Silaban

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Persekutuan Oikumene (PO) sejak bergabung pada tahun 2019. Saat ini informan menjabat sebagai anggota saja di PO Universitas Nasional. Periode sebelumnya, informan pernah menjabat sebagai pengurus di Divisi Dana Usaha.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Orientasi seksual yang menyimpang pada seseorang. Kalau aku sih bilangnya krisis identitas ya karena orang-orang transgender itu kan orang-orang yang krisis sama identitas dirinya sendiri sampai yang kayak berpikir untuk mengubah identitas dirinya

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Kalau aku orangnya dibilang bukan open minded tapi mrmang seterbuka itu. Balik lagi ke pribadi masing2, jadi kalau memang dia lgbt pun kalau memang tidak merugikan siapapun ya silahkan. Tapi kalau untukku pribadi itu ya gak baik sih sebenarnya. Tapi kalau untuk orang lain diluar sana kalau memang tidak bisa menjadi diri sendiri harapannya jangan sampai merugikan orang lain. Aku pribadi sih nolak untuk berlaku LGBT. Tapi orang-orang di luar sana kayak yang aku bilang tadi kalau memang tidak bisa pun menjadi diri sendiri setidaknya



tidak merugikan orang lain lah.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?  
Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Tahu. Dulu kalau kanal YouTube Deddy aku banyak nonton tentang konten podcast Deddy sebelum ada tayangan itu.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Kalau pandanganku konten-konten YouTube Deddy sebetulnya kontennya konten-konten kritis mengenai masalah-masalah maupun itu dari pemerintahan, mau dari apa yang happening, sebetulnya kritis sih dianya.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari video pendek tiktok.

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Judulnya lebih ke arah yang aku pribadi sih lebih bisa dibilang menjijikkan ya, menjijikkan sih karena ada tutorial gitu kan. Menurutku nggak ada mutunya, nggak ada mutu dari judul sendiri. Narasumbernya sedikit pun nggak ada mendidik ditambah dengan judul seperti itu. Seolah-olah ada step-step langkah-langkah untuk jadi gay di indo.

**TAMBAHAN :**

menurutku karna konten ini sensitif yah. Dan di up disosial media yang punya peraturan". Takutnya malah ditindak oleh pihak sosial medianya karna mengandung pornografi. Menurutku tanda seru(!) Di judul itu dua karna sebetulnya itu penegasan akan sebuah kemarahan, kalimat larangan ataupun

perintah.

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Yang terlintas dipikiranku pertama kali itu karena aku tahu judulnya karena video pendek tiktok habis itu sedikitpun aku pikir itu kayak, ini konten apa ya, kayak gitu. Malah jadi mikir nggak penting banget sih ini sebetulnya, kayak gitu. Itu nggak penting sebenarnya untuk ditonton tapi ya karena kita pun maksudnya harus nonton apa yang perlu dipelajari dari konten itu tapi bukan jadi ngikutin judulnya.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Pasti. Pastilah itu punya makna yang pertama dari judulnya kan banyak orang yang akhirnya jadi nonton dan pertama pasti naikin *viewers* dari konten dia sendiri. Pesan tersiratnya pasti ada dari judul tayangan itu, karena ada tutorialnya berarti ada step-stepnya ada langkah-langkah untuk menjadi gay di indo.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebelum muncul di YouTube itupun dia kan udah sliweran kan di FYP tiktok dan diapun sudah mengakui bahwasanya dirinya adalah gay asli orang indonesia yang akhirnya bertempat tinggal di Jerman. Kayak kita tahu sendiri Jerman itu sendiri adalah negara yang mengakui bahwasanya LGBT itu sah kan di mata negara, jadi sebelum ada di konten YouTube Deddy pun udah sliweran di FYP tiktok. Aku yang ngerasa kayak mungkin udah jalan hidupnya dia kayak gitu, itu ibaratnya dia udah sedewasa itu, udah semateng itu untuk berpikir kalau

dia memutuskan untuk menjadi gay ya itu balik lagi ke pilihan masing-masing. Kayak yang aku bilang tadi, intinya tidak merugikan siapapun dan sampai saat ini pun gue pribadi gue tidak dirugikan dia menjadi gay maupun di luar sana, menurut gue nggak dirugikan karena dia nggak minta makan dari orang luar nggak meminta pakaian dari orang luar biaya hidupnya pun nggak minta dari orang luar kan dia bekerja untuk membiaya hidupnya.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Untuk topiknya kalau dari judulnya pun udah tutorial menjadi gay gitu kan ya aku bilang pembahasan topiknya sebetulnya untuk orang-orang yang tidak menyimpang seksualnya, menurut saya ya kayak buat apa sih ditonton tapi mungkin buat orang-orang di luar sana yang menyimpang seksualnya itu yang aku bilang tadi krisis sama identitas dirinya, krisis sama jadi dirinya, ya menurutku itu jadi wadah mereka kan ada panggungnya ada seseorang yang berani speak up akan hal-hal kayak gitu kan padahal di indo tabu lah bisa dibilang begitu, jadi menurutku nggak baik aja sih topik pembahasan mereka.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Nggak ada sih ya hal-hal menarik dari tayangan itu.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Kayak yang aku bilang tadi, selama itu tidak merugikan siapapun dan tidak menguntungkan siapapun menurutku ya aku pribadi sih ya terserah sama mereka tapi karna ini muncul di YouTube yang bakalan ada salah satu pihak atau kedua belah pihak pasti diuntungkan kan dari kejadian itu dari tayangan itu. Itu balik lagi dari mereka karena sudah terjadi kesepakatan mereka jadi yasudah. Tapi untuk aku pribadi mikirnya kayak unfaedah lah.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Gue sih kalau menanggapi hal kayak gini, balik lagi sama apa yang dia bilang dia bukan karena salah didikan orangtua bukan karena traumatis tapi dia sudah merasa berbeda dari dia kecil. Gue sih maksudnya sebenarnya dia laki-laki, gue juga laki-laki maksud gue kalau lu udah ngerasa beda dari orang lain pada saat lo kecil ya lo samain persepsi lo maksudnya lo harus samain diri lo kalau lu terlahir sebagai laki-laki dan lo ngerasa berbeda jadi laki-laki ya lo bangun itu jadi dirinya lo sebagai laki-laki bukan malah ikut yang kayak udahlah gue udah gini, jadi ngikut ke arah situanya. Kalau gue bisa cerita gue juga dari kecil kayak gue pun orang yang sedikit terlahir berbeda dari teman-teman gue. Gue SD itu sampai saat itu, termasuk orang yang nggak suka sepak bola, tapi bukan gue malah akhirnya main sama mainan yang perempuan kayak gitu tapi yang gue bangun kalau gue nggak senang sama sepakbola banyak permainan laki-laki di luar sana yang boleh gue senang. Gue akhirnya main badminton gue main voli. Jadi lo bilang lo lahir beda dan kayak ibarat lo bilang ini udah jalan hidup udah takdir lo jadi kayak gitu ya gue pribadi bilang itu salah. Makanya kalau lo terlahir sebagai laki-laki yang lo ikutin itu jati dirinya laki-laki, ya main bola kayak gitu ya lo pokoknya lo mainnya laki-laki, tidak menutup kemungkinan lo bermain sama anak perempuan tapi kalo gue tekanin kalo lo emang udah lahirnya beda yang lo samain lo lahirnya sebagai laki-laki ya, lo harus jadi laki-laki, kalo lo lahirnya jadi perempuan ya lo harus jadi perempuan.

Menurut gue dia seperti itu juga dipengaruhi lingkungan. Dari lahir jadi LGBT, nggak bisa. Pasti lingkungan kita mempengaruhi kita. Kalau lo bergaulnya sama orang demikian lambat laun pasti lo bakal jadi orang-orang demikian. Kalo dibilang dari lahir nggak lah pasti itu banyak terbentuk dari lingkungan lo selama

lo hidup.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Kalau gue sih itu balik lagi ke dirinya masing-masing. Kalau jawaban gue sebelumnya, kalau emang lo terlahir beda lo pasti akan mencari tempat yang bisa nerima lo pasti kan kayak gitu. Kayak lo nggak mau berproses menjadi lebih baik lo nyaman sama diri lo pasti lo bakal cari wadah cari tempat yang mau menerima lo kan kayak gitu. Ya balik lagi kalau Ragilnya nyaman dengan itu sih pastinya dia akan mencari tempat yang buat dia nyaman kan. Kalau dia bilang bedain urusan ranjang sama apa yang bisa gue kasih ke negara dan pendidikan. Kalau gue pribadi nanggapinnya itu lebih ke arah ini ya kayak emang betul, urusan ranjangnya dia urusan negaranya dia apa yang bisa beri dia emang hal yang berbeda dua hal yang berbeda tapi namanya kita memberikan kepada negara kepada pendidikan pasti banyak orang terkesima sama kita bakal terkesima sama apa yang kita lakuin tapi balik lagi prestasinya orang ini pasti bakalan cari tau latar belakang kitanya dong. Dan itu tadi jangan sampe latar belakang kita tadi mempengaruhi sama apa yang udah kita pilih sama negara sama pendidikan kita. Jadi sebaiknya kalo lo ngasih kontribusi baik buat negara bakalan ada banyak orang-orang yang ngeliat kontribusi lo ini tapi bakalan ada banyak orang yang ngeliat latar belakang lo kenapa bisa jadi kontribusi baik buat negara tapi lo punya latar belakang buruk buat negara atau buruklah di mata orang ibaratnya kontribusi baik yang udah lo kasih itu bakal jadi hal buruk juga kan walaupun itu baik bakal

dipandang buruk sama orang-orang.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurutku dari tayangan itu sih sebetulnya mereka kan ibaratnya mengulik kenapa Ragil ini bisa jadi gay, kenapa akhirnya menetap di luar negeri. Tapi kalau kita bicara dari judul konten Deddy ada tutorial berarti sih sebetulnya netizen nggak salah menggiring opini bahwasanya ada pesan tersiratnya. Kalau gue pribadi lebih ke arah setuju ya sama netizen karena dari isi kontennya ini bahas full kenapa dia, kenapa narasumbernya, bisa jadi kayak gitu tapi kalau judulnya orang-orang melihat ada *step-stepnya*. ada bagian-bagiannya bisa jadi kayak gitu. Menurut gue sih yaudalah itu dirinya dia, itu hidup dia, selama tidak mengganggu gue, tidak mengganggu keluarga gue, tidak merugikan orang banyak diluar sana, yaudahlah itu pilihan dia. Kalau menurutku itu nggak mempromosikan ya karena balik lagi dari isi videonya itu tadi bahas tentang dia semua kan bahas tentang si narasumbernya, nggak ada yang kata-kata yang ajakan kayak gitu. Maksudnya secara kasat mata nggak adalah ajakan kayak gitu karena full ya ngebahas tentang narasumbernya sendiri.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurutku sih nggak ada ya pesan tersirat yang disampaikan Deddy. Mungkin kenapa bisa jadi narasumber atau bintang tamu di podcastnya dia ya namanya dunia media sosial apa yang lagi *hype*, apa yang lagi ramai dibicarakan, apa yang bakal bawa *viewers* banyak, apa yang menghasilnya adsense banyak, itu

pasti bakalan dijadiin konten. Mungkin Deddy sendiripun nggak ada pemikiran buat ngasih pesan tersirat sih yang dipikirkan pasti adsense dia buat YouTubanya dia.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Gue nggak ngerasain yang gimana-gimana sih ya. Tapi balik lagi gue nonton itu karena gue tahu Ragil, tapi gue nggak tahu kenapa dia bisa jadi gay ibaratnya kayak gitu. Kenapa akhirnya gue nonton biar gue tahu kenapa yang buat Ragil kayak gitu. Jadi menurutku gue nggak dapat ibaratnya hal yang perlu gue *share* ke orang-orang setelah menonton itu.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Menurutku setelah tayangan itu ada mungkin orang-orang di luar sana mungkin udah banyak dalam tanda kutip LGBT, tapi karena mereka tidak punya panggung atau tidak punya pelopor untuk mengkampanyakan itu pasti ya banyak diam kan, tapi ya setelah adanya tayangan ini akhirnya banyak kaum LGBT dari luar sana berani mempromosikan diri mereka bahwasanya mereka ini orang-orang yang berperilaku yang menyimpang akan seksual sama yang gue bilang tadi jadi dirinya mereka sendiri. Ya setelah ada pelopor setelah ada panggungnya mereka akhirnya berani *speak up* lah.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Kita tahu sendiri akhirnya banyak *subscriber* dia akhirnya *unsubscribe* akun YouTube dia, *unfollow* instagram dia setelah adanya ini. Menurutku sih mungkin orang-orang bakal lebih bijak lagi lah untuk menonton setelah dari kanal YouTube Deddy itu ya gue akhir-akhir ini nggak lagi lah nonton YouTubanya Deddy.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Bertindak ya, sebelum ada tayangan ini pun sudah banyak orang yang udah apa ya tanpa tayangan ini orang di luar sana udah melakukan hal itu, tapi ditambah dengan adanya tayangan ini mereka punya pelopor punya panggung akhirnya jadi lebih berani akan hal itu.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Nggak mempengaruhi pandanganku terhadap LGBT ya ibaratnya itu udah salah secara norma mereka udah salah, secara agamapun mereka udah salah, jadi nggak mempengaruhi pandanganku terhadap orang-orang LGBT ya intinya mereka salah.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Faktornya dari segi agama, secara hukum agama aja mereka udah salah. Kalau orang-orang itu di agamaku kan dinamakan dengan orang-orang shodom ghumura kan. Orang-orang yang sudah shodom ghumurah ini orang-orang yang pasti dilaknat ibaratnya bisa dibilang dilaknatlah sama agama, neraka pasti tempatnya mereka. Kedua, faktor nilai-nilai dan norma-norma lingkungan bermasyarakat aja mereka udah salah ditambah lagi nggak ada legalitas buat orang-orang kaum LGBT di Indonesia.



## INFORMAN 5

### BIODATA

**Nama** : Raniati

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Persekutuan Oikumene (PO) sejak bergabung pada tahun 2021. Saat ini informan menjabat sebagai anggota saja di PO Universitas Nasional.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Kalau aku tahunya itu mungkin dikenal kaum awam itu kan ‘pelangi’ bahasanya kan tapi menurutku itu penyimpangan gitu kalau misal mereka itu terjadi karena trauma, permasalahan percintaan, atau nggak keyakinan mereka sendiri kalau mereka berpikir dia lebih baik mencari sosok yang sama kaya dia jadi sama-sama saling melengkapi gitu. Padahal mungkin di dirinya ada beberapa pengalaman yang ternyata dia berpengalaman dengan lawan jenis ternyata menyakitkan gitu.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Sebelum itu aku mungkin nggak terlalu mencari tahu, maksudnya ada lah teman aku juga yang beberapa lesbi waktu itu *but* mereka nggak berani untuk *share* gitu kan jadi sekadar aku tahu dia punya tindakan yang kaya lesbi *but* yaudah hidup-hidup lo selagi lo nggak mengganggu dan lo nyaman dengan pilihan lo yaudah *its okey*.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”? Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Tahu. Dia narasumber YouTubanya yang lagi booming-booming gitu yang bisa dijadiin konten.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Ada beberapa dan tergantung narasumbernya, kalau yang dibahas waktu itu kayak Cinta Laura mungkin bagus kan tapi kalau misalnya lagi *happening* tapi yang nggak seharusnya booming malah dibuat narasumber sih harusnya jangan.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari instagram.

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kayak yang aku bilang, kayak dikasih panggung. Pembahasannya kayak yaudah, jadinya mereka membiasakan memperbolehkan kaum mereka jadi di Indonesia. Jadi biasa yang tadinya orang malu mengklaim dirinya atau mengasih tahu, jadinya terang-terangan karena banyak pendukungnya kayak dikasih panggung.

**TAMBAHAN:**

menurutku untuk menghindari fitur sensor kata, aku tau ini dari channel yt Nessie Judge aku lupa di judul apa, pokoknya judulnya yg gunain angka dan dia jelasin kalo dia pake angka biar bisa video yt yg dia uda buat ini ke upload gt. menurutku, agar mengambil minat para penonton dan mempertegas pembahasan

yg dibahas di yt tsb

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Sama sih dengan soal thumbnail, kenapa pakai *clickbait* seperti itu.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Nggak ada sih, nggak ada pesan tersirat, tapi mungkin bagi sebagian ada juga mau nggak mau teman sama lesbi, tapi karena udah temenan deket tapi karena iman, aku jadi nggak ngikut dia tapi sebenarnya mau bawa dia kembali. Tapi mungkin dari isinya bisa jadi pembelajaran itu kenapa dia jadi kayak gitu, mungkin kita nanti bisalah sama temen kita, beberapa cara biar kita bisa mengajak temen untuk berubah.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dia minta pengakuan dari negara, sedangkan negara kita negara beragama yang menentang apalagi nggak ada legalitasnya lagi, itu nggak ada, udah ditentang keras untuk LGBT. Tapi malah diwawancara dengan satu tempat yang begitu gede dengan pengikutnya segala macam. Seharusnya dia itu menjadi panutan malah dia membahas yang nggak seharusnya.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurutku tidak bagus untuk dibahas, karena memang untuk channel YouTube akan banyak diakses berbagai umur dengan pembahasan yang dapat mempengaruhi keyakinan atau pendapat yg dianut/diyakini oleh penontonnya

sendiri. Menurutku pribadi untuk pembahasan ini diranah anak-anak kurang baik apalagi ini diluar ketentuan ajaran agama, agama manapun juga pasti melarangnya. dan kurang baik ya kayak aku bilang sebelumnya dapat mempengaruhi mindset anak-anak yang mana bisa merasa bahwa pembahasan ini merupakan hal yg wajar dan dapat diikuti/dilakukan di kehidupan nyata. Menurut aku seharusnya pembahasan seperti itu diperhatikan apa ini bermanfaat atau enggak apa dampaknya nanti buat orang lain, apalagi orang yang lagi di posisi bingung nih, misalnya kayak dia punya indikasi jadi gay, tapi masih bingung, tapi setelah lihat tayangan itu dia merasa ‘oh iya gue emang gay aja nih’ makin diyakinkan dengan tayangan itu

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Aku sih pertama kali tertarik nonton itu cuma pengen tahu aja. Kenapa nih dia pengen jadi gay gitu misalnya. Kenapa gitu ada apa gitu. Tapi mungkin kalau dikisah nyata aku ada beberapa kenalan temen yang itu emang mungkin permasalahan cinta, rata-rata kayak gitu udah males dengan percintaannya jadinya maunya sesama kaum nyarinya yang bener-bener mau. Apalagi mereka itu kan kaum yang minoritas kan, nyari satu sama satu jadi yaudah nantinya saling menggenggam karena gak ada lagi yang kayak mereka.

Balik ke yang nonton masing-masing sih kalau misalnya untuk pembahasannya jadinya kita tahu nih, oh ternyata pikiran mereka bisa begitu karena begini. Mungkin dari kita bisa jadi *reminder* atau enggak kayak misalnya kalau enggak mau sakit hati jangan terlalu berharap biar enggak jadi kayak mereka karena rata-rata mereka jadinya begitu karena permasalahan percintaan.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Mungkin kalau misalnya aku juga enggak tahu kenapa gitu, kenapa mereka jadi narasumbernya, tapi balik lagi ke kita yang nontonnya masing-masing

sih. Kayak cuma buat aku tahu doang oh ternyata dia begini, oh ternyata ini kenapa dia pindah ke Jerman, jadi yaudah tergantung masing-masing kita menanggapinya.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Sebenarnya dari cara pikir kita sendiri sih masih bisa diubah kalau misalnya dia mau memakai kacamata yang lain untuk melihat, jangan cuma di satu kaca mata doang. Terus dia mau membuka kuping bukan cuma menutup kuping kalau misalnya ada pembenaran atau nggak ada saran-saran baik. Jadi sebenarnya kalau dari kecil dianya emang sebenarnya ada niatan atau nggak dari dianya terbuka mau memakai kaca mata lain, bisa sebenarnya buat berubah lagi lebih baik atau nggak yaudah sebenarnya dia atau mungkin karena dari dianya nggak ada mau berubah yaudah balik ke dirinya masing-masing.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Nggak apa-apa sebenarnya selagi dia nggak mencoreng dengan latar belakang dia yang jadi gay, *its okay* sih tapi *but* misalnya ternyata dari dia yang gaynya ini jadi buruk ya itu kan jadi buruknya juga ke negara walaupun istilahnya adalah beberapa prestasinya dia ke negara, tapi dianya yang seperti ini kan bukan prestasi di negara kita, nggak mungkin jadi prestasi.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau aku sih setuju sih sama apa kata netizen, karena ada orang bingung, ada di fase krisis nih, ini cowok kok lebih ke cewek deh, ada loh pembagiaan lebih manly girly gitu-gitu, jadi dia makin dipercayakan gitu dengan konten itu. Unsur dari tangan itu yang termasuk mempromosikan, dari keyakinan dia aja sih, dari apa yang dia sampaikan soal dirinya jadi gay

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dia ini aja sih, pengen akun YouTubnya tetap hidup dengan buat konten seperti itu YouTubnya jadi viral, Deddy bisa dapet penghasilan yang tinggi dari tayangan itu.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Biasa aja sih selagi nggak mengganggu orang lain. Udah jadi pilihan hidup masing-masing. Jadi nggak apa-apa.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Makin dikasih panggung makin banyak yang berani buat nunjukin, misalnya aku lagi dijalan terus udah ada cowok sama cowok pelukan. Jadi makin banyak kaum-kaum mereka. Yang tadinya mereka tertutup sekarang jadi saling membangun. Jadi berani lagi gitu.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Makin jelek sih. Yang tadinya mungkin narasumbernya baik-baik dan bagus-bagus, lebih edukatif gitu jadi mencoreng citra kanalnya. Sedangkan dia juga ada beberapa konten dia yang membahas tentang pendidikan segala macam gitu kan, jadi kitanya kan kurang seneng

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Tergantung orang sih. Misalnya dia masih bingung sama identitas dirinya sedangkan dia melihat dari sosoknya si gay itu dan dia merasa ada sinyal ke situ, apalagi Tiktok kan kaum-kaum kayak gitu seneng diliat apalagi itu bisa jadi ladang uang. Mungkin ada beberapa yang dari awalnya banci kan itu cuma kerjaan doang, tapi ini jadi dikasih wadah atau ruang mengekspresikan diri.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Nggak, masih tetap sama.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Faktor nilai-nilai yang saya pegang, dari akunya percaya ada kaum mereka tapi selagi akunya masih punya pendirian sendiri masih kontrol diri aku biar nggak jadi kayak mereka.

## INFORMAN 6

### BIODATA

**Nama** : Rasya Ramadhania

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) sejak bergabung pada tahun 2018. Saat ini informan menjabat sebagai ketua umum GMNI Universitas Nasional periode 2021-2022. Periode sebelumnya, informan menjabat di Biro Agitasi dan Propaganda sebagai wakil ketua bidang politik.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Menurut yang aku tahu mengenai LGBT ini kan ada beberapa, unsur daripada seksualitas daripada gender ya, mengenai L kan itu Lesbian, B itu kan Biseksual, G nya itu kan Gay, kalau T nya kan Transeksual, atau kita bilang Transgender. Kalau misalkan Lesbian ini kan sasaran atau rasa daripada kementerian seksual ini kan perempuan ke sesama perempuan, laki-laki sama laki-laki itu Gay, kalau Biseksual ini kan dia bisa dua, antara laki-laki sama laki-laki dan dia juga tertarik kepada laki-laki dan perempuan. Begitu juga sebaliknya. Kalau mengenai Biseksual. Lalu kalau Transeksual atau kita bilang Transgender ini kan gender atau kita bilang alat kelamin yang di ubah, yang di mana memang ketertarikan daripada si laki-laki misalkan memang raganya ini perempuan dan dia ingin ke perempuan, nah dia ini merubah daripada alat kelaminnya. Itu sih ya menurut aku kalau mengenai LGBT.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?



**Jawaban :** Kalau aku melihat daripada LGBT ini kan memang tabu ya di Indonesia, memang tabu daripada penyimpangan seksual yang di mana ada norma agama, ada norma sosial, yang di mana ketika kita memang melakukan penyimpangan seksualitas kita dikenakan sanksi secara agama maupun secara sosial di Indonesia.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?  
Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Iya tahu. Mengenai kanal YouTube ini kan konten bentuknya podcast-podcast ya, yang berbicara tentang entah itu sesuatu yang lagi viral atau sesuatu hal yang memang siapa bintang tamunya, mengenai pembahasan apa, entah pembahasan mengenai sesuatu hal yang isu ini lagi naik lah di Indonesia. Itu setahu aku sih.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Banyak. Kalau dari aku liatnya kanal YouTube Deddy ini banyak pro kontranya sih. Kadang juga suka nggak terlalu penting sih, pembahasannya, cuma berfokus pada trending atau berfokus pada siapa yang paling banyak penonton sehingga nggak substansi atau isi pembahasannya itu terkadang ada beberapa yang nggak terlalu penting tapi selebihnya ketika itu bermanfaat dan aku rasa itu penting, itu bagus-bagus aja.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Karena viral di media sosial, saya tahu dari TikTok

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut aku judul tayangan ini terlalu mengundang unsur SARA, mungkin sedikit sensitif, sehingga masyarakat memandang konten yang dibuat Deddy Corbuzier sangat sensitif, sehingga dianggap tidak layak untuk ditonton.

**TAMBAHAN:**

Kalau menurut aku biasanya itu kena pelanggaran ya kalau mengandung unsur seksual dan untuk melindungi isi konten maka kata tersebut diganti.

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Pertama kali kaget 'konten apa nih' karena soal LGBT masih tabu di Indonesia, judulnya malah tutorial jadi gay. Bagi aku iya ini konten yang sensitif.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Untuk pemaknaan seperti itu kan sebenarnya kalau kita lihat isinya kan beda ya, isi sama judulnya ini beda, kan kalau judulnya ini kan "tutorial menjadi gay di indonesia" kan kalau isinya ini kan bagaimana si Ragil dan suaminya ini menjadi gay atau bagaimana perasaan mereka dan apa peran mereka ketika mereka menjadi sosok suami dan suami. Nah terus apa problemnya dan lain-lain. Kalau menurut aku nggak ada kesinambungan dan hanya mencari viewers semata aja sih.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul "Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman", bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Tentang narasumber Ragil sama Fred ini kan okay lah kalau misalkan mereka ini tinggal di negara yang memang liberal ya yang memang bebaslah. Sedangkan Indonesia ini memang melekat pada norma hukum keagamaan terus sanksi sosial dengan sejarah yang berbeda dan juga budaya yang berbeda dan saya

rasa mengenai hal itu, sulit untuk diterima oleh masyarakat Indonesia, apapun alasannya, apapun urgensinya, mengenai LGBT ini sulit diterima oleh masyarakat Indonesia, bukan secara keseluruhan tapi memang mayoritas Indonesia menurut aku sulit menerima itu, jangan untuk menjadi LGBT, mau berpakaian terbuka atau menjadi suatu hal yang terlalu liberalisasi atau kita bilang independen yang bebas itu sulit diterima oleh masyarakat Indonesia, karena ada suatu kultur, ada suatu budaya yang kita terus-terusan secara turun temurun dipraktikkan bahwa hal-hal yang menyimpang itu pasti akan berlawanan dengan norma-norma agama.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Untuk pembahasan sih, isinya mengenai pengalaman Ragil ya *its okey* aja sih. Cuma memang ada warning juga, kalau misalkan orang-orang yang minim literasi, minim membaca melihat seorang Ragil, melihat seorang gay itu kan hal yang memang tabu kan. Kalau aku sih jujur tayangan Deddy itu jadi kasihan sama Ragilnya karena dia kena sanksi sosial.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Hal-hal menarik itu kita bisa melihat perbedaan sih perbandingan kultur perbandingan budaya yang ada di negara Jerman maupun yang ada di Indonesia. Kenapa alasan Ragil pindah ke sana kan semata-mata memang dia ini tidak tertarik dengan lawan jenis dan dia mau menormalisasikan yang dia miliki, rasa seksualitas yang dia miliki. Kalau untuk itu karena memang sebelum adanya konten itu memang sudah sedikit lah membaca mengenai apa sih LGBT, atau apa sih kalau aku bilang itu kan penyimpangan seksualitas ya karena menurut aku itu adalah sesuatu hal yang tidak wajar atau tidak normal. Dan menurutku juga untuk lebih dalam lagi melihat hal itu, urgensinya apa dulu, kalau hanya sebatas pengetahuan *its okey* kalau memang mengikuti seperti dia lebih baik gak sih kayaknya.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Seperti yang aku bilang tadi, kasihan sama Ragil dan Frednya, karena di situ kan banyak pro kontra, mayoritas kan kontra ya kalau kita liat dari komen sampai ditake down, itu kan salah satu bentuk kekontraan masyarakat Indonesia melihat daripada Ragil dan si Fred ini. Makanya jadi lebih kasihan ketika masyarakat memberikan sanksi sosial kepada satu individu atau dua orang yang ada dalam podcast tersebut.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Kalau aku melihat LGBT ini kan, nggak mungkin seorang anak yang baru lahir itu mengetahui, ‘oh gue ini gay atau oh gue ini menyimpang’ gak. Yang aku tahu bahwa LGBT terjadi itu karena faktor lingkungan, entah dia ini mengalami suatu hal traumatik atau entah dia ini berada di suatu lingkungan yang memang mayoritasnya ini adalah perempuan sehingga menimbulkan rasa-rasa kefemininan dan juga sebenarnya masalah kesalahan didikan orangtua kita nggak tahu juga ya kita nggak bisa menilai itu karena kita nggak ada di sana secara objektif. Cuma melihat dari pada itu, yang namanya anak kecil menyadari ‘oh sebenarnya gue gini’ nggak ada yang seperti itu. Dia ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan, entah itu faktor lingkungan dikeluarganya, di luar dari pada keluarganya atau di sekitar rumahnya yang memang menimbulkan jati dirinya yang seperti itu. Entah dia mengalami pembullyan, pelecehan seksual yang pernah dia rasakan dan lain-lain di luar dari pada rumah atau di dalam rumah.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: “Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak

*orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”?*

**Jawaban :** Kalau mengenai hal itu mungkin aku sepakat ya, memang terkadang kita ini karena belum bisa menerima satu hal yang belum mayoritas, jadi ketika orang ini punya skill punya pengalaman yang baik dia itu tidak diwadahi, kalau menurut aku sepakat. Kalau untuk urusan seks ya silahkan itu urusan pribadi toh semua orang memiliki urusan seksual pribadi secara masing-masing, kita nggak bisa namanya melarang hal itu, kita nggak bisa namanya menghakimi dia ketika dia merasa aman merasa nyaman ya silahkan saja. Cuma memang harus ketahu juga dan Ragil pun harus sadar diri bahwa memang Indonesia itu belum bisa menerima sesuatu hal yang memang penyimpangan dari segi seksualitas itu. Masyarakat Indonesia itu belum bisa menerima. Jadi itu keputusan yang tepat untuk Ragil pindah ke Jerman.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebenarnya untuk dikatakan mempromosikan kurang tepat ya. Tapi untuk orang yang memang berindikasi seperti itu ketika menonton hal yang mengamini apa yang menjadi pemikiran dia itu bisa jadi indikasi mempromosikan atau bisa mempropagandakan seseorang untuk menjadi hal yang seperti itu. Karena dinormalisasikan kok. Kalau memang hal yang menyimpang terus menerus di normalisasikan, pemikiran daripada orang yang mempunyai indikasi

kelainan seksual akan lebih mantap untuk menjadi LGBT.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau pesan tersiratnya sih sebenarnya untuk memaknai itu banyak ya, kalau aku, aku adalah orang yang normal yang biasa-biasa aja di dalam hal seksualitas, itu pembelajaran sih karena kita lihat LGBT ini kan punya dampak kepada kesehatan itu pasti. HIV itu pertama kali disebarkan oleh laki-laki dari Amerika yang berhubungan seksual, dia adalah biseksual, berhubungan dengan laki-laki dan berhubungan dengan perempuan sebanyak 7rb orang. Dan dia adalah orang pertama yang menyebarkan penyakit HIV. Kalau aku memaknai bahwa 'oh ternyata kalau sebersih apapun lo LGBT lo gak bisa terhindar dari penyakit itu' karena kalau kita lihat penyakit ini berasal dari anus, lo mau sebersih apapun itu, tetap itu adalah kotoran yang virus ini sangat berbahaya yang nggak ada obatnya. Dari aku yang normal sih seperti itu. Meski kita nggak bisa menghindari penyakit ya, setidaknya mencegah lah.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul "Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman"?

**Jawaban :** Kalau untuk hal itu sih merasa biasa-biasa aja.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul "Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman" ?

**Jawaban :** Tetap sama dengan sebelumnya

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul "Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman" ?

**Jawaban :** Harus lebih mengedukatif sih dengan isu-isu yang berlaku. Oke lah lu ingin mencapai suatu *viewers* yang lo inginkan atau target dari channel yang lu inginkan, tapi ingat lo harus punya misi yang lebih bagus yang lebih baik, yang

lebih bermanfaat, jangan sampe setiap hari orang mendebatkan isi podcast lo terus. Sesekali lo mengedukasi masyarakat yang minim literasi, minim pendidikan.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Nggak untuk hal itu aku nggak tahu sih.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Nggak sama sekali.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sejujurnya itu hal yang sekarang kalau lihat orang yang menyimpang itu, hal yang aneh, hal yang menurut aku itu nggak normal yang tidak bisa kita amini, mau love about love kek. Faktor yang melandasi pengetahuan dari buku bacaan, kalau lo menormalisasikan LGBT, lo bukan hanya merugikan diri lo sendiri tapi lo juga merugikan banyak orang, karena lo memutus rantai makhluk hidup dan nantinya yang namanya krisis manusia kalau kita terus-terusan menormalisasikan hal itu. Ketika nanti dinormalkan mayoritas nantinya hubungan akan laki sama laki perempuan sama perempuan dan nantinya gak ada lagi generasi penerus rantai generasi manusia.

## INFORMAN 7

### BIODATA

**Nama** : Latifur Rosida

**Usia** : 21 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sejak bergabung pada tahun 2019. Saat ini informan menjabat sebagai ketua Rayon Rufaida periode 2022-2023. Periode sebelumnya informan menjabat sebagai sekretaris Rayon Rufaida.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Definisi LGBT sendiri itu suka sesama jenis dan transgender yang mana mengubah jenis kelamin.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Kalau dari sebelum itu sih aku lebih ke kontra, lebih ke tidak setujunya,

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ? Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban** : Sempat tahu, konten podcast yang biasanya mengundang tokoh atau pejabat negara.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?



**Jawaban :** Konten-kontennya kan positif lah ya, biasanya ngundang-ngundang pejabat negara, kayak gitu

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari Instagram

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau menurut aku ya, kalau dari pandangan aku ya nggak *make sense* gitu, kalau dia misalkan dia menyelipkan tutorial, berarti kalau tutorial otomatis orang-orang harus mengikuti dong, mengikuti yang dia sebarikan kayak podcast itu, untuk judul tutorial itu menurut aku bukan hal yang bagus. Sebenarnya di podcast ini menurut aku ada pro-kontranya juga, ada pronya juga dari pasangan ini tapi ya mungkin dari kontranya itu ya tutorialnya itu, judulnya itu, coba kalau semisal bukan judulnya itu, mungkin nggak terjadi rame. Menurut aku setelah nonton ya, isinya nggak spesifik menunjukkan tutorial jadi gay.

**TAMBAHAN:**

Karna kalo konotasi nya A itu lebih ke arah negatif makanya dipake 4. Untuk dua tanda seru lebih menekankan (atau penekanan kalimat pada judul itu)

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Kaget. Terus aneh aja kok judulnya tutorial ya.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut aku ada sih kalau dari pernyataannya om Deddy sendiri, dia

bilang dia nggak mendukung si LGBT ini tapi dia hanya membenarkan fenomena yang ada. Kalau menurut aku, dari segi judul tutorial itu ada pesannya lah. Mungkin menyuruh orang-orang Indonesia untuk tidak melihat LGBT itu dari sisi negatifnya aja, ya memang LGBT itu kelainan ya, kelainan dari yang bukan dibuat-buat juga, nggak tahu itu dibuat-buat atau nggak. Tapi menurut aku LGBT itu ada yang memang dari dirinya sendiri, dari dalam dirinya sendiri, dan ada yang memang dari kelainan dari masa yang pas dewasa.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Pandangan aku, dari segi positifnya dulu kali ya, dia bebas, dia bebas memilih jalan hidup kayak gimana, dia bebas karena ya itu, dia pengennya kayak gitu, jadi yaudah gitu. Kalau dari segi negatifnya, ya mungkin dia diundang ke podcast itu dan mempengaruhi banyak orang apalagi pasangan-pasangan LGBT yang ada di Indonesia, jadi dia merasa ‘oh ini bener yang saya lakukan ini bener’. Tapi kalau selagi dia, si Ragil dan si Fred ini, dia kan bukan warga negara Indonesia yaudah dia kan bisa pindah ke luar negeri, bagaimana dengan orang-orang yang LGBT tapi nggak bisa pindah ke luar negeri gitu sedangkan di Indonesia diharamkan.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menarik sih topiknya karena dari dulu juga kepo LGBT tapi nggak mau terlalu jauh mengetahuinya.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Hal menarik dari tayangan itu tentang keduanya punya sisi feminim, sebelumnya aku tahunya itu pasangan LGBT itu salah satu pasangannya feminim yang satunya lagi bukan feminim, maskulin kan, ternyata itu dua-duanya bisa jadi

feminim, aku kira tuh kayak pasangan biasa gitu.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Menurut aku ya nggak apa-apa LGBT tapi kalau di Indonesia itu nggak lumrah, ya mungkin yang tadinya mereka itu orang Jerman ya udah nggak apa-apa nggak masalah tapi karena memang itu disebarluaskan itu jadi kayak pembelajaran. Kan orang-orang itu ngegunain medsos itu kan ada pro dan kontranya, ada sisi positif dan negatifnya juga, ya namanya juga indonesia warga +62 yang menyimpang dikit aja kayak yang udah di demo kan apalagi yang kayak gini. Kalau dari aku sih nggak perlu ya konten seperti itu disebarluaskan. Aku tahu tujuannya om Deddy itu bikin konten itu ya nggak mungkin dia bikin konten sembarangan, nggak ada tujuannya, nggak ada outputnya. Tapi aku tahu niat dia itu bukan buat tutorial tapi karena fenomenanya ada di Indonesia jadi dia pengen pasangan-pasangan LGBT ini tidak terisolir gitu, tidak terminoritakan. Juga menurut aku pasangan LGBT ini merasa nggak percaya diri mungkin karena di Indonesia nggak dibenarkan kan, ya juga dari aku sendiri lah kalau ngeliat mereka pasti, ada nih pasangan LGBT di kampus misal, pasti nggak ada yang mau berteman mungkin kayak gitu, merasa diasingkan.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Ada sisi negatif positifnya juga sih dari aku, terkadang yang punya kelainan kayak gitu bisa dirubah seharusnya dari kecil kalau dia udah ngerasa itu terjadi ke dirinya sejak kecil, harusnya itu bisa dirubah, bisa direhab atau apapun itu. Kalau itu dia bilang bukan salah orangtua ya memang bukan salah orangtuanya tapi seharusnya dari kecil seharusnya sudah bisa diperhatikan kalau ada kelainan biar ketika dewasa itu nggak kayak gini kan jadinya. Kalau menurut

aku juga bisa dibentuk oleh lingkungan, karena terkadang orang-orang yang misalkan lingkungan yang memang mayoritasnya cowok semua atau keluarganya yang cowok semua, jadi dia dominan ngeliatnya ke cowok, bukan ke cewek. Ada sih peran lingkungan menurut aku.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Bingung juga sih aku jawab ini ya, karena di Indonesia sendiri orang-orang yang pintar di buang ya, kayak Habibie aja dibuang ke Jerman, padahal itu hanya soal politik. Kalau menurut aku agak membingungkan jawabnya karena ya setiap orang punya skillnya masing-masing, contohnya si Ragil ini, dia punya skill, dia seharusnya bisa memajukan Indonesia tapi dia diusir dari negaranya sendiri karena urusan pribadinya dia gitu. Tapi balik lagi Indonesia bukan negara yang ateis tanpa Tuhan, Indonesia adalah negara yang berlandaskan ketuhanan yang Maha Esa dan perbuatan LGBT memang tidak dibenarkan dari agama manapun. Mungkin negara bisa memberikan rehabilitasi, kayak narkoba kan bisa direhabilitasi kan, mungkin pasangan-pasangan LGBT ini bisa direhabilitasi. Kita juga nggak bisa berharap sembuh seratus persen tapi setidaknya nanti mungkin setelah direhab bisa melihat ke yang lebih baik dan mungkin juga bisa direhab itu bisa diperkenalkan ke tuhan lah, sesuai agamanya kayak gitu.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau

mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau sekilas ya memang iya, dari konten ini memang mempromosikan ya, karena dari segi judul aja udah tutorial. Dari definisi promosi sendiri ya memang benar kalau kita melihat secara umumnya ya, tapi kalau dilihat dari konten sendiri, konten Deddy itu cuma memfokuskan kalau ada loh fenomena LGBT di indonesia.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Iya ada, konten Deddy itu ya balik lagi dia itu cuma memfokuskan bahwa ada loh fenomena ini di Indonesia dan jangan sampai kita di Indonesia ini melihat dari segi negatifnya aja pasangan-pasangan LGBT tapi liat juga segi positifnya. Coba kalau kita lihat dari segi positifnya aja dari video itu. Si Deddy bukannya membenarkan perilaku LGBT tapi dia ingin menilik lagi gitu si LGBTnya kayak gimana gitu. Soalnya di indonesia juga banyak kan. Seharusnya kita bisa lihat dari sisi positifnya, bukan negatifnya aja. Kadang-kadang warganet itu langsung ke LGBT udah langsung negatif padahal enggak kan.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Ada rasa empati tersendiri dari aku, empatinya itu pasangan-pasangan yang seperti itu kerap diasingkan dari Indonesia, dari lingkungan. Bahkan bisa kehilangan keluarga kan. Rasa empati itu pasti ada ya karena balik lagi tadi itu bukan kesalahan dari dirinya sendiri juga, itu memang kelainan bawaan dari dia, tapi aku nggak tahu LGBT bisa diubah atau nggak. Jadi menurut aku ada rasa empatilah ke mereka yang memang diminoritaskan, apalagi di indonesia.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Iya kalo sebelumnya setiap denger LGBT aku berpikir negatif tentang LGBT, setelah ada tayangan ini mereka nggak sepenuhnya salah.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Masih suka, kalau aku sih ya. Setiap orang pasti ada kesalahan ya mungkin itu nggak sepenuhnya salah Deddy Corbuzier buat nampilin tayangan itu, ya balik lagi dia cuma pengen orang-orang tahu.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dapat mempengaruhi. Ya tadi berarti seorang *public figure* menyebarkan tutorial itu, hal ini secara tidak langsung menyebabkan psikisnya itu ngomong atau orang itu berpikir ‘oh ini boleh ternyata’.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Iya mempengaruhi. Kayak yang tadi aku bilang aku awalnya memang orang ngomong LGBT aja aku udah kayak langsung negatif tapi pas udah tahu di kanal YouTubnya kayak gitu nggak sepenuhnya kontra dan pro juga.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Berdasarkan dari pengetahuan dan dari pandangan agama juga. Kalau dari segi agama ya memang tidak ada agama manapun, baik itu islam, terkhusus islam itu gak ada yang membenarkan lgbt, baik itu suka sesama jenis lah atau mengubah jenis kelaminnya lah, itu tidak dibenarkan. Bahkan perilaku yang

emang gak disukai tuhan.

## INFORMAN 8

### BIODATA

**Nama** : M Fiqri Hidayad Nasution

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sejak bergabung pada tahun 2019. Saat ini informan menjabat sebagai Ketua Umum PMII Universitas Nasional periode 2022-2023. Periode sebelumnya, informan menjabat sebagai Ketua 1 Rayon Gusdur (FISIP).

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Definisi LGBT yang saya ketahui sih dari definisi perkatanya aja kayak lesbian, gay, biseksual, transgender segala macam. Cuma definisi secara mendalamnya itu saya kurang memahami tapi yang pasti itu penyimpangan. Ada yang bilang itu penyimpangan, ada yang bilang itu sebatas hasrat seksual aja. Jadi ada beberapa pendapat lah.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Tanggapan saya tentang LGBT sebelum adanya tayangan tutorial menjadi gay itu, karena saya berada di organisasi islam terus berbasis pelajaran agama islam, dalam ajaran agama saya itu, hal-hal seperti itu sudah ada dari dulu dan itu bukan hanya tentang penyimpangan tapi juga sebuah penyakit. Dan

anjuran dari agama saya juga kan jika ada orang-orang yang seperti itu yang terinfeksi penyakit seperti itu paling nggak mereka itu diasingkan agar tidak menularkan kepada orang lain. Jadi bisa dibilang penyakit lah.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?  
Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Tahu. Terkait kanal YouTube Deddy Corbuzier sebenarnya kan keseluruhan konten yang dia buat adalah talkshow ya, obrolan satu sama satu atau dua orang lah, obrolan yang timbal balik. Membicarakan sesuatu, dia menyampaikan sesuatu, begitupun sebaliknya lah. Lebih ke pengetahuan, oh konten-konten ini tentang konten-konten obrolan. Konteks yang dibahas itu macam-macam.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Pandangan saya tentang konten-konten di kanal YouTube Deddy Corbuzier sebenarnya seru. Dia sempat mengundang juga tokoh-tokoh yang kontroversial dan juga tokoh-tokoh yang bisa dibilang lagi booming lah saat itu. Contohnya kayak kasus tabrakan ya siapa gitu yang cewek terus sekarang udah meninggal ya kalau nggak salah.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Jadi sebenarnya itu sempat booming di twitter juga, kalau nggak salah rame *hashtag* tutorial jadi gay, nah dari situ saya coba cari tahu, apa sih sebenarnya, oh ternyata banyak pro dan kontranya juga. Ada yang pro, ada yang kontra, ini adalah hal yang menarik yang bisa saya lihat di situ. Tapi kalau dilihat dari judul ya itu kontra sekali apalagi di negara mayoritas islam seperti ini bisa dibilang nekat juga ngasih judul seperti itu. Nah Indonesia kan negara mayoritas



islam gitu.

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Nah itu dia. *Tagline* atau judul itu sangat berpengaruh juga. Baik di media sosial, nggak cuma YouTube, twitter, instagram, ataupun facebook itu apa yang kita tulis itu harus bisa disaring dulu lah, apa ini cocok untuk masyarakat Indonesia atau nggak, karena apa yang dilakukan sama si yang punya kanal tadi, nulis judul tutorial jadi gay itu kontra sekali, itu memicu sih, kita nggak tahu juga sih itu dia tujuannya emang sengaja mencari penonton biar banyak atau apakah hanya sebagai lucu-lucuan, tapi yang pasti yang namanya konten di YouTube itu ya untuk dihidangkan kepada *viewers* jadi berarti udah disengaja, bisa dibilang seperti itu.

**TAMBAHAN:**

Kenapa huruf a nya pakai angka 4 sebagai plesetan dan klik bait dalam video, agar menarik orang penggunaan angka empat digunakan sebagai pengganti huruf a biar keliatan unik Kenapa tanda serunya dua ini pesan simbol keseruan video yang ingin di bagikan oleh pembuat video. Iya keseruan pada tanda seru disini sebagai simbol penanda bahwa video yang dibuat adalah seru jadi sebagai penanda atau simbol kepada orang yang membaca judul sebelum melihag video.

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Kurang tepat dan pemilihan kosa kata seperti itu harusnya nggak terjadi karena nggak semua masyarakat Indonesia ini paham. Bahkan saya juga punya teman, jangankan bicara media sosial, dia ngegunain aplikasi zoom buat kuliah aja masih kebingungan, dia mau ngisi web kuliah aja dia masih kebingungan. Perlu juga kita itu adanya literasi untuk bagaimana bermedia sosial nggak cuma untuk masyarakat Indonesia tapi untuk penggiat-penggiat konten

kreator juga harus, bagaimana memproduksi konten yang baik.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau saya pribadi itu nggak ada, tapi mungkin untuk kaum LGBT mungkin ada karena itu sebagai bentuk promosi, tutorial itu promosi, emang kata-katanya tutorial tapi untuk menjadi mereka, itu kan bisa dibilang promosi lah. Tapi nggak ada, kalau di diri saya pribadi.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Bagi saya pribadi itu nggak ada manfaat yang bisa diambil dari hubungan laki-laki sama laki-laki secara hal seperti itu, kecuali hubungan mereka sebagai teman itu ada manfaatnya. Ragil bisa punya teman di Jerman itu kan keren, tapi ini sebagai pasangan suami-suami itu.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebenarnya dari narasumber itu lebih pengen dia menunjukkan tentang eksistensinya sih sebenarnya. Karena nggak tahan juga oleh hujatan-hujatan komentar dari konten yang dia buat di tiktok juga. Ya bisa dibilang 90% isinya tentang eksistensinya dia gitu, dia itu mau dianggap bebas, mau dianggap benar dan tidak perlu dipermasalahkan. Ya *its okaay* kalau dia di Jerman tapi kalau di Indonesia kan banyak norma-norma dan hukum yang harus dipatuhi.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Hal menariknya dari konten itu Deddy Corbuzier bisa cepat ngambil momen, yang lagi booming dia ditarik, artinya ada yang bisa saya pelajari juga di

situ bahwa gimana Deddy Corbuzier bisa produksi konten yang bisa laris dengan cepat.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Malah secara keseluruhan sedih karena kalau bicara kebebasan, nggak seperti itu juga. Kita itu udah bisa hidup dengan nyaman, tidur dengan nyaman aja seharusnya bisa disyukuri, terus perlulah adanya sosialisasi juga pada masyarakat-masyarakat yang mungkin mereka mengidap penyakit itu, syukur-syukur mereka bisa kembali normal ya.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Sebenarnya tanggapan dia terkait merasa bahwasanya dirinya berbeda harus dipahami dulu apa yang dia rasakan, yang berbeda dari sisi yang mana. Kalau bisa saya bilang, jadi saya pernah melihat sebuah konten rukiyah di mana ada orang yang sama seperti narasumber, dia itu mengidap penyakit yang sama, dia itu lebih suka melihat laki-laki daripada perempuan. Setelah dirukiyah, beliau merasakan bahwa rasa suka dia kepada laki-laki itu menghilang. Nah dalam rukiyah itu, nggak tahu lah ini, ini karena konteks konten bisa jadi bener bisa jadi nggak, dia tidak sadar ada sebuah jin lah di dalam tubuhnya, dia mengatakan bahwa dia yang terus-terusan memberi pemahaman kalau emang kamu itu harus suka laki-laki. Bukan dari diri dia sendiri, jadi kalau dibilang dia itu berbeda, dia itu nggak berbeda, dia itu tetap laki-laki, bahkan walaupun kita nikahkan dengan wanita, tetap wanita itu bisa hamil ketika berhubungan lah dengan dia. Jadi dia itu nggak berbeda, yang berbeda itu pola pikirnya.

Tidak mungkin dia lahir seperti itu, ada faktor lingkungan pasti, faktor keluarga tentu, karena kan ibu itu adalah madrasah pertama, jadi faktor keluarga itu

penting, apa yang kita beri pada anak itu, dan ibu-ibu juga sebenarnya harus sadar kalau kita punya anak laki-laki nggak perlu memanjakan dia berlebihan, karena ada batasan-batasan seorang ibu kepada anak laki-laki atau anak perempuan, jangan mendidik anak laki-laki selayaknya anak perempuan, ataupun sebaliknya. Hal-hal seperti itu kan membentuk pola pikir juga.

Saya dulu kecil sempat merasakan gitu, waktu TK pernah berantem sama temen, itu dibela sama ibunya mati-matian ‘aduh anakku’ misalnya kayak gitulah, terkesan lebay gitu, dan itu saya nggak dapatkan dari ibu saya gitu, karena ibu saya kerjanya ngomel gitu kan jadi nggak saya dapatkan. Tapi nggak tahu nasib si anak itu gimana.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Ya itu peraturan dan norma yang sudah ditetapkan, nggak bisa diubah, saya pribadi menolak biarpun dia memberi manfaat tapi di dalam manfaat yang bisa dia berikan ada penyakit. Ada penyakit yang bisa dia bawa. Tapi kalau dia profesional tidak bawa urusan seksualitasnya kepada negara dan pekerjaan-pekerjaannya *its okay*, tapi itu bisa dibilang tidak mungkin sih karena kan dengan dia melihat laki-laki aja dia bisa suka.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk

mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Iya mempromosikan LGBT, dari judulnya kata tutorial itu sama dengan mengarah, mengajak. Tutorial menjadi seperti mereka.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya Deddy Corbuzier itu kan menyampaikan biar bagaimanapun mereka ini menuntut kebebasan. Ya pesan tersirat dari Deddy Cotbuzier itu sebenarnya banyak tapi karena negara ini sudah ada norma dan hukum berlaku, ya harus dipatuhi. Apapun kalau norma dan hukum itu tidak bisa diterima artinya ada pembaharuan dan itu membutuhkan proses dan memang harus semua orang sepakat.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Sedih

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Nggak berubah sih, tetap sama tentang LGBT.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Iya konten-kontennya dia menarik, dia itu bisa ngambil momen yang pas tapi dari keseluruhan kontennya nggak semua berisikan informasi yang menarik dan bermanfaat, pasti adalah yang namanya dunia hiburan pasti ada hal-hal yang sebagai pemenuh agar dia mendapat sesuatu juga.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ada. Pasti ada dampaknya. Baik itu kecil ataupun besar karena rasa penasaran orang itu tidak bisa kita batasi dan ketika dia punya kendali. Ketika dia sendiri atau nggak ada orang lah yang bisa mempengaruhi, bisa jadi karena rasa penasaran akhirnya dia cari tahu. Contohnya saya sendiri, saya itu kalau misalkan buka toko *online shop* gitu kan ngeliat satu barang, dari satu barang itu bisa merembet ke barang-barang lain. Sama juga seperti konten itu pasti ada dampaknya, ketika kita melihat konten itu, rasa penasaran kita muncul, itu baru tutorial, belum gimana jadi gay sebenarnya, cari-cari itu pasti ada dampaknya.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Tidak

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Yang pertama sih faktor agama karena emang islam juga menceritakan kisahnya gimana kaum-kaum itu dimusnahkan dan dilarangnya pernikahan sesama jenis. Ya ilmu agama pastinya. Terkait pengalaman pribadi, dulu pernah waktu SMP itu ada satu orang bapak-bapak di kampung saya di Sumatera, dia itu terkenal ya suka sama laki-laki, tapi sukanya bukan sama yang seumuran atau sepantaran tapi malah suka yang muda-muda gitu. Itu udah unik. Pernah ada rumor seperti itulah, jangan deketin orang itu, kalau ada orang itu lari, nanti diapain gitu. Dan dia pernah ditahan karena kasus pelecehan. Jadi semua itu ada, ilmu agama dan pengalaman.

## INFORMAN 9

### BIODATA

**Nama** : Saibtullah Qodir

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Front Mahasiswa Nasional (FMN) sejak bergabung pada tahun 2019. Saat ini informan menjabat sebagai ketua umum FMN Universitas Nasional. Periode sebelumnya, informan pernah menjabat sebagai ketua komite FISIP UNAS.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : Kalau LGBT itu sebenarnya kan singkatan ya dari lesbian, gay, biseksual sama transgender atau transeksual, tapi kan pada intinya itu sebuah jargon istilah untuk menggambarkan kelompok atau individu yang orientasi seksualnya itu non heterogen dan juga mempunyai ekspresi gender yang berbeda.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Kalau pandangan saya sih terkait hal itu ya simple sih sebatas orientasi seksual manusia dan juga ekspresi gender. Ya setiap orang apalagi ekspresi gender ini, setiap orang itu memiliki pilihannya masing-masing, harus demokratis. Misalnya kalau aku, aku ini orangnya nggak suka dibilang kemayu, lempak lempong, dan ekspresi gender aku lebih ke gentle. Apalagi hobi bela diri, kalau dikatain lempong, nggak suka. Awalnya dari kultur karena kan dapat hobi dan juga lahir dengan dominan gentlenya daripada feminimnya, jadi ekspresi gendernya ya gentle. Secara orientasi seksualnya heterogen maksudnya lawan

jenis. Sebatas itu aja bukan menyatu dengan kehidupan sosial dia, pekerjaan dia gitu. Kalau ada orang yang mempunyai orientasi dan ekspresi gender yang berbeda itu nggak jadi soal, yang jadi soal kan ada dua hal. Secara kehidupan sosial dan kebudayaan dia mengganggu, misalnya dia memaksa, kayak cowok memaksa cewok buat suka sama dia, itu juga kalau misal cewek suka maksa cewek sesama dia suka sama dia. Bikin risih itu nggak boleh apalagi di kebudayaan Indonesia itu harus bertahap, kalau misalnya kita punya orientasi seksual yang berbeda itu harus pelan-pelan, nggak boleh mentang-mentang kita merasa bebas atau demokratis segala macam kita maksain kultural yang berbeda itu di Indonesia. Itu nggak bisa juga secara gamblang. Demokratis juga punya caranya sendiri untuk menyesuaikan kebudayaan.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?  
Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Tahu. Kanal YouTubanya itu konten podcast ya, soalnya konten kanal YouTube yang lain itu nggak terkenal-terkenal banget, podcast emang yang udah semenjak dia turun ke YouTube.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Ya sebelum podcast, Deddy Corbuzier itu buat konten olahraga, fitness ya itu bagus soalnya suka. Cuma pas sudah dia lama ganti podcast, jarang sih sebenarnya nonton, tergantung lagi euforia di mana aja, kita juga kan ngikutin mood apalagi Deddy ini nggak terlalu esensial untuk ditonton.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari tiktok sih. Kan viral ya kan.



6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Itu nggak baik sih sebenarnya. Ya lucu-lucuan segala macam, untung mungkin, bahkan itu eksploitasi kebebasan berekspresi, ekspresi gender dan orientasi seksualnya individu. Mengeksploitasi mereka, jadi mentang-mentang mereka sudah nyaman dalam hal itu, tapi dipake gitu, dilabeli gitu, kan jadi tereksploitasi secara nggak langsung. Ya mungkin Ragil di sosial media haha hihi, ketawa-ketawa, tapi kita nggak tahu kan kondisinya gimana.

**TAMBAHAN:**

1. Karena untuk menghindari sensor
2. Untuk meningkatkan respons euforik dan kontroversial

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Sama ya sekedar sensasional.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya itu gampang sensasional. Jadi kalau misalnya kita bilang maksud tersirat mungkin ya dia buat narik penonton tapi kalau pandangan orang secara tersirat beda-beda. Kalau saya memandang bahwa Deddy ini secara nggak langsung mengeksploitasi hak orientasi seksual yang berbeda, mengeksploitasi kebebasan mereka dalam mempunyai ekspresi gender dengan membawa nama mereka gitu ya. Kebebasan mereka orientasi mereka dan ekspresi mereka. Itu secara nggak langsung tereksploitasi soal kebebasan mereka.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Saya sebenarnya kan baru tahu dari tiktok awalnya ya. Emang sempat muncul di FYP (For Your Page) juga dia. Suka joget ala-ala feminim, maksudnya ala-ala cewek, suka aneh-aneh, agak geli juga kita sebagai yang punya orientasi seksual heterogen. Khususnya laki-laki yang heterogen ya, itu agak geli apalagi kebudayaan yang kayak gini yang feodal patriarkal. Jadi agak geli sih sebenarnya, Cuma pas melihat bagaimana dia speaking ya, cara dia berbicara, public speakingnya bagus. Dan kedua, personalnya juga baik secara kehidupan sosial dan sempat juga lihat-lihat soal profilnya di internet dan dia punya riwayat kehidupan sosial yang baik. Selain orientasi seksual itu nggak ada yang beda gitu sama orang yang berjuang untuk hidupnya sendiri.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Satu hal yang pasti, sebenarnya mungkin Ragil nggak bermaksud kalau misalnya mau bebas gay harus ke Jerman, cuma jangan ditekankan misalnya seolah-olah di luar itu terlalu bebas dan sehingga orientasi seksual manusia di Indonesia nggak bisa. Kasihan LGBT yang kapasitasnya itu kelas borjuasi kecil ke bawah, mereka kaum miskin, kaum tertindas kan punya akar masalah yang sama ya, apalagi soal kebudayaan liberalisme imperialis sama feodal patriarkal, artinya punya akar yang sama dan akar masalah terhadap kaum feminisme perempuan dan juga laki-laki di Indonesia terhambat sama kebudayaan yang terbelakang kayak gitu. Itu kan masalah umum jadi nggak bisa dipaksa orang yang nggak punya ekonomi yang layak terus dia punya orientasi seksual yang beda harus punya modal yang cukup, nggak kayak gitu caranya. Tapi dengan membenturkan kebudayaan maka akan meneruskan pandangan-pandangan yang

sekiranya salah dan yang kedua bisa memberi ruang, karena mereka yang berbeda itu orientasi seksualnya dan ekspresi gendernya itu harus kita rangkul secara bertahap. Kita nggak bisa semena-mena kalau kita bilang itu pemyakit terus kita mau sembuhkan juga nggak bisa. Kita rangkul dulu secara bertahap, kita ajak punya pandangan politik yang sama lah intinya karena semua hal kalau misalnya disatukan oleh kesadaran itu akan mrnjadikan suatu hal itu menjadi sama-sama orientasi yang baik. Yang penting kesadarannya untuk maju, untuk ilmiah, untuk demokratis, itu nggak apa-apa.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Hal menariknya, Soal perspektif sih, soal kejujuran Ragil, soal kebebasan Ragil dalam berpendapat itu sebenarnya menarik sedikit walaupun bercandaannya rada *dark joke* ya, maksudnya ya kadang garing ya, cuman beberapa hal ada yang bagus. Kita nggak bisa bilang kalau semua konten-konten di YouTube itu baik, tapi kan ada yang nggak bagus ya, pertama soal mengarahkan kawan-kawan untuk bisa membedakan orientasi seksual manusia, ekspresi gender, dan juga harus bisa membedakan mana seks mana gender. Artinya, gender itu hal, seks itu soal biologisnya, kelamin segala macem. Itu kan jadi banyak ilmu gitu, seenggaknya kita nggak bilang homoseksual itu cowok sama cowok, homoseksual itu ya orang yang suka sesama jenis, lesbi, gay. Perbedaannya, lesbi misalnya cewek sama cewek, gay cowok sama cowok, jadi lebih teliti, lebih jelas, lebih enak lagi dalam studi. Jadi nggak asal ceplah ngomong tiba-tiba. Sama kayak pemuka agama tiba-tiba ngomong komunisme, liberalisme disatuin, sama-sama musuh padahal, dua orang ini dua musuh utama juga kan. Komunis sama liberal saling berlawanan gitu kayak plus-minus, utara-selatan kan kalau di fisiknya.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Ya ini sebenarnya euforia sih, maksudnya kan kasus itu udah lama, udah lama banget lah soal LGBT, makanya kan gue jaringan yang merangkul kawan yang seperti itu. Dan niatnya gini, mereka itu kan di satu sisi emang punya orientasi seksual yang berbeda, tapi ada namanya transeksual, dengan mengganti alat kelamin. Itu kan korban dari kebudayaan liberalisme imperialis, artinya korban dari kebudayaan orang yang saking ekspresi gendernya nggak terpenuhi, akhirnya bukan transgender tapi transeksual. Dan itu kan percobaan, uji coba, manusia loh diubah alatnya, itu kan kasihan kalau mereka terpuruk sudah mengeluarkan uang banyak, mungkin memang di satu sisi kalau kita melihat kelas, orang-orang seperti itu kan orang-orang yang punya uang, orang-orang yang mampu, tapi bukan di situ aja kita lihatnya, kenapa mereka mau seperti itu, 'apakah lingkungan yang membuat mereka tidak bebas atau karena lingkungan juga yang membuat mereka itu segala yang mereka inginkan harus dapat?' itukan ada faktor masalah lain, artinya ada kebudayaan yang salah dan pola pikir yang salah, ada ideologi yang salah, bahkan ada masalah ekonomi di situ yang membuat mereka haus akan hal itu. Itu bukan hal baru dan menurut saya podcast Deddy Corbuzier ada plus-minusnya, ada hal positif dan ada hal negatifnya, ya tadi soal judulnya yang terlalu terlihat mengeksploitasi hak orientasi seksual dan ekspresi gender individu, kemudian juga soal bercandaan yang kurang masuk ya, mungkin karena saya orang padang atau gimana ya, becandaannya garing.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Kalau orientasi seksual ya dalam beberapa jurnal bahkan dalam beberapa penelitian, itu kan sudah dikeluarkan dari penyakit mental, penyakit apapun itu, jadi memang sebenarnya ada betul-betul kuat ekspresi gendernya, misal sel dominan. Ada emang orang dari lahir nggak punya ketertarikan seks, ada

orang dari lahir emang suka apa yang dia suka, kayak saya, saya nggak bisa ngubah ketertarikan saya pada warna merah, saya sampai sekarang suka warna merah, nggak bisa diubah, dan saya benci warna biru, maksudnya kalau misalnya ada merah ada biru saya benci kadang, tergantung kondisi lah. Apalagi hijau, jadi kadang ada fantasi-fantasi sendiri, itu soal warna. Kalau soal orientasi seksual itu kan soal kebutuhan manusia, itu lebih nggak bisa dipaksakan lagi dibanding warna. Warna masih bisalah karena kondisinya, misal seragam PDH saya warna biru ya harus pakai warna biru kan kondisinya. Maka kalau yang kayak gitu susah ya dan ketika hasrat seksual itu nggak terpenuhi itu akan membuat hypersexs, maksudnya hormon itu tertumpuk, tertumpuk, tertumpuk dan akhirnya menimbulkan hal-hal yang menyimpang, erotis dan lain sebagainya.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Ya posisi paham soal tolong dipisahkannya, tapi kalau misalnya lebih nyaman di luar negeri, itu kan sama ya secara nggak langsung mengajak orang ke gerakan yang sifatnya sektoralis, artinya cari yang nyaman aja, dia nggak mau memperjuangkan hak LGBT di sini, maksudnya mereka mempunyai orientasi seksual yang sama, sama itu maksudnya sama-sama berbeda diantara heterogen yang lain, dan dia itu kenapa nggak memperjuangkan aja gitu, memperjuangkan sepenuh hati haknya, minimal dari akar masalah yang sama soal kebudayaan feodal patriarkal dan lain sebagainya. Karena yang tertindas bukan cuma LGBTnya tapi feminisme, karena ekspresi gender yang paling tertindas itu soal

feminisme dan dia tertindas dua kali lipat, itu gender feminisme ya, ekspresi gender yang paling tertindas bahkan di negara setengah jajahan atau negara terbelakang itu feminisme, karena tertindas dua kali lipat. Kenapa dua kali lipat? Pertama, mereka tertindas sama seperti rakyat tertindas lainnya, ditindas oleh liberalisme imperialisme dan juga dominasi feodal atau misal singkatnya tertindas oleh sistem yang sudah buruk secara ekonomi, politik dan militer dan bahkan yang lainnya. Terus ditambah lagi secara kebudayaan feodal patriarkal, artinya tertindas dua kali feminisme. Yang harus diperjuangkan lagi itu kan seharusnya bukan propaganda atau maksud tersirat mereka, ya kalau mau nyaman ke luar negeri aja, itu kan memancingnya dibuat judulnya seperti itu. Ya boleh kalau kita mau berjuang tentang ekspresi kebebasan kita secara demokratis yang gak bisa eksplorasi, nggak bisa ekonomistik dan juga nggak bisa euforia, harus secara terus menerus, selalu beriringan, beriringan soal aspek politik, kebudayaannya harus beriringan terus-terusan.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau mempromosikan LGBT nggak, sekadar ngomong LGBT itu nggak salah, tapi ada nggak ajakan Ragil di video itu, ada nggak ajakan Ragil ‘yok LGBT’, nggak ada kan? Tapi dia ingin bercerita soal kehidupan dia sebagai gay, soal kehidupan dia sebagai orang yang mempunyai orientasi seksual yang berbeda dan ekspresi gender yang berbeda, hanya sebatas itu. Sekadar sensasional, euforia aja di gambar itu, nggak ada hal untuk menarik karena kalau untuk menarik ya, ini kan orientasi seksual. Misalnya dia nggak dari lahir udah ada,

harusnya secara lingkungan, misalnya ada orang yang trauma sama cowok, lama-lama akhirnya baru punya orientasi seksual, misalnya di pesantren sesama jenis, itu kan 40 hari dulu atau beberapa bulan dulu baru melihat bahwa sama aja mukanya mirip-mirip aja. Dan itupun belum bisa dibilang orientasi seksual dia berubah gitu tapi kan intinya lingkungan harus punya proses yang panjang

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya mungkin niat baiknya Deddy itu dia mau memberikan pandangan baru ke masyarakat bahwa orientasi seksual dan ekspresi gender itu nggak ada hubungannya sama apa yang dilakukan dengan perjuangan dia, sosial dia, kehidupan dia.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Nggak ada rasa sih. Maksudnya nggak ada sesuatu yang spesial dalam bahasan itu. Kalau dibilang aneh, kita udah mempelajari itu dari dulu. Maksudnya jauh sebelum video itu viral bahkan ke upload, saya udah mempelajari hal itu sedikit enggaknya, jadi nggak kaget dan juga merasa aneh, mungkin sedikit-sedikit lebih seneng gitu, wah ada pelajaran baru nih. Karena habis nonton video itu, saya kan diskusi sama kawan-kawan, itukan jadi menarik.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Tetap sama ya.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Ya Deddy yang salah sebenarnya ya makanya ditake down ya. Pandangan saya itu, ya boleh sensasional tapi jangan terlalu itu banget lah.

Maksudnya nggak apa-apa, asal bukan SARA ya, nggak apa-apa sensitif karena apa sih sensitif tapi jangan SARA. Sensitif nggak apa-apa tapi jangan ada unsur untuk mengeksploitasi sesuatu lah.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Nggak bisa nonton video ragil nih, eh mau homo nih, nggak bisa. Kita harus punya proses yang panjang, jadi nggak mempengaruhi orang seketika itu juga ingin mengubah orientasi seksualnya. Tapi kalau dia udah punya keinginan cuma karena ada video Ragil jadi dia menguat, itu boleh disebut mempengaruhi, ya kan ada basicnya. Misal orang kayak saya ini, ngaku gentle, suka silat, suka muaythai, suka boxing, suka yang keren-keren. Tapi pas nonton Ragil langsung homo, nggak bisa. Santai dulu, pelan-pelan, pelajari siapa Ragil, oh Ragil ganteng juga, baru suka, kan bisa jadi gitu kan.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Tetep aja bahwasanya saya menghargai hak demokratis individu soal orientasi seksualnya dan ekspresi gender.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Lebih ke pengetahuan dan pengalaman ya. Saya kurang percaya sama nilai dan norma yang dibuat oleh manusia-manusia yang khususnya manusia-manusia Indonesia. Dan sulit untuk kita satukan itu dengan agama juga. Jadi memang karena saya latar belakangnya aktivis, saya akan menyebutkan pandangan-pandangan yang ilmiah dan demokratis saja. Dan saya punya orientasi untuk pengabdian masyarakat, tentu hal itu harus saya pelajari sedikit enggaknya. Karena ketika nanti saya dikirim ke area mana, saya harus mengetahui kondisi objektif orang-orangnya dan kondisi lingkungannya. Itu harus dipelajari. Contoh



di UI pasti ada aja apalagi kampus UI walaupun feodal secara kebudayaan Indonesianya, tapi secara intelektual mereka kan berperan. Pemikiran mereka bebas segala macam dan itu ada aja nanti yang kayak gitu, jadi kalau kita mau mengorganisir orang kayak gitu kita harus tahu. Itu sih yang membuat saya kenapa mau mempelajari hal itu. Karena targetnya itu propaganda, mengajak mereka untuk punya orientasi lebih sama rakyat.

## INFORMAN 10

### BIODATA

**Nama** : Oktovianus Gomez

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) sejak bergabung pada tahun 2020. Saat ini informan menjabat sebagai anggota saja di organisasi GMNI Universitas Nasional.

### WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : LGBT itu kan singkatan dari lesbian, gay, biseksual, dan transgender ya. Dan istilah LGBT ini muncul pada tahun 90an, nah LGBT itu kan menjadi salah satu penyimpangan seksual dalam masyarakat di mana di situ ada perilaku yang orientasi seksualnya yang *upnormal*. Nggak sesuai sama norma-norma masyarakatlah.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Kalau menurut saya, LGBT itu kan bagaimana seseorang atau perilaku

seseorang dalam masyarakat, saya nggak memandang mereka buruk tapi kan berdasarkan hukum masyarakat atau aturan dalam masyarakat LGBT itu sangat nggak disukai. Jadi pandangan saya, mereka secara hak asasi manusia, mereka punya hak. Tapi berdasarkan hukum atau norma-norma dalam masyarakat mereka itu dilarang atau masyarakat menolak.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?  
Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Tahu, tapi nggak terlalu ngikuti banget. Untuk konten-kontennya sih dia lebih membahas hal-hal yang viral ya, hal-hal yang krusial dalam masyarakat. Misalnya, kayak yang kemarin itu yang viral tentang Bintang Emon, dia mengundang Bintang Emon untuk hadir dalam podcastnya, dia sempat undang para pejabat negara hadir dalam podcastnya.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Kalau pandangan saya ya, isi konten dalam kanal Deddy Corbuzier sebenarnya memberi edukasi kepada masyarakat, namun karena ada satu dua hal yang membuat masyarakat berpandangan bahwa kanal YouTube itu membawa topik-topik yang krusial yang dapat membawa perpecahan dalam masyarakat. Ada sih beberapa hal yang kenapa masyarakat ada yang suka ada yang nggak suka dengan isi kanal YouTube dari Deddy Corbuzier itu sendiri. Yang saya tahu itu kayak kemarin kasus tentang pemerkosaan itu ya, kasus pengungkapan tentang kasus pemerkosaan sama yang Bintang Emon tentang kritikan Bintang Emon terhadap KPK.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari Instagram

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya, kata tutorial itu kayak memberi arahan kepada setiap orang untuk melakukan sesuatu. Saya sedikit gak sependapat kenapa diaa haru membuat narasi atau redaksi judulnya seperti tutorial jadi gay di indonesia = pindah ke jerman, saya kurang sependapat soal itu.

**TAMBAHAN:**

Menurut saya penyensoran kata GAY dengan angka 4 adalah untuk menghindari perpektif buruk dari pembaca atau penonton. Dan akan terkesan kotor/kasar jika menggunakan langsung kata tersebut. Penggunaan tanda seru di judul menurut saya menggambarkan suatu penegasan terhadap suatu hal / topik yang krusial atau tabu dalam masyarakat. Dan penggunaan tanda seru dapat memancing antusias penonton untuk segera mengetahui topik apa yang akan dibahas dalam channel youtube tersebut.

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Ada rasa yang nggak sepakat, ada rasa yang di mana itu sangat membuat kita bertanya-tanya kenapa dia bisa sampai membuat judul segitunya, padahal dia sudah tahu dia adalah seorang intelektual yang di mana dia punya pemahamn agama dan pengetahuan yang luas tentang budaya dan kultur masyarakat indonesia. Mengenai itu menurut gue hal yang sangat membuat orang-orang bertanya kenapa seorang Deddy Corbuzier sampai segitunya membuat judul atau thumbnail dari YouTube dia.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Saya sempat membaca sesaat dari pernyataan Deddy Corbuzier, dia nggak sepatutnya sama kaum-kaum LGBT, tapi dia secara gamblang mengundang LGBT hadir di podcastnya dia, menurut saya itu ada hal-hal tersirat yang di mana dia ingin pengenalan kepada masyarakat bahwa di sini ada kaum LGBT, mereka juga punya kebebasan untuk mengekspresikan dirinya. Ada hal-hal tersirat sih yang perlu dipahami masyarakat.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebenarnya saya sempat melihat sebelum masuk ke podcastnya Deddy, mereka datang ke Indonesia, saya nggak tahu mereka datang atas undangan Deddy atau inisiatif sendiri datang ke Indonesia. Kalau mengenai pandangan saya mengenai dua narasumber itu menurut saya mereka terlalu berani untuk datang ke Indonesia, karena mereka sudah tahu ya kultur masyarakat Indonesia menolak hal-hal semacam itu, karena masyarakat Indonesia lebih didominasi terhadap nilai-nilai agama yang di mana agama mengajarkan untuk dilarang hal-hal atau kaum-kaum LGBT gitu.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Untuk pembahasannya sendiri sedikit menarik, bisa mengetahui fakta-fakta tentang LGBT. Hanya saja karena pembahasan seperti ini masih tabu di Indonesia jadi memicu kegaduhan dari masyarakat. Sebenarnya ada hal positif dan hal negatif yang dapat kita ambil dalam tayangan tersebut. Hal positifnya, dengan konten tersebut kita dapat mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya / munculnya perilaku gay dan dampak-dampak apa saja yang akan dihadapi oleh seseorang jika memiliki perilaku yang menyimpang tersebut. Dampak negatifnya, tayangan tersebut dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat Indonesia karena

dianggap melanggar kodrat yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan tidak sesuai dengan ajaran agama. Saya tidak menyukai tayangan tersebut karena isi konten/bahasan topik yang dapat menimbulkan perspektif diskriminasi terhadap kaum-kaum tertentu yang ada dilingkungan masyarakat.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Sebenarnya ada beberapa hal menarik, di situ tersirat ada orang di mana LGBT di situ di negara Indonesia mereka dilarang tapi di negara-negara lain mereka memiliki kebebasan mengekspresikan dirinya, jadi di situ ada kebebasan di mana ada perbedaan budaya kultur Indonesia sama kultur orang Jerman. Di mana di situ orang Jerman lebih memberi kebebasan kepada kaum-kaum LGBT untuk mengekspresikan diri mereka.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Kalau menurut pandangan saya, saya sedikit nggak sepakat ya secara keseluruhan isi konten dari video Deddy Corbuzier itu. Kenapa saya nggak sepakat, karena itu secara tidak langsung dia mempromosikan kaum-kaum LGBT yang ada di Indonesia. Jadi nggak secara langsung orang yang menonton video Deddy tentang LGBT akan merasa bahwa mereka dibebaskan atau diberi ruang untuk mengekspresikan diri, tapi secara nyatanya mereka nggak dilarang secara agama maupun hukum masyarakat..

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Sebenarnya dari beberapa sumber yang saya baca, penyimpangan seksual itu lahir bukan karena kodrat atau sesuatu yang dibawa dari lahir, tapi itu pengaruh dari lingkungan masyarakat. Di mana di situ sejak ia lahir ia tumbuh ia

selalu dihubungkan dengan hal-hal yang berbau feminis atau hal-hal yang berbau kewanitaan, jadi itu masuk ke dalam lingkungan sosial di mana perilaku-perilakunya itu sangat bisa sampai seperti itu karena bukan bawaan dari lahir tapi karena pergaulan dalam lingkungan masyarakat.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”?*

**Jawaban :** Menurut pernyataan itu, pandangan saya nggak terlalu sependapat, nggak setuju sama pernyataan si Ragil. Setiap orang bisa berekspresi tapi kan kembali lagi kepada norma-norma yang berlaku dalam bermasyarakat. Jika seseorang menyimpang dari norma-norma masyarakat, dia tidak bisa mengekspresikan dirinya secara keseluruhan dalam masyarakat, dia tidak bisa menjadi bagian dari masyarakat yang di mana di situ sudah ada aturan yang menentukan orang-orang yang menyimpang dari norma-norma masyarakat tidak bisa bergabung di situ. Kaum-kaum LGBT kenapa nggak nyaman di Indonesia karena budaya dan kultur Indonesia yang sangat kuat sehingga mereka pindah ke Jerman. Karena di dalam masyarakat sendiri kita lahir dan besar berdasarkan norma, tanpa ada norma yang berlaku dari masyarakat, maka akan terjadi keselewengan atau terjadi bagaikan hidup di negara liberal, bebas melakukan apa saja. Tapi jika dalam kebebasan itu terus dibebaskan akan bias terhadap pola pikir masyarakat atau generasi ke depan.

Menurut saya aturan dalam masyarakat nggak diskriminatif ya karena itu sudah ada sejak zaman dahulu, sudah dibentuk dari budaya atau gaya masyarakat sejak

mereka lahir hingga mereka tumbuh dewasa.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dari thumbnail dan judul saja sudah secara gamblang menjelaskan bahwa tutorial menjadi gay di Indonesia sama dengan pindah ke Jerman, itu sudah secara nyata menjelaskan bahwa itu sudah mempromosikan kaum-kaum LGBT dan yang kedua adalah dengan dia mengundang Ragil sama pasangannya hadir dalam podcastnya itu sudah secara jelas ada pesan-pesan atau maksud tertentu untuk mempromosikan kaum-kaum LGBT di indonesia.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Mungkin si Deddy punya pemikiran bahwa setiap orang itu punya kebebasan untuk mengekspresikan dirinya, mempunyai hak dan kewajiban untuk mengekspresikan, tidak dilihat dari pandangan agama karena berhubungan dengan sosial dan masyarakat.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Yang saya rasakan ya agak nggak setuju, agak merasa gimana ya, kenapa orang-orang kayak gitu diundang ke dalam podcastnya Deddy Corbuzier, kenapa harus memperkenalkan mereka. Hal itu menurut saya dapat menimbulkan gejolak dalam masyarakat karena dimana masyarakat yang sangat agamais, yang sangat aktif pada agama, yang di mana setiap ajaran agama itu melarang bahwa

orang-orang LGBT dan sebagainya itu hadir dalam sekitaran mereka atau duduk bersama mereka dalam lingkungan sosial istilahnya.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Saya sedikit pro dan kontra ya. Mungkin pernyataan saya tadi agak setuju, agak nggak setuju, tapi kan kita lihat dari beberapa sisi. Dilihat dari agama ya, secara agama dan norma masyarakat, LGBT itu dilarang karena menyimpang dari ajaran agama dan norma-norma sosial dan masyarakat, tapi berdasarkan hak asasi manusia mereka mempunyai hak mengekspresikan diri. Tapi kan kembali lagi, di tempat mana kaum-kaum LGBT itu harus mengekspresikan diri atau hidup di lingkungan masyarakat. Kalau dia hidup di Indonesia berarti dia harus menaati norma-norma yang ada pada masyarakat, misalnya hidup di Jerman dia bebas mengikuti norma-norma yang ada di Jerman.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Kontroversial itu, karena dia mengundang LGBT, saya sedikit malas, sudah malas, karena hal itu membuat saya nggak suka. Kenapa orang yang kayak Deddy Corbuzier mengundang LGBT yang dapat membuat masalah dalam masyarakat sehingga saya nggak mengikuti lagi karena hal itu.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau menurut saya iya, ada sedikit pengaruh dan ada juga yang nggak terlalu ya. Pengaruhnya lebih ke kaum-kaum LGBT yang sudah ada, di mana mereka awalnya nggak mau mengekspresikan dirinya, karena menonton konten YouTube Deddy Corbuzier, mereka mulai berani menunjukkan diri dalam masyarakat.



21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Saya melihat berdasarkan dua sisi, saya melihat berdasarkan ajaran atau norma agama dan norma masyarakat dan berdasarkan hak asasi manusia. Berdasarkan norma agama, itu mereka dilarang, karena setiap manusia dilahirkan memiliki dua kodrat yaitu kodrat laki-laki dan kodrat perempuan, jika mereka menyeleweng dari itu, mereka melanggar norma. Sedangkan berdasarkan dari hak asasi manusia, setiap orang itu punya hak mengekspresikan diri untuk hidup, untuk mendapatkan apa saja, dimulai dari pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Faktor agama, setiap kepercayaan pasti memiliki larangan dan hukum yang mengatur hubungan sesama jenis sebagaimana yang teruang dalam kitab suci agam Kristen (Kejadian, 1-27) yang berbunyi "Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka." Dari kutipan diatas dapat kita lihat bahwa Tuhan menciptakan manusia itu hanya dua pasang yaitu laki-laki dan perempuan dan tidak hanya Kitab suci kristen, kitab suci agama lain juga mengajarkan hal yang sama. Faktor moral, seperti yang kita ketahui bahwasanya karakteristik masyarakat indonesia selalu berlandaskan pada hukum adat isitiadat dan kepercayaan yang dianut, jika terdapat perilaku yang menyimpang dari nilai tersebut, maka secara langsung masyarakat akan melakukan suatu tindakan yang dimana dapat membuat orang tersebut terdiskriminasi dari lingkungan hidupnya..

## INFORMAN 11

### BIODATA

**Nama** : Mahdiya Nurfadila

**Usia** : 19 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari Front Mahasiswa Nasional (FMN) sejak bergabung pada tahun 2020. Saat ini informan berperan sebagai anggota saja di organisasi FMN Universitas Nasional.

### WAWANCARA

1 Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban** : LGBT itu kayak Lesbian, Gay, Biseksual terus Transgender. Aku tuh juga nggak terlalu mementingkan itu, tapi istilah itu sudah ada semenjak tahun berapa gitu, tahun seribu sembilan puluhan. Soalnya aku pernah baca juga.

2 Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban** : Sebelumnya aku pernah tahu kasus homo di antara teman aku sendiri. Pandangan aku, aku nggak habis pikir hal itu bisa terjadi, bertanya-tanya sama diri sendiri aja ‘kenapa bisa terjadi dan kenapa harus dengan sesama jenis’ karena bagi aku yang suka lawan jenis, lawan jenis itu banyak loh.

3 Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?  
Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban** : Tahu, tapi aku nggak sering nonton kontennya, paling kalau emang yang sliweran di TikTok ya paling aku tonton.

- 4 Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Deddy Corbuzier sering ngangkat yang isu-isu atau kasus-kasus yang lagi marak-maraknya, misalnya kayak perceraianya artis atau ya kasus-kasus yang emang lagi, tapi lebih dominan ke artis sih kalau menurut aku.

- 5 Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Dari Tiktok

- 6 Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Aku heran, thumbnailnya udah begitu terus judulnya makin begitu ya gimana nggak mau dihujat sama netizen, terus netizen juga banyak yang bilang di komen-komen TikTok itu kayak ‘ih kok makin gini makin gitu kontennya ke arah negatif banget gitu, ininya kayak nggak ada positif-positif vibesnya gitu di konten itu.

**TAMBAHAN:**

Menurut saya angka 4 yang digunakan untuk mengganti huruf A itu tujuannya supaya kata gay tidak terlalu frontal, Untuk tanda seru itu menurut saya itu untuk menunjukkan kata perintah jika melihat dari tutorial

- 7 Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Iya sama dengan lihat thumbnail tadi, iya konten ini sudah kelihatan mengarah kepada hal negatif.

- 8 Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat

pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kalau pesan tersirat sih, nggak ada ya. Karena dari awal udah negatif, tapi mungkin kalau kalau aku pribadi sih masih bisa ambil, oh ternyata gay kayak gini, sebagai pelajaran agar bisa menghindari hal itu.

9 Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya itu kan hak pribadi ya tentang mereka, nah Ragil kan juga bilang, dia itu nyaman sama diri aku sendiri gitu tapi yang diceritain kenapa ya itu, kenapa harus itu yang lebih ditonjolin itu kenapa kasus LGBTnya, kenapa nggak diceritain tentang kehidupan mereka yang lebih ke arah positif, kayak gimana Jerman, sama lingkungan Jerman itu gimana selain tentang LGBT gitu. Kalau melihat narasumber ya mereka sosok yang baik dan bagus, Cuma kalau soal LGBT susah berpikir positif.

10 Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut aku pribadi aku bisa ngambil yang tadi aku bilang ya, kayak aku bisa ambil sisi positif sedikit aja kayak yang ‘oh ternyata gay ini kayak gini ya’ LGBT itu kayak gini, terus aku bisa kayak ‘oh ternyata orang LGBT itu seperti ini’ gitu, tanpa awal mula tanpa ada trauma atau tanpa ada apa-apa kata narasumbernya. Nah aku bisa menjajalah di lingkungan aku sendiri gitu.

11 Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menariknya sih, ya aku tahu tentang LGBT, sebelumnya aku cuma tahu artiannya kayak oh kayak gini, terus aku juga tahu contoh asli di lingkungan aku sendiri ya kan, di asrama, terus ternyata emang ada LGBT tuh kayak gini, menarik sih, cukup menariklah menurut aku, ya aku bilanginya cukup menarik.

12 Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Kalau aku bilang tayangan ini nggak sepenuhnya negatif, karena aku sendiri masih bisa ngambil sisi positifnya kayak yang tadi aku bilang, oh ternyata kayak gini, tergantung yang lihatnya sih menurut aku, kalau yang lihatnya bisa berpikiran ke arah positif, masih ada sisi positifnya, sedikit banyaknya tapi kalau yang nonton ke arah negatif yang berlebihan jadi dia mungkin, oh apasih ini kok gak ada unsur-unsur baik-baiknya gitu. Menurut aku adanya tayangan ini nggak apa-apa, tapi kayak itu kan aku bilang ya, itu terlalu negatif, terlalu sensitif gitu. Bahkan kita itu orang Indonesia perlu ya untuk mewanti-wanti adanya LGBT di Indonesia ini gitu. Tapi lebih dikemas yang lebih positif lah.

13 Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Ya itu yang aku sedikit heran, tapi menurut aku itu karena lingkungannya ya, maksudnya masa nggak ada faktor, karena dia bilang nggak ada faktor trauma, nggak ada faktor karena didikan orangtua, pasti ada lah sedikit banyak ya menurut aku, pasti ada sedikit banyaknya faktor lingkungan yang terjadi kenapa dia bisa gay. Nggak mungkin orang lahir seperti itu, karena sedikit banyak tuh orang kan bersosialisasi ya, pasti sedikit banyak pengaruhnya dari lingkungan gitu, meskipun nggak 100% tapi sedikit banyaknya terpengaruhnya dari lingkungan.

14 Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi*

*duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”?*

**Jawaban :** Ya memang setiap memperlakukan manusia patut dipisah ya antara urusan privat dengan sosia, tapi dalam kasus ini yang mana maksudnya hal ini di Indonesia bukan hal umum, apalagi belum dilegalkan. Aturan yang seperti itu, memang wajar ya karena kan negara kita masih belum melegalkan LGBT, itu kan Ragil emang bilang, aku tuh udah nyaman di Jerman, aku tuh udah enak di Jerman karena bisa jadi diri sendiri gitu, ya wajar sih menurut aku karena kan Indonesia ini orangnya juga, ya meskipun nggak sepenuhnya, tapi beberapa persen juga menolak LGBT itu, toh LGBT itu kan nggak ada manfaatnya bagi aku pribadi sih dan mungkin banyak orang.

15 Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Aku setuju sama komentar netizen itu, memang mempromosikan LGBT, kayak seakan-akan LGBT itu harus ada di Indonesia, harus dituruti, harus dimaklumi sama warga negara Indonesia ini, padahal kita kan memang menentang adanya itu, toh lebih banyak yang beragama Islam di Indonesia daripada beragama non-Islam. Unsur yang termasuk mempromosikan LGBT di situ, dari perkataan Ragil ya yang lebih menonjol kayak Ragil lebih banyak ngomong, membanggakan, yang seakan-akan kalau aku itu bilang kayak Ragil memang bangga-banggakan identitas dirinya yang LGBTnya. Terus si Deddy Corbuzier yang ngasih panggung ke orang-orang yang kayak gitu.

16 Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya mungkin Deddy Corbuzier mau orang Indonesia tahu ya kalau LGBT itu di luar negeri itu kayak gini, kayak yang Ragil dan pasangannya ceritakan.

17 Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Merasa geli terus makin nggak suka banget sama adanya konten LGBT kayak gini, kayak makin merajalela di Indonesia.

18 Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Ya tetep sama dan makin paham gitu kayak emang nggak ada sisi positifnya LGBT itu.

19 Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Karena kan sebelumnya aku udah liat ya, aku juga penonton konten Deddy Corbuzier yang emang, ya emang bagus sih pengangkatan isu-isu terkait terkini gitu tapi setelah adanya itu tuh, ya kenapa harus ngasih panggung ke orang yang kayak gitu, tapi mungkin pembahasannya kali ya yang lebih ke arah positif terutama remaja-remaja kayak gini sih. Karena kayak remaja ini emang rentan akan kasus kayak gini deh kayaknya soalnya temen aku juga.

20 Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Bisa jadi iya, karena kan itu isinya seakan-akan mendukung adanya kasus LGBT. Misalnya nih ada seusia ku, terus dia nonton, bisa jadi yang awam

berpikir ‘oh ya ternyata LGBT kayak gini’, dia tuh emang orang yang mungkin lingkungannya juga LGBT, dan nggak menutup kemungkinan dia penasaran, dan mencoba.

21 Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban :** Nggak sih, nggak sampe ‘oh ternyata LGBT ada positifnya’ itu nggak. Tapi mungkin, oh ternyata LGBT kayak gini, bukan LGBTnya ya yang ke arah positif tapi kontennya, oh ternyata bisa sih ke arah positif gitu konten itu, membuat pikiranku lebih terbuka tentang kasus LGBT-LGBT itu.

22 Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Dari agama sih. Karena kan aku pertama tahu kasus LGBT itu di asrama aku waktu SMA dulu, dan memang agama kita melarang keras terhadap kasus LGBT kayak gini, terutama gara-gara agama, terus pengetahuan aku tentang LGBT, pemikiran aku yang makin no-no banget terhadap LGBT.

## INFORMAN 12

### BIODATA

**Nama** : Wildan Sabiq Aula

**Usia** : 22 Tahun

**Profil Organisasi** : Informan merupakan kader dari Himpunan Mahasiswa Islam sejak bergabung pada tahun 2018 setelah mengikuti Latihan Kader 1 (LK 1) atau Basic Training. Informan telah melanjutkan jenjang pengkaderan dengan mengikuti Latihan Kader (LK2) atau Intermediate Training pada tahun 2021. Saat ini informan menjabat sebagai anggota saja di HMI komisariat FISIP Universitas Nasional. Periode sebelumnya, informan menjabat sebagai anggota informasi dan komunikasi.



## WAWANCARA

1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

**Jawaban :** Menurut saya LGBT itu akronim dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender. Istilah ini memang sudah digunakan ya semenjak tahun 90-an dan menggantikan frasa daripada komunitas gay itu sendiri karena istilah ini lebih mewakili kelompok-kelompok yang sudah disebutkan daripada Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender itu sendiri.

2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** LGBT ini adalah sebuah tindakan yang amoral gitu yang bertentangan dengan fitrah manusia, di mana LGBT dalam kajian hukum perkawinan bertentangan dengan undang-undang, serta obligasi hukum dari Islam itu sendiri.

3. Apakah anda mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ? Apa yang anda ketahui tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier?

**Jawaban :** Ya, saya mengetahui kanal YouTube Deddy Corbuzier yang memang sebelumnya konten podcast-podcast, memang bagus banyak tokoh-tokoh yang memang diundang di kanal YouTube Deddy Corbuzier.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Sebelum ada tayangan itu, kontennya bagus-bagus dan banyak edukasi-edukasi di podcast Deddy Corbuzier sendiri, karena memang adanya judul ini membuat saya kaget karena kenapa bisa bahas hal seperti itu.

5. Darimana anda mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” pertama kali?

**Jawaban :** Untuk pertama kali saya mengetahui tayangan tutorial menjadi gay ini sebenarnya dari TikTok.

6. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Ya balik lagi seperti thumbnail tadi, penggunaan katanya yang mengarah kepada sesuatu negatif, Tutorial sendiri di sini kan cara, sudah jelas dikatakan cara menjadi gay. Hal ini tentu sangat sulit diterima karena tidak mencerminkan daripada kultur yang ada di Indonesia gitu, hal ini kan sangat bertentangan dengan kultur Indonesia. Apalagi masalah LGBT ya masa kita cewek sama cewek, cowok sama cowok dan sebagainya gitu.

**TAMBAHAN:**

Untuk nomor satu mungkin biar tidak terlalu sensitif mungkin ya makanya gay ini A nya diganti angka 4 supaya tidak terlalu sensitif pertama biar gak terlalu frontal banget gitu langsung tertara banget gay gitu. Untuk nomor 2 supaya booming aja kali ya makanya tanda seru ini supaya lebih menegaskan banget kali ya bagaimana tutorial jadi gay di indo gitu.

7. Saat melihat atau mengetahui judul dari tayangan tersebut, apa yang ada dipikiran anda pertama kali?

**Jawaban :** Pastinya kaget, karena sebelumnya konten Deddy tidak seperti itu.

8. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya tidak ada karena tutorial menjadi gay apalagi pindah ke Jerman, buat apa gitu, kita ini sebagai orang Indonesia dan kita bisa memanfaatkan SDA-SDA yang ada dan siapa juga yang mau menjadi LGBT, karena menurut saya daripada pemerintah atau orang-orang terdekat kita membuat

sosialisasi daripada LGBT, apa bahayanya dan sebagainya. Dan supaya LGBT di Indonesia jangan sampai dilegalkan. Menurut saya Deddy Corbuzier ini kayak mau menunjukkan eksistensi dan mencari keuntungan dirinya sendiri.

9. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang bintang tamu atau narasumber dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Di sini yang lebih banyak berbicara itu si Ragil ya, menurut saya Ragil ini kelihatan pintar dari cara bicaranya, dan tetap dengan pendiriannya sebagai gay, dia yang berusaha diterima di keluarganya. Cuma persoalan seperti ini sangat bersinggungan dengan kultur Indonesia.

10. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang topik perbincangan/pembahasan dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Untuk topik perbincangan membahas seputar kehidupan LGBT itu seperti apa, apa yang dibicarakan di tayangan itu adalah framing media juga kan supaya orang-orang tuh tahu tentang LGBT. Orang-orang bisa tahu jadi gay itu gimana karena memang yang kita tahu biasanya hanya dari artikel-artikel yang ada, jurnal-jurnal yang ada, di sini Deddy Corbuzier mendatangkan langsung narasumber ini dan bagaimana tuh kehidupan dia sehari-harinya. Tapi pembahasan ini memang sangat sensitif apalagi kalau misalnya memang yang belum tahu tentang masalah LGBT dan jangan sampai anak-anak bangsa saat ini akan membuah bibit-bibit untuk menjadi LGBT naudzubillah, karena di dalam pandangan hukum juga sangat tertera kan bagaimana dilarangnya LGBT di Indonesia gitu.

11. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Hal-hal yang menariknya di sini adalah kita jadi tahu kehidupan daripada seorang LGBT seperti apa, dengan apa yang kita pikirkan itu, oh ternyata seperti itu, jadi tahu apa yang memang terjadi gitu sebagai LGBT. Kita

juga harus perlu juga edukasi bahayanya LGBT. Karena di podcast dedy cobuzer ini tidak ada bahaya masalah LGBT gitu loh, apa dampak buruknya, karena disini memang memutuskan regenerasi gitu loh ya masa iya cowok sama cowok bisa membuat anak, kan gak mungkin.

12. Bagaimana pandangan anda setelah menonton atau mengetahui tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Ketika saya menonton dan mengetahui tayangan ini, balik lagi kita jadi tahu kehidupan dia seperti apa, tapi sangat disayangkan kita tidak diberikan edukasi atau solusi konkret dampak positif atau negatif LGBT ini. Tapi yang saya tahu di sini banyak sekali dampak negatif yang ada ketika di Indonesia ini gay dilegalkan. Mudah-mudahan kita sebagai aktivis kampus bisa menekan hal itu agar tidak ada pelegalan tentang masalah gay seperti ini. Karena memang di sini kita sama saja membuat ruang pintu untuk LGBT untuk hadir di Indonesia. Menurut saya di situ tidak ada urgensi fungsinya karena tidak ada positif-positifnya, saya lihat ini lebih ke pro LGBT.

13. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber bahwa dirinya menjadi LGBT bukan karena salah didikan orang tua, luka masa lalu atau pengalaman traumatis melainkan karena dirinya sudah merasa berbeda dari teman-temannya sejak usianya masih kecil ?

**Jawaban :** Menurut saya disini memang pasti ada pengaruh lingkungan sekitar dan kenapa dia bisa berbeda dengan teman-temannya, entah itu dari media massa, entah itu dari teman-temannya dan sebagainya. menurut saya disini adalah dia salah pada pergaulan dan lingkungan karena yang kita tahu ketika kita berteman dengan orang-orang yang suka memakai parfum mungkin kita akan ikut kecium bau wanginya, begitupun dia bisa seperti karena lingkungan pergaulannya. Menurut saya kalau dia dari lahir seperti itu kayaknya tidak deh. Karena memang menurut saya dia bisa berubah kalau ada usaha.

14. Bagaimana pandangan anda mengenai pernyataan bintang tamu atau narasumber sebagai berikut: *“Tolong dipisahkan apa urusan ranjangku sama apa yang bisa aku berikan ke negara atau pendidikan atau pikiranku...banyak orang-orang di luar sana yang hebat-hebat nggak bisa jadi dirinya sendiri atau nggak bisa bekerja di bidang yang mereka kuasai. Sekarang mau jadi duta daerah aja harus tanda tangan surat bukan bagian dari LGBT, jadi jangan heran nih kalo teman-teman kayak Ragil pergi ke luar negeri karena memang merasa lebih aman, nyaman, dan lebih bisa dihargai”*?

**Jawaban :** Pernyataan narasumber di sini sama saja mewakilkan dirinya sendiri itu benar padahal apa yang dia katakan ini sangat bertentangan di Indonesia. Seharusnya si Ragil tahu kalau Indonesia ini ada hukum yang memang melarang daripada laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan dan tidak harus dipublikasikan di Indonesia karena di Indonesia sendiri mayoritas beragama semua. Menurut saya paradigma si Ragil ini salah kaprah juga karena dia hanya melihat daripada sisi depannya aja gitu, dia tidak tahu sisi belakangnya kalau misalnya memang dia itu udah dapat jadi dirinya sendiri. Sebagai aktivis kampus kita tidak akan memperjuangkan kelompok-kelompok LGBT karena akan merusak bangsa dan negara sendiri karena dampaknya memang bukan sekarang tapi akan berdampak di esok harinya. Jika LGBT dinormalisasi bisa memutus rantai regenerasi manusia.

15. Sebagian warganet (netizen) mengatakan tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” seperti mempromosikan atau mengkampanyekan LGBT. Bagaimana pandangan anda tentang definisi mempromosikan LGBT? Apakah tayangan tersebut termasuk mempromosikan LGBT? Apa saja unsur-unsur mempromosikan LGBT yang ada dalam tayangan tersebut?

**Jawaban :** Melalui tayangan ini seperti membuka akses untuk LGBT, memberi ruang buat mereka, termasuk sekarang mereka ada karena lagi viral. Ragil ini

salah satu peluang yang memang supaya gimana LGBT ini lebih eksistensi lagi di Indonesia. Menurut saya termasuk mempromosikan lah, karena ketika ada tayangan ini bisa memicu bermunculan banyak LGBT-LGBT dan dia itu ada kelompok-kelompok LGBT yang biasanya dia itu tidak terlalu eksis atau secara diam-diam, dia sekarang jadi lebih keluar lagi. Usur mempromosikannya dari judulnya, tutorial, berarti bagaimana orang-orang bisa jadi gay gitu.

16. Apakah menurut anda terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier melalui tayangan tersebut? Apa menurut anda pesan tersirat dari tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya pesan-pesan tersirat yang ingin disampaikan dedy cobuzer mungkin sama halnya mensosialisasikan masyarakat kalau misalnya LGBT seperti apa tapi balik lagi yang sangat disayangkan dia tidak memberitahukan dampak buruknya karena pesan-pesan tersirat daripada podcast Deddy Corbuzier ini yang masalah LGBT ini hanya melihat di pro saja.

17. Apa yang anda rasakan setelah menonton atau mengetahui tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”?

**Jawaban :** Sangat kaget dan saya heran kenapa Deddy Corbuzier berani untuk menayangkan hal-hal seperti ini. Kalau misalnya ingin mensosialisasikan untuk masyarakat supaya tahu seharusnya disini dibahas juga masalah kontranya seperti apa.

18. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Sama saja kalau LGBT tindakan amoral yang tidal bisa diterima di Indonesia dengan masyarakat yang mayoritas beragama.

19. Bagaimana pandangan anda mengenai kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

**Jawaban :** Pandangan saya tentang kanal YouTube Deddy Corbuzier setelah ada

tayangan ini, sama sekali tidak bisa mengedukasi masyarakat di Indonesia dan untuk konten tutorial di sini sangat sensitif sekali. Mungkin Deddy Corbuzier bisa kasih edukasi tentang masalah dari LGBT, itu mungkin bisa diterima oleh masyarakat jadi tahu dampaknya seperti apa. Tapi di sini tertulis tutorial, sama saja ini mengajarkan orang-orang untuk menjadi LGBT.

20. Apakah dengan adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” tersebut dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak LGBT setelah menonton tayangan tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya pasti ada karena tayangan di sini balik lagi sangat pro sekali ke LGBT, di dalam tayangan tersebut juga sama saja edukasi bagaimana menjadi gay seperti apa, caranya seperti apa, kenapa kita harus ke Jerman, seharusnya edukasi seperti ini harusnya ada pro dan kontra.

21. Apakah tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” mempengaruhi perilaku atau cara pandang anda terhadap LGBT?

**Jawaban ;** Kalau saya tidak ada pengaruh-pengaruhnya sama sekali karena sudah dari awal menolak sekali masalah LGBT.

22. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

**Jawaban :** Kultur atau budaya yang ada di Indonesia sendiri. Karena kalau bilang agama, banyak agama yang nentang seperti ini karena Indonesia.

## Lampiran 6 Kategorisasi dan Koding Data

### 1. Bagaimana definisi LGBT yang anda ketahui ?

B	C	D	E	F
Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
(Salsya Putri Tell Aviv Nirahua)	(Zabrina Setya Handini)	(Fariz Abdillah)	(Arjuna Awi Pratama Silaban)	(Raniati)
Definisi LGBT menurut saya adalah penyuka sesama jenis atau penyuka sesama jenis kelamin(1)	Itu singkatan dari beberapa jenis orientasi seksual yang beda dari biasanya. Kayak lesbi, gay, dia singkatan dari orientasi seksual yang kita bilang itu nggak normal. (2)	LGBT ya semacam orientasi seksual yang menurut orang kebanyakan di Indonesia itu termasuk itu masih perdebatan ada yang meletakkan itu normal orientasi seksual normal ada yang bilang itu penyimpangan semacamnya ketertarikan terhadap sesama jenis atau ada rasa perbedaan dengan antara faktor biologisnya jenis kelamin dengan orientasi seksualnya. (3)	Orientasi seksual yang menyimpang pada seseorang. Kalau aku sih bilangya krisis identitas ya karena orang-orang transgender itu kan orang-orang yang krisis sama identitas dirinya sendiri sampai yang kayak berpikir untuk mengubah identitas dirinya. (4)	Kalau aku tabunya itu mungkin dikenal kaum awam itu kan pelangi bahasanya kan tapi menurutku itu penyimpangan gitu kalau misal mereka itu terjadi karena trauma, permasalahan percintaan, atau nggak keyakinan mereka sendiri kalau mereka berpikir dia lebih baik mencari sosok yang sama kaya dia jadi sama-sama saling melengkapi gitu padahal mungkin di dirinya ada beberapa pengalaman yang ternyata dia berpengalaman dengan lawan jenis ternyata menyakitkan gitu. (5)

H	I	J	K	L	M
Informan 7	Informan 8	Informan 9	Informan 10	Informan 11	Informan 12
(Latifur Rosida)	(M Fitri Hidayat Nasution)	(Saibullah Qodri)	(Oktovianus Gomez)	(Mahdiya Nurfadila)	(Wildan Sabiq Aula)
Definisi LGBT sendiri itu suka sesama jenis dan transgender yang mana mengubah jenis kelamin.(1)	Definisi LGBT yang saya ketahui sih dari definisi perkataanya aja kayak lesbian, gay, biseksual, transgender segala macam cuma definisi secara mendalamnya itu saya kurang mendalami tapi saya pasti itu penyimpangan, ada yang bilang itu penyimpangan ada yang bilang itu sebatas hasrat seksual aja jadi ada beberapa pendapat lah. (2)	Kalau LGBT itu sebenarnya kan singkatan ya dari lesbian, gay, biseksual sama transgender atau transeksual, tapi kan pada intinya itu sebuah jargon istilah untuk menggambarkan kelompok atau individu yang orientasi seksualnya itu non heterogen dan juga mempunyai ekspresi gender yang berbeda. (2)	LGBT itu kan singkatan dari lesbian, gay, biseksual, dan transgender ya dan istilah LGBT itu muncul padayabun '80an, nah LGBT itu kan menjadi salah satu penyimpangan seksual dalam masyarakat di mana di situ ada perilaku yang orientasi seksualnya yang itu normal nggak sesuai sama norma-norma masyarakatlah. (2)	LGBT itu kayak Lesbian, Gay, Biseksual terus Transgender, aku tuh juga nggak terlalu mementingkan itu tapi istilah itu sudah ada semenjak tahun berapa gitu, tahun seribu sembilan puluhan, soalnya aku pernah baca juga. (2)	Menurut saya LGBT itu akronim dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender. Istilah ini memang sudah digunakan ya semenjak tahun 90-an dan menggantikan frasa daripada komunitas gay itu sendiri karena istilah ini lebih mewakili kelompok-kelompok yang sudah disebutkan daripada Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender itu sendiri. (2)



## 2. Bagaimana pandangan anda mengenai LGBT sebelum adanya tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” ?

B	C	D	E	F	G
<b>Informan 1</b> (Salsya Putri Tell Aviv Nirahua)	<b>Informan 2</b> (Zabrina Setya Handini)	<b>Informan 3</b> (Fariz Abdillah)	<b>Informan 4</b> (Arjuna Awi Pratama Silaban)	<b>Informan 5</b> (Raniati)	<b>Informan 6</b> (Rasya Ramadhania)
Berhubung sudah terbiasa dengan lingkungan LGBT sedari SMA, karena sahabat saya juga pernah LGBT, jadi menanggapinya biasa saja, sudah terbiasa. Mereka memang tidak terang-terangan menunjukkan dirinya LGBT. Pandangan saya biasa saja, cuma kelompok mereka semakin hari semakin merajalela, semakin banyak dan mereka juga punya perkumpulan LGBT. Saya tahu tiliknya dibelakang Tebet, di situ ada perkumpulan LGBT. (1)	Mau dari dulu sampai sekarang, saya tetap menolak LGBT, pokoknya nggak suka apapun alasannya. Soalnya secara psikologi yang dibaca juga di beberapa artikel, dari yang saya baca, itu salah satu dari penyimpangan psikologi, seharusnya kan wanita itu sama laki-laki dan laki-laki itu sama wanita, jadi nggak bisa tuh antara sesama jenis. (2)	Menurut pandangan saya yang telah banyak saya pelajari, saya berada di posisi LGBT itu termasuk penyimpangan seksual. (3)	Kalau aku orangnya diblang bukan open minded tapi mrmang setengah itu. Balik lagi ke pribadi masing2, jadi kalau memang dia lgbt pun kalau memang tidak merugikan siapapun ya silahkan. Tapi kalau untuk pribadi itu ya gak baik sih sebenarnya. Tapi kalau untuk orang lain diluar sana kalau memang tidak bisa menjadi diri sendiri harapannya jangan sampai merugikan orang lain. Aku pribadi sih nolak untuk beraku LGBT. Tapi orang-orang di luar sana kayak yang aku bilang tadi kalau memang tidak bisa pun menjadi diri sendiri setidaknya tidak merugikan orang lain lah. (5)	Sebelum itu aku mungkin nggak terlalu mencari tahu, maksudnya ada lah teman aku juga yang beberapa lesbi waktu itu but mereka nggak berani untuk share gitu kan jadi sekedar aku tahu dia punya tindakan yang kaya lesbi but yaudah hidup-hidup lo selagi lo nggak mengganggu dan lo nyaman dengan pilihan lo yaudah itu okey. (5)	Kalau aku melihat daripada LGBT ini kan memang tabu ya di Indonesia, memang tabu daripada penyimpangan seksual yang di mana ada norma agama, ada norma sosial, yang di mana ketika kita memang melakukan penyimpangan seksualitas kita dikenakan sanksi secara agama maupun secara sosial di Indonesia. (3)

### WABAN

B	C	D	E	F	G
<b>Informan 7</b> (Latifur Rosida)	<b>Informan 8</b> (M Fiqri Hidayad Nasution)	<b>Informan 9</b> (Saibullah Qodir)	<b>Informan 10</b> (Oktovianus Gomez)	<b>Informan 11</b> (Mahliya Nurhidila)	<b>Informan 12</b> (Wildan Sabiq Aula)
Kalau dari sebelum itu aku lebih ke kontra, lebih tidak setujujnya, gitu. (6)	Tanggapan saya tentang LGBT sebelum adanya tayangan tutorial menjadi gay itu, karena saya berada di organisasi islam terus berbasis pelajaran agama islam, dalam ajaran agama saya itu, hal-hal seperti itu sudah ada dari dulu dan itu bukan hanya tentang penyimpangan tapi juga sebuah penyakit. Dan anjuran dari agama saya juga kan jika ada orang-orang yang seperti itu yang terinfeksi penyakit seperti itu paling nggak mereka itu diasingkan agar tidak menularkan kepada orang lain. Jadi bisa diblang penyakit lah. (4)	Kalau pandangan saya sih terkait hal itu ya simple sih sebatas orientasi seksual manusia dan juga ekspresi gender. Ya setiap orang apalagi ekspresi gender itu, setiap orang itu memiliki pilihannya masing-masing, harus demokratis. Misalnya kalau aku, aku ini orangnya nggak suka diblang lemayu, lempak lemping, dan ekspresi gender aku lebih ke gender. Apalagi hobi bela diri, kalau dikatanin lemping, nggak suka. Awalnya dari kultur karena kan dapat hobi dan juga lahir dengan dominan gendernya daripada feminimnya, jadi ekspresi gendernya ya gender. Secara orientasi seksualnya heterogeni maksudnya lawan jenis, soalnya itu aja bukan menyatu dengan kehidupan sosial dia, pekerjaan dia gitu. Kalau ada orang yang mempunyai orientasi dan ekspresi gender yang berbeda itu nggak jadi soal, yang jadi soal kayak ada dua hal. Secara kehidupan sosial dan kebudayaan dia mengganggu, misalnya dia memaksa, kayak cowok memaksa cewek buat suka sama dia, itu juga kalau misal cewek suka maksa cowok sesantun di dia suka sama dia. Bikin risih itu nggak boleh apalagi di kebudayaan Indonesia itu harus bertahap, kalau misalnya kita punya orientasi seksual yang berbeda itu harus pelan-pelan, nggak boleh menantang menantang. Itu, merasa bebas atau demokratis segala macam kita maksain kultural yang berbeda itu di Indonesia? Itu nggak bisa juga segara gambilang. Demokratis juga punya caranya sendiri untuk menyesuaikan kebudayaan. (7)	Kalau menurut saya, LGBT itu kan bagaimana seseorang atau perilaku seseorang dalam masyarakat, saya nggak memandang mereka buruk tapi kan berdasarkan hukum masyarakat atau aturan dalam masyarakat LGBT itu sangat nggak disukai. Jadi pandangan saya, mereka secara hak asasi manusia, mereka punya hak. Tapi berdasarkan hukum atau norma-norma dalam masyarakat mereka itu dilarang atau masyarakat menyalak. (8)	Sebelumnya aku pernah tahu kasus homo di antara teman aku sendiri. Pandangan aku, aku nggak habis pikir hal itu bisa terjadi, bertanya-banya sama diri sendiri aja 'kenapa bisa terjadi dan kenapa harus dengan sesama jenis' karena bagi aku yang suka lawan jenis, lawan jenis itu banyak loh. (9)	LGBT ini adalah sebuah tindakan yang amoral gitu yang bertentangan dengan fitrah manusia, di mana LGBT dalam kajian hukum perkawinan bertentangan dengan undang-undang, serta obligasi hukum dari islam itu sendiri. (10)

**3. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang judul tayangan tersebut?**

	B	C	D	E	F	G
	Informan 1 (Salsya Putri Tell Aviv Nirahua)	Informan 2 (Zabrina Setya Handini)	Informan 3 (Fariz Abdillah)	Informan 4 (Arjuna Awi Pratama Silaban)	Informan 5 (Raniati)	Informan 6 (Rasya Ramadhania)
1!	Menurut saya judulnya kontroversi banget, itu kurang mengedukasi banget, karena di situ seolah dikasih tahu nih bahwasanya masyarakat di Indonesia yang nggak bisa jadi LGBT, pindah negara saja. Berarti itu memberikan stigma negatif tentang Indonesia yang nggak bebas, padahal semuanya sudah diatur dalam hukum dan sebenarnya kita bebas untuk melakukan apapun, hanya saja untuk hal-hal sensitif itu untuk sebagian masyarakat luas itu masih tabu dan memang kalau kita tarik ke ranah agama mayoritas agama di Indonesia kan muslim dan sudah pasti muslim itu menolak keras LGBT. Beda sama negara luar, negara luar itu muslim menjadi minoritas bukan mayoritas jadi kultur perbedaan budaya itu sebenarnya yang jadi alasan dasarnya kenapa di Indonesia LGBT itu ditentang keras. Jadi dengan judul-judul yang seperti itu, berarti dia mengambil ranah kebebasan secara individual bukan ranah kebebasan yang tetap taat aturan di negaranya itu. (1)	Aku bisa bilang kayak gini, wah kalau diditimin terus bisa makin merebak nih, terus bisa-bisa si identitas yang kita nggak setuju ini bisa jadi menguasai, maksudnya jadi identitas, yang tadinya kan dia bukan identitas, belum diakui sebagai identitas terus ya bisa jadi identitas. (2)	Wajar dia cari keuntungan dia cari duit di sana wajar. (3)	Judulnya lebih ke arah yang aku pribadi sih lebih bisa dibayangin menjijikkan ya, menjijikkan sih karena ada tutorial gitu kan. Menurutku nggak ada mutunya, nggak ada mutu dari judul sendiri. Narasumbernya sedikit pun nggak ada mendidik ditambah dengan judul seperti itu. Seolah-olah ada step-step langkah-langkah untuk jadi gay di Indo. (4)	Kayak yang aku bilang, kayak dikasih panggung. Pembahasannya kayak yaudah, jadinya mereka membiasakan memperbolehkan kaum mereka jadi di Indonesia. Jadi biasa yang tadinya orang malu mengklaim dirinya atau mengasih tahu, jadinya terang-terangan karena banyak pendukungnya kayak dikasih panggung. (2)	Menurut aku judul tayangan ini terlalu mengundang unsur SAR? mungkin sedikit sensitif, sehingga masyarakat memandang konten yang dibuat Deddy Corbuzier sangat sensitif, sehingga dianggap tidak layak untuk ditonton. (5)

	Informan 7 (Latifur Rosida)	Informan 8 (M Fiqri Hidayat Nasution)	Informan 9 (Saibullah Qodir)	Informan 10 (Oktovianus Gomez)	Informan 11 (Mahdiya Nurfadila)	Informan 12 (Wildan Sabiq Aula)
2						
3	Kalau menurut aku ya, kalau dari pandangan aku ya nggak make sense gitu, kalau dia misalkan dia menyelipkan tutorial, berarti kalau tutorial otomatis orang-orang harus mengikuti dong, mengikuti yang dia sebarin kayak podcast itu, untuk judul tutorial itu menurut aku bukan hal yang bagus. Sebenarnya di podcast ini menurut aku ada pro-kontranya juga, ada pronya juga dari pasangan ini tapi ya mungkin dari kontranya itu ya tutorialnya itu, judulnya itu, coba kalau semisal bukan judulnya itu, mungkin nggak terjadi rame. Menurut aku setelah nonton ya, isinya nggak spesifik menunjukkan tutorial jadi gay. (4)	Nah itu dia. Tagline atau judul itu sangat berpengaruh juga. Baik di media sosial, nggak cuma youtube, twitter, instagram, ataupun facebook itu apa yang kita tulis itu harus bisa disaring dulu lah, apa ini cocok untuk masyarakat Indonesia atau nggak, karena apa yang dilakukan sama si yang punya kanal tadi, nulis judul tutorial jadi gay itu kontra sekali, itu memuncu sih, kita nggak tahu juga sih itu dia tujuannya emang sengaja mencari penonton biar banyak atau apalah, hanya sebagai lucu-lucuan, tapi yang pasti yang namanya konten di youtube itu ya untuk dihidangkan kepada viewers jadi berarti udah disengaja, bisa dibayangin seperti itu. (4)	Itu nggak baik sih sebenarnya, ya lucu-lucuan segala macam, untungnya mungkin, bahkan itu eksploitasi kebebasan berekspresi, ekspresi gender dan orientasi seksualnya individu. Mengeksploitasi mereka, jadi mentang-mentang mereka sudah nyaman dalam hal itu, tapi dipake gitu, diabeli gitu, kan jadi tereksplorasi secara nggak langsung. Ya mungkin Raggi di sosial media haha hihi, ketawa-ketawa, tapi kita nggak tahu kan kondisi mentalnya gimana. (6)	Menurut saya, kata tutorial itu kayak memberi arahan kepada setiap orang untuk melakukan sesuatu. Saya sedikit gak sependapat kenapa dia harus membuat narasi atau redaksi judulnya seperti tutorial jadi gay di Indonesia - pindah ke Jerman, saya kurang sependapat soal itu. (4)	Aku heran, thumbnailnya udah begitu terus judulnya makin begitu ya gimana nggak mau diujat sama netizen, terus netizen juga banyak yang bilang di komen-komen TikTok itu kayak 'ih kok makin gini makin gitu kontennya ke arah negatif banget gitu, iutnya kayak nggak ada positif-positif vibesnya gitu di konten itu. (4)	Ya balik lagi seperti thumbnail tadi, penggunaan katanya yang mengarah kepada sesuatu negatif, Tutorial sendiri di sini kan cara, sudah jelas dikatakan cara menjadi gay. Hal ini tentu sangat sulit diterima karena tidak mencerminkan daripada kultur yang ada di Indonesia gitu, hal ini kan sangat bertentangan dengan kultur Indonesia. Apalagi masalah LGBT ya masa kita cewek sama cewek, cowok sama cowok dan sebagainya gitu. (4)

**4. Judul tayangan tersebut menjadi hal yang paling dipermasalahkan oleh warganet (netizen). Apakah menurut anda terdapat makna atau pesan tersirat pada judul tayangan tersebut? Bagaimana pandangan anda tentang makna atau pesan tersirat dari judul tayangan tersebut?**

	B	C	D	E	F	G
	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
	(Salsya Putri Tell Aviv Nirahua)	(Zabrina Setya Handini)	(Fariz Abdillah)	Arjuna Awi Pratama Silaban	(Raniati)	(Rasya Ramadhania)
di au n	Menurut saya jelas ada, karena itu salah satu konten yang berisikan edukasi gimana cara jadi gay kepada masyarakat luas. Di situ ketika orang melihat gimana jadi gay orang-orang jadi penasaran ya. Jadi bagi sebagian orang yang memang rapuh jiwanya "oh ternyata jadi gay begini-begini" ya pasti akan mengikuti hal itu, apalagi ada embel-embel di belakangnya kalau di negara lain bahwasanya gay atau LGBT diterima, punya kebebasan. Itulah tutorial menjadi gay, edukasi yang tersirat. (1)	Mungkin ada sih. Sebagai salah satu bentuk ya itu berniat buat ngasih tahu kalau kayak gini tuh ada jadi nggak boleh sampai kalian nggak tahu gitu. Salah satu bentuk juga buat pembedaan (2)	Pesan tersirat mengatakan bahwa di Indonesia penerimaan stigma terhadap gay yang belum, orang-orang LGBT di Indonesia itu belum bisa diterima, nah maknanya dia ada lanjutannya kan pindah ke Jerman, otomatis dia membandingkan Indonesia ini nggak diterima di Jerman dengan orang-orang dengan golongan-golongan LGBT tersebut. (3)	Pasti. Pastilah itu punya makna yang pertama dari judulnya kan banyak orang yang akhirnya jadi nonton dan pertama pasti naikin viewers dari konten dia sendiri. Pesan tersiratnya pasti ada dari judul tayangan itu, karena ada tutorialnya berarti ada step-stepnya ada langkah-langkah untuk menjadi gay di Indo. (1)	Nggak ada sih, nggak ada pesan tersirat, tapi mungkin bagi sebagian ada juga mau nggak mau teman sama lesbi, tapi karena udah temenan dekat tapi karena iman, aku jadi nggak ngikut dia tapi sebenarnya mau bawa dia kembali. Tapi mungkin dari isinya bisa jadi pembelajaran itu kenapa dia jadi kayak gitu, mungkin kita nanti bisalah sama temen kita, beberapa cara biar kita bisa mengajak temen untuk berubah.(5)	Untuk pemakaian seperti itu kan sebenarnya kalau kita lihat isinya kan beda ya, isi sama judulnya ini kan "tutorial menjadi gay di Indonesia" kan kalau isinya ini kan bagaimana si Rajil dan suaminya ini menjadi gay atau bagaimana perasaan mereka dan apa peran mereka ketika mereka menjadi sosok suami dan suami. Nah terus apa problemnya dan lain-lain. Kalau menurut aku nggak ada kesinambungan dan hanya mencari viewers semata aja sih.(5)

	H	I	J	K	L	M
JAWABAN	Informan 7	Informan 8	Informan 9	Informan 10	Informan 11	Informan 12
	(Latifur Rosida)	(M Fiqri Hidayad Nasution)	(Saibtullah Qodir)	(Oktovianus Gomez)	(Mahdiya Nurfadila)	(Wildan Sabiq Aula)
i j k	Menurut aku ada sih kalau dari pernyataan om Deddy sendiri, dia bilang dia nggak mendukung si LGBT ini tapi dia hanya membenarkan fenomena yang ada. Kalau menurut aku, dari segi judul tutorial itu ada pesannya lah. Mungkin menyuruh orang-orang Indonesia untuk tidak melihat LGBT itu dari sisi negatifnya aja, ya memang LGBT itu kelainan ya, kelainan dari yang bukan dibuat-buat juga, nggak tahu itu dibuat-buat atau nggak. Tapi menurut aku LGBT itu ada yang memang dari dirinya sendiri, dan ada yang memang dari kelainan dari masa yang pas dewasa. (4)	Kalau saya pribadi itu nggak ada, tapi mungkin untuk kaum LGBT mungkin ada karena itu sebagai bentuk promosi, tutorial itu promosi, emang kata-katanya tutorial tapi untuk menjadi mereka, itu kan bisa dibilang promosi lah. Tapi nggak ada, kalau di diri saya pribadi. (5)	Ya itu segampang sensasional. Jadi kalau misalnya kita bilang maksud tersirat mungkin ya, kalau pandangan orang secara tersirat beda-beda. Kalau saya memandang bahwa Deddy ini secara nggak langsung mengeksploitasi hak orientasi seksual yang berbeda, mengeksploitasi kebebasan mereka dalam mempunyai ekspresi gender dengan membawa nama mereka gitu ya. Kebebasan mereka orientasi mereka dan ekspresi mereka. Itu secara nggak langsung tereksplotasi soal kebebasan mereka. (5)	Saya sempat membaca sesuatu dari pernyataan Deddy Corbuzier, dia nggak sepatutnya sama kaum-kaum LGBT, tapi dia secara gamblang mengundang LGBT hadir di podcastrya dia, menurut saya itu ada hal-hal tersirat yang di mana dia ingin pengenalan kepada masyarakat bahwa di sini ada kaum LGBT, mereka juga punya kebebasan untuk mengekspresikan dirinya. Ada hal-hal tersirat sih yang perlu dipahami masyarakat. (4)	Kalau pesan tersirat sih, nggak ada ya. Karena dari awal udah negatif, tapi mungkin kalau aku pribadi sih masih bisa ambil, oh ternyata gay kayak gini, sebagai pelajaran agar bisa menghindari hal itu. (5)	Menurut saya tidak ada karena tutorial menjadi gay apalagi pindah ke Jerman, buat apa gitu, kita ini sebagai orang Indonesia dan kita bisa memanfaatkan SDA-SDA yang ada dan siapa juga yang mau menjadi LGBT, karena menurut saya daripada pemerintah atau orang-orang terdekat kita membuat sosialisasi daripada LGBT, apa bahayanya dan sebagainya. Dan supaya LGBT di Indonesia jangan sampai dilegalkan. Menurut saya Deddy Corbuzier ini kayak mau menunjukkan eksistensi dan mencari keuntungan dirinya sendiri (5)

**5. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang pembahasan/perbincangan dalam tayangan tersebut?**

						JAWABAN
Informan 1 (Salsya Putri Tell Aviv Nirahua)	Informan 2 (Zabrina Setya Handini)	Informan 3 (Fariz Abdillah)	Informan 4 (Arjuna Awi Pratama Silaban)	Informan 5 (Raniati)	Informan 6 (Rasya Ramadhania)	
Sebenarnya kurang bagus karena tidak mengedukasi, seharusnya kalau dia ingin narasumbernya pasangan gay jangan pakai kontes highlight di youtube dan pembahasannya jangan kontroversi seperti itu. Mungkin dia bisa membahas landasan dasar kenapa dia jadi gay, kan kita di sana bisa mengulik. Di dalam tayangan itu Ragil juga bilang ada orang disekitarnya yang mulanya menikah, lalu cerai, terus lama-lama jadi gay. Terus dia ngasih motivasi sama gay-gay yang lain bahwasanya “lo nggak perlu takut, kita juga bisa bahagia dengan cara kita masing-masing”. Sebenarnya nggak ada yang salah, tapi penempatannya kurang pas karena ini di depan umum. (1)	Dia itu kayak mencari membenaran diri tentang dirinya gitu. Kan dia tidak dianggap benar di Indonesia, itu suatu ketidaknormalan, dia pengen ngasih tahu kalau itu normal-normal aja. (2)	Pembahasannya seputar gay ya seputar hal-hal yang tabu sih hal-hal yang sensitif di Indonesia ya. Ya semuanya soal keuntungan kalau si Dedy mencari keuntungan si bintang tamu mencari dukungan jadi ketemu kepentingannya di sana. Mereka antar bintang tamu dan hostnya sama-sama dapat untung di sana. (3)	Untuk topiknya kalau dari judulnya pun udah tutorial menjadi gay gitu kan ya aku bilang pembahasan topiknya sebetulnya untuk orang-orang yang tidak menyimpang seksualnya, menurut saya ya kayak buat apa sih ditonton tapi mungkin buat orang-orang di luar sana yang menyimpang seksualnya itu yang aku bilang tadi krisis sama identitas dirinya, krisis sama jadi dirinya, ya menurutku itu jadi wadah mereka kan ada punggungnya ada seseorang yang berani speak up akan hal-hal kayak gitu kan padahal di indo tabu lah bisa dibalang begitu, jadi menurutku nggak baik aja sih topik pembahasannya. (4)	Menurut aku seharusnya pembahasan seperti itu diperhatikan apa ini bermanfaat atau nggak apa dampaknya nanti buat orang lain, apalagi orang yang lagi di posisi bingung nih, misalnya kayak dia punya indikasi jadi gay, tapi jujur tayangan Dedy itu jadi lihat tayangan itu dia merasa ‘oh iya gue emang gay aja nih’. Makin diyakinkan dengan tayangan itu. (5)	Untuk pembahasan sih, isinya mengenai pengalaman Ragil ya its okey aja sih. Cuma memang ada warning juga, kalau misalkan orang-orang yang minim literasi, minim membaca melihat seorang Ragil, melihat seorang gay itu kan hal yang memang tabu kan. Kalau aku sih jujur tayangan Dedy itu jadi kasihhan sama Ragilnya karena dia kena sanksi sosial. (6)	M ka ju ng lu au (7)

						JAWABAN
Informan 7 (Latifur Rosida)	Informan 8 (Eqri Hidayat Nasuti)	Informan 9 (Saibullah Qodir)	Informan 10 (Oktovianus Gomez)	Informan 11 (Mahdiya Nurfadila)	Informan 12 (Wildan Sabiq Aula)	
Menarik sih topiknya karena dari dulu juga lepo LGBT tapi nggak mau terluar jauh mengetahuinya. (7)	Sebenarnya dari narasumber itu lebih pengen dia menunjukkan tentang eksistensinya sih sebenarnya. Karena nggak tahan juga oleh hujatan-hujatan komentar dari konten yang dia buat di tiktok juga. Ya bisa dibalang 90% isinya tentang eksistensinya dia gitu, dia itu mau dianggap bebas, mau dianggap benar dan tidak perlu dipermasalahkan. Ya its okay kalau dia di Jerman tapi kalau di Indonesia kan banyak norma-norma dan hukum yang harus dipatuhi. (2)	Satu hal yang pasti, sebenarnya mungkin Ragil nggak bermaksud kalau misalnya mau bebas gay harus ke Jerman, cuma jangan ditekankan misalnya seolah-olah di luar itu terlalu bebas dan sehingga orientasi seksual manusia di Indonesia nggak bisa. Kisah LGBT yang kapasitasnya itu kelas borjuasi kecil ke bawah, mereka kaum menengah, kaum tertindas kan punya akar masalah yang sama ya, apalagi soal kebudayaan liberalisme imperialis sama feodal patriarkal, artinya punya akar yang sama dan akar masalah terhadap kaum feminisme perempuan dan juga laki-laki di Indonesia terhambat sama kebudayaan yang terbelakang kayak gitu. Itu kan masalah umum jadi nggak bisa dipaksa orang yang nggak punya ekonomi yang layak terus dia punya orientasi seksual yang beda harus punya modal yang cukup, nggak kayak gitu caranya. Tapi dengan menbenturkan kebudayaan maka akan meneruskan pandangan-pandangan yang sekiranya baik dan yang kedua bisa memberi ruang, karena mereka yang berbeda itu orientasi seksualnya dan ekspresi gendernya itu harus kita rangkul secara bertahap. Kita nggak bisa seremoni-mema kalau kita bilang itu ponyokit terus kita mau sembahkan juga nggak bisa. Kita rangkul dulu secara bertahap, kita aja punya pandangan politik yang sama lah intinya karena semua hal kalau misalnya disatukan oleh kesadaran itu akan menjadikan suatu hal itu menjadi sama-sama orientasi yang baik. Yang penting kesadaran untuk maju, untuk ilmiah, untuk demokratis, itu nggak apa-apa (8)	Untuk topik sendiri sedikit menarik, bisa mengetahui fakta-fakta tentang LGBT. Hanya saja karena pembahasan seperti ini masih tabu di Indonesia jadi memicu kegaduhan dari masyarakat. (7)	Menurut aku pribadi aku bisa ngambil yang tadi aku bilang ya, kayak aku bisa ambil sisi positif sedikit aja kayak yang ‘oh ternyata gay itu kayak gini ya’ LGBT itu kayak gini, terus aku bisa kayak ‘oh ternyata orang LGBT itu seperti ini’ gitu, tanpa awal mula tanpa ada trauma atau tanpa ada apa-apa kata narasumbernya. Nah aku bisa menajagal di lingkungan aku sendiri gitu. (9)	Untuk topik perbincangan membahas seputar kehidupan LGBT itu seperti apa, apa yang dibicarakan di tayangan itu adalah framing media juga kan supaya orang-orang tuh tahu tentang LGBT. Orang-orang bisa tahu jadi gay itu gimana karena memang yang kita tahu biasanya hanya dari artikel-artikel yang ada, jurnal-jurnal yang ada, di sini Dedy Corbuzier mendatangkan langsung narasumber ini dan bagaimana tuh kehidupan dia sehari-hari. Tapi pembahasan ini memang sangat sensitif apalagi kalau misalnya memang yang belum tahu tentang masalah LGBT dan jangan sampai anak-anak bangsa saat ini akan membuat bibit-bibit untuk menjadi LGBT nanzabillah, karena di dalam pandangan hukum juga sangat tertera kan bagaimana dilarangnya LGBT di Indonesia gitu. (10)	

Hal menarik dari Hal menarik dari Hal menarik dari Hal menarik dari Hal menarik dari Hal-hal yang menarik dari sini

## 6. Apakah hal-hal yang menarik menurut anda dari tayangan tersebut?

	Informan 1 Putri Tell Aviv	Informan 2 Abrina Setya Handir	Informan 3 (Fariz Abdillah)	Informan 4 Awi Pratama	Informan 5 (Raniati)	Informan 6 (Rasya Ramadhania)	Informan 7 (Latifur Rosida)
urut	Hal yang menarik dari tayangan itu ternyata lingkungan itu berpengaruh. Jadi ketika kita berada di lingkungan LGBT kita bisa tertarik ke dalam lingkungannya. (1)	Bisa dijadikan pembelajaran, misalnya kita nonton terus setelah nonton tuh bisa kita lihat nih hal apa yang kira-kira kita perbaiki dari diri kita. Jadi aku bisa bilang, ya ambil hikmah atau pembelajaran dari video itu. (2)	Yang pengalaman dia diterima di Jerman aja. Di mana dia di Jerman dan gimana kelakuannya dia di Indonesia, nah itu sebagai perbandingan aja. Dua kultur dua masyarakat dia budaya yang berbeda dalam memandang satu isu-isu atau dalam memandang satu perilaku sosial yaitu LGBT. (3)	Nggak ada sih ya hal-hal menarik dari tayangan itu. (9)	Aku sih pertama kali tertarik nonton itu cuma pengen tahu aja. Kenapa nih dia pengen jadi gay gitu misalnya. Kenapa gitu ada apa gitu. Tapi mungkin kalau dikisah nyata aku ada beberapa kenalan teman yang itu emang mungkin permasalahan cinta, rata-rata kayak gitu udah males dengan percintaannya jadinya maunya sesama kaum nyarinya yang bener-bener mau. Apalagi mereka itu kan kaum yang minoritas kan, nyari satu sama satu jadi yaudah nantinya saling mengenggam karena gak ada lagi yang kayak mereka. Balik ke yang nonton masing-masing sih kalau misalnya untuk pembahasannya jadinya kita tahu nih, oh ternyata pikiran mereka bisa begitu karena begini. Mungkin dari kita bisa jadi reminder atau nggak kayak misalnya kalau nggak mau sakit hati jangan terlalu berharap biar nggak jadi kayak mereka karena rata-rata mereka jadinya begitu karena permasalahan percintaan. (4)	Hal-hal menarik itu kita bisa melihat perbedaan sih perbandingan kultur perbandingan budaya yang ada di negara Jerman maupun yang ada di Indonesia. Kenapa alasan Ragil pindah ke sana kan semata-mata memang dia ini tidak tertarik dengan lawan jenis dan dia mau menormalisasikan yang dia miliki, rasa seksualitas yang dia miliki. Kalau untuk itu karena memang sebelum adanya konten itu memang sudah sedikit lah membaca mengenai apa sih LGBT, atau apa sih kalau aku bilang itu kan penyimpangan seksualitas ya karena menurut aku itu adalah sesuatu hal yang tidak wajar atau tidak normal. Dan menurutku juga untuk lebih dalam lagi melihat hal itu, urgensinya apa dulu, kalau hanya sebatas pengetahuan its okey kalau memang mengikuti seperti dia lebih baik gak sih kayaknya. (3)	Hal menarik dari tayangan itu tentang keduanya punya sisi feminim, sebelumnya aku tahunya itu pasangan LGBT itu salah satu pasangannya feminim yang satunya lagi bukan feminim, maskulin kan, ternyata itu dua-duanya bisa jadi feminim, aku kira tuh kayak pasangan biasa gitu. (5)

JAWABAN

Informan 7 (Latifur Rosida)	Informan 8 Fitri Hidayat Nasut	Informan 9 (Saibullah Qodir)	Informan 10 (Oktovianus Gomez)	Informan 11 (Mahdiya Nurfadila)	Informan 12 (Wildan Sabiq Aula)	
Hal menarik dari tayangan itu tentang keduanya punya sisi feminim, sebelumnya aku tahunya itu pasangan LGBT itu salah satu pasangannya feminim yang satunya lagi bukan feminim, maskulin kan, ternyata itu dua-duanya bisa jadi feminim, aku kira tuh kayak pasangan biasa gitu. (5)	Hal menariknya dari konten itu Deddy Corbuzier bisa cepat ngambil momen, yang lagi booming dia ditarik, artinya ada yang bisa saya pelajari juga di situ bahwa gimana Deddy Corbuzier bisa produksi konten yang bisa laris dengan cepat. (6)	Hal menariknya, soal perspektif sih, soal kejujuran, soal kebebasan Ragil dalam berpendapat itu sebenarnya menarik sedikit walaupun bercandaannya rada dark joke ya, maksudnya ya kadang garing ya, cuman beberapa hal aja, yang bagus. Kita nggak bisa bilang kalau semua konten-konten di youtube itu baik, tapi kan ada yang nggak bagus ya, pertama soal mengarahkan kawalan, lawan untuk bisa membedakan orientasi seksual manusia, ekspresi gender, dan juga harus bisa membedakan mana seks mana gender. Artinya, gender itu hal, seks itu soal biologisnya, kelainan segala macem. Itu kan jadi banyak ilmu gitu, seenggaknya kita nggak bilang homoseksual itu cowok sama cowok, homoseksual itu ya orang yang suka sesama jenis, lesbi, gay. Perbedaannya, lesbi misalnya cowok sama cowok, gay cowok sama cowok, jadi lebih teliti, lebih jelas, lebih enak lagi dalam studi. Jadi nggak asal cepas ngomong ila-tiba. Sama kayak pemuksi agama tiba-tiba ngomong komunisme, liberalisme disatukan, sama-sama musuh padahal, dua orang ini dua musuh utama juga kan? Komunis sama liberal saling berlawanan gitu kayak plus-minus, utara-selatan kan kalau di fisiknya. (7)	Ragil, soal kebebasan Ragil dalam berpendapat itu sebenarnya menarik sedikit walaupun bercandaannya rada dark joke ya, maksudnya ya kadang garing ya, cuman beberapa hal aja, yang bagus. Kita nggak bisa bilang kalau semua konten-konten di youtube itu baik, tapi kan ada yang nggak bagus ya, pertama soal mengarahkan kawalan, lawan untuk bisa membedakan orientasi seksual manusia, ekspresi gender, dan juga harus bisa membedakan mana seks mana gender. Artinya, gender itu hal, seks itu soal biologisnya, kelainan segala macem. Itu kan jadi banyak ilmu gitu, seenggaknya kita nggak bilang homoseksual itu cowok sama cowok, homoseksual itu ya orang yang suka sesama jenis, lesbi, gay. Perbedaannya, lesbi misalnya cowok sama cowok, gay cowok sama cowok, jadi lebih teliti, lebih jelas, lebih enak lagi dalam studi. Jadi nggak asal cepas ngomong ila-tiba. Sama kayak pemuksi agama tiba-tiba ngomong komunisme, liberalisme disatukan, sama-sama musuh padahal, dua orang ini dua musuh utama juga kan? Komunis sama liberal saling berlawanan gitu kayak plus-minus, utara-selatan kan kalau di fisiknya. (7)	Sebenarnya ada beberapa hal menarik, di situ tersirat ada orang di mana LGBT di situ di negara Indonesia mereka dilarang tapi di negara-negara lain mereka memiliki kebebasan mengekspresikan dirinya, jadi di situ ada kebebasan di mana ada perbedaan budaya kultur Indonesia sama kultur orang Jerman. Di mana di situ orang Jerman lebih memberi kebebasan kepada kaum-kaum LGBT untuk mengekspresikan diri mereka. (3)	Menariknya sih, ya aku tahu tentang LGBT, sebelumnya aku cuma tahu artinya kayak oh kayak gini, terus aku juga tahu contoh aslinya di lingkungan aku sendiri ya kan, di asrama, terus ternyata emang ada LGBT tuh kayak gini, menarik sih, cukup menariklah menurut aku, ya aku bilangnya cukup menarik. (8)	Hal-hal yang menariknya di sini adalah kita jadi tahu kehidupan daripada seorang LGBT seperti apa, dengan apa yang kita pikirkan itu, oh ternyata seperti itu, jadi tahu apa yang memang terjadi gitu sebagai LGBT tuh kayak gini, menarik sih, cukup menariklah menurut aku, ya aku bilangnya cukup menarik. (8)

**7. Setelah mengetahui, membaca, atau melihat tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, bagaimana pandangan Anda tentang narasumber dalam tayangan tersebut?**

						JAWABAN
Informan 1 (Salsya Putri Tell Aviv Nirahua)	Informan 2 (Zabrina Setya Handini)	Informan 3 (Fariz Abdullah)	Informan 4 (Arjuna Awi Pratama Silaban)	Informan 5 (Raniati)	Informan 6 (Rasya Ramadhania)	
<p>Kalau nggak salah dijelaskan kalau dia dari kecil kan dia sudah punya kecenderungan ke laki-laki, misalnya dia suka ngeliat guru sepak bolanya, yang lain pada liat cewek tapi dia malah liat guru sepak bolanya. Menurut saya, itu ada trauma luka masa lalu, keduanya punya trauma luka masa lalu yang nggak sembuh, lingkungannya nggak mencoba membantu dan dia tidak mencoba mencari pertolongan, akhirnya terjadilah penyimpangan itu. Jadi penyimpangannya secara nggak sadar dia alami, karena sebenarnya ada rasa ketakutan berlebih untuk menyukai lawan jenis, jadi penyuka sesama jenis menjadi jalan terengah. Padahal di podcast itu, Ragil bilang, kadang-kadang dia punya sisi femininnya, kadang-kadang Fred punya sisi femininnya yang artinya mereka berdua kan sama-sama ingin berperan sebagai perempuan, tapi di sisi mereka akan tetap ada yang berperan jadi laki-laki, ada yang jadi perempuan. Jadi nggak bisa merubah kodratnya kalau dalam hubungan pasangan ada laki-laki dan perempuan.(1)</p>	<p>Aku ngeliat dia sebenarnya cerdas ya, cara ngomongnya gitu, jadi biasa aja sih. Soalnya kalau di luar pun kita tabunya cuma lagunya doang kan cuma kita nggak mungkin nanya apa dia gay apa nggak gitu. Jadi menurut aku biasa aja tapi kalau dari cara ngomongnya dia itu kelihatan orangnya pintar. (7)</p>	<p>Ya namanya dia udah deklarasi atau ngakuin diri dia gay bahkan jauh sebelum dia datang ke youtube itu. Pandangan terhadap narasumber karena dia memang sudah ngakuin diri gay dan dia sebelumnya sudah lama hidup di Jerman, dia tinggal di Jerman namun kewarganegaraan Indonesia punya KTP Indonesia ya sebagai gay di Jerman ya nggak masalah cuma kalau dia terang-terangan gay di Indonesia dan dia mau sebagaimana dia diterima di Jerman dia mau juga di Indonesia ya saya rasa nggak tepat sih. (2)</p>	<p>Sebelum muncul di youtube itu pun dia kan udah siweran kan di FYP tiktok dan diapun sudah mengakui bahwasanya dirinya adalah gay asli orang Indonesia yang akhirnya bertempat tinggal di Jerman. Kayak kita tahu sendiri Jerman itu sendiri adalah negara yang mengakui bahwasanya LGBT itu sah kan di mata negara, jadi sebelum ada di konten youtube Deddy pun udah siweran di FYP tiktok. Aku yang ngerasa kayak mungkin udah jalan hidupnya dia kayak gitu, itu ibaratnya dia udah sedewasa itu, udah sematang itu untuk berpikir kalau dia memutuskan untuk menjadi gay ya itu balik lagi ke pilihan masing-masing. Kayak yang aku bilang tadi, intinya tidak merugikan siapapun dan sampai saat ini pun gue pribadi gue tidak dirugikan dia menjadi gay maupun di luar sana, menurut gue nggak dirugikan karena dia nggak minta makan dari orang luar nggak meminta pakaian dari orang luar biaya hidupnya pun nggak minta dari orang luar kan dia bekerja untuk membiayai hidupnya. (6)</p>	<p>Dia minta pengakuan dari negara, sedangkan negara kita negara beragama yang menentang apalagi nggak ada legalitasnya lagi, itu nggak ada, udah ditentang keras untuk LGBT. Tapi malah diawancara dengan satu tempat yang begitu gede dengan pengikutnya segala macam. Seharusnya dia itu menjadi panutan malah dia membahas yang nggak seharusnya. (3)</p>	<p>Tentang narasumber Ragil sama Fred ini kan okay lah kalau misalkan mereka ini tinggal di negara yang memang liberal ya yang memang bebaslah. Sedangkan Indonesia ini memang metekat pada norma hukum keagamaan terus sanksi sosial dengan sejarah yang berbeda dan juga budaya yang berbeda dan saya rasa mengenai hal itu, sulit untuk diterima oleh masyarakat Indonesia, apapun alasannya, apapun urgensinya, mengenai LGBT ini sulit diterima oleh masyarakat Indonesia, bukan secara keseluruhan tapi memang mayoritas Indonesia menurut aku sulit menerima itu, jangankan untuk menjadi LGBT, mau berpakaian terbuka atau menjadi suatu hal yang terlalu liberalisasi atau kita bilang independen yang bebas itu sulit diterima oleh masyarakat Indonesia, karena ada suatu kultur, ada suatu budaya yang kita terus-terusan secara turun temurun dipraktikkan bahwa hal-hal yang menyimpang itu pasti akan berlawanan dengan norma-norma agama. (2)</p>	

Informan 7 (Latifur Rosida)	Informan 8 (Fepri Hidayat Nasut)	Informan 9 (Saibullah Qodir)	Informan 10 (Oktovianus Gomez)	Informan 11 (Mahliya Nurfadila)	Informan 12 (Wildan Sabiq Aula)
<p>Pandangan aku, dari segi positifnya dulu kali ya, dia bebas, dia bebas memilih jalan hidup kayak gimana, dia bebas karena ya itu, dia pengenya kayak gitu, jadi yaudah gitu. Kalau yaudah gitu, kalau dari segi negatifnya, ya mungkin dia diundang ke podcast itu dan mempengaruhi banyak orang apalagi pasangan-pasangan LGBT yang ada di Indonesia, jadi dia merasa 'oh ini bener yang saya lakukan ini bener'. Tapi kalau selagi dia, si Ragil dan si Fred ini, dia kan bukan warga negara Indonesia yaudah dia kan bisa pindah ke luar negeri, bagaimana dengan orang-orang yang LGBT tapi nggak bisa pindah ke luar negeri gitu sedangkan di Indonesia diharamkan. (6)</p>	<p>Bagi saya pribadi itu nggak ada manfaat yang bisa diambil dari hubungan laki-laki sama laki-laki secara hal seperti itu, kecuali hubungan mereka sebagai teman itu ada manfaatnya. Ragil bisa punya teman di Jerman itu kan keren, tapi ini sebagai pasangan suami-suami itu. (5)</p>	<p>Saya sebenarnya kan baru tahu dari tiktok awalnya ya. Emang sempat muncul di FYP (For Your Page) juga dia. Suka joget ala-ala feminim, maksudnya, ala-ala cewek, suka aneh-aneh, agak geli juga kita sebagai yang punya orientasi seksual heterogen. Khususnya laki-laki yang heterogen ya, itu agak geli apalagi kebudayaan yang kayak gitu yang feodal patriarkal, jadi agak geli sih sebenarnya. Cuma pas melihat bagaimana dia speaking ya, cara dia berbicara, public speakingnya bagus. Dan kedua, personalnya juga baik secara kehidupan sosial dan sempat juga lihat-lihat soal profilnya di internet dan dia punya riwayat kehidupan sosial yang baik. Selain orientasi seksual itu nggak ada yang beda gitu sama orang yang berjuang untuk hidupnya sendiri. (7)</p>	<p>Kalau mengenai pandangan saya mengenai dua narasumber itu menurut saya mereka terlalu berani untuk datang ke Indonesia, karena mereka sudah tau ya kultur masyarakat Indonesia menolak hal-hal semacam itu, karena masyarakat Indonesia lebih didominasi terhadap nilai-nilai agama yang di mana agama mengajarkan untuk dilarang hal-hal atau kaum-kaum LGBT gitu. (4)</p>	<p>Ya itu kan hak pribadi ya tentang mereka, nah Ragil kan juga bilang, dia itu nyaman sama diri aku sendiri gitu tapi yang diceritain kenapa ya itu, kenapa harus itu yang lebih ditonjolin itu kenapa kasus LGBTnya, kenapa nggak diceritain tentang kehidupan mereka yang lebih ke arah positif, kayak gimana Jerman, sama lingkungan Jerman itu gimana selain tentang LGBT gitu. Kalau melihat narasumbernya mereka sosok yang baik dan bagus, Cuma kalau soal LGBT susah berpikir positif. (6)</p>	<p>Di sini yang lebih banyak berbicara itu si Ragil ya, menurut saya Ragil ini kelihatan pintar dari cara bicaranya, dan tetap dengan pendiriannya sebagai gay, dia yang berusaha diterima di keluarganya. Cuma persoalan seperti ini sangat bersinggungan dengan kultur Indonesia. (8)</p>
Menarik sih topiknya	Sebenarnya dari	Satu hal yang pasti, sebenarnya	Untuk topik sendiri sedikit	Menurut aku pribadi aku bisa	Untuk topik perbincangan

## 8. Apa faktor yang melandasi anda dalam memberikan pandangan tentang tayangan tersebut?

JAWABAN						
1	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
2	(Sabaya Putri Telli Awi Nirahua)	(Zabrina Setya Handini)	(Fariz Abdillah)	(Arjuna Awi Pratama Silaban)	(Rianadi)	(Rasya Ramadhania)
3	Faktor yang melandasi karena saya dari SMA dari dulu di lingkungan orang-orang LGBT gitu. Dari sahabat aku LGBT dari orang di sekitar lingkungan aku LGBT tante om juah. Nggak ada faktor agama, karena sahabat aku dia lulusan pesantren hafal berapa juz tapi LGBT. (10)	Agama lah. Ya itu tadi dia nggak coba cari tahu tujuan tuhan menciptakan dia seperti apa, mungkin dia udah nemuin tujuan hidupnya nih, dia menikah, punya pasangan gay, maksudnya mempunyai pasangan sesama jenis, dia memiliki karir yang bagus di Jerman, dia punya teman-teman yang baik itu kan tujuan hidup di dunianya. Cuma dia tahu nggak tujuan dia di akhirat, jadi ya itu, landasan aku ya agama. Kan juga di agama dilarang, ada kan dalam alquran juga bahkan kaumnya nabi Luth juga kan dihapus ibaratnya dilenyapkan oleh Allah begitu aja gitu karena mereka bertindak semauanya itu kan mereka melewati batas kan, makanya terlalu mencintai diri sendiri aja ngelewati batas. (1)	Dari ilmu pengetahuan, dari hal-hal yang saya baca, buku-buku yang saya baca, terus dari kultur dari budaya yang saya lihat sendiri pengalaman-pengalaman saya dan paling penting sih agama, agama dengan tegas melarang ini walaupun banyak sekarang orang-orang yang mencoba dalam bidang agama ya banyak orang-orang yang mencoba mengotak-atik itu ya tapi dalil tentang LGBT yang haram dalam Islam sudah jelas bagaimana orang coba mengotak-atiknya nggak bakal bisa menyelesaikan karena sudah jelas bukan terlarang tapi sudah tersurat. (2)	Faktornya dari segi agama, secara hukum agama aja mereka udah salah. Kalau orang-orang itu di agamaku kan dinamakan dengan orang-orang shodom ghomura kan. Orang-orang yang sudah shodom ghomurah ini orang-orang yang pasti dilaknat ibaratnya bisa dibalang dilaknatlah sama agama, neraka pasti tempatnya mereka. Kedua, faktor nilai-nilai dan norma-norma lingkungan bermasyarakat aja mereka udah salah ditambah lagi nggak ada legalitas buat orang-orang kaum LGBT di Indonesia. (3)	Faktor nilai-nilai agama yang saya pegang, dari akunya percaya ada kaum mereka tapi selagi akunya masih punya pendirian sendiri masih kontrol diri aku biar nggak jadi kayak mereka. (4)	Sejujurnya itu hal yang sekarang kalau lihat orang yang menyimpang itu, hal yang aneh, hal yang menurut aku itu nggak normal yang tidak bisa kita amini, mau love about love kek. Faktor yang melandasi pengetahuan dari buku bacaan, kalau lo memormalisasikan LGBT, lo bukan hanya merugikan diri lo sendiri tapi lo juga merugikan banyak orang, karena lo memutus rantai makhluk hidup dan nantinya yang namanya krisis manusia kalau kita terus-terusan memormalisasikan hal itu. Ketika nanti dinormalkan mayoritas nantinya hubungan akan laki sama laki perempuan sama perempuan dan nantinya gak ada lagi generasi penerus rantai generasi manusia. (11)
4						
5						

1	Informan 7	Informan 8	Informan 9	Informan 10	Informan 11	Informan 12
2	(Latifur Rosida)	(Hqri Hidayat Nasut)	(Saibtullah Qodir)	(Oktovianus Gomez)	(Mahdiya Nurhidila)	(Wildan Sabiq Aula)
3	Berdasarkan dari pengetahuan dan dari pandangan agama juga. Kalau dari segi agama ya memang tidak ada agama manapun, baik itu Islam, terkhusus Islam itu gak ada yang membenarkan LGBT, baik itu suka sesama jenis lah atau mengubah jenis kelaminnya lah, itu tidak dibenarkan. Bahkan perilaku yang emang gak disukai tuhan. (5)	Yang pertama sih faktor agama karena emang Islam juga menceritakan kisah-kisah gimana kaum-kaum itu dimusnahkan dan dilarangnya pernikahan sesama jenis. Ya ilmu agama pastinya. (6)	Lebih ke pengetahuan dan pengalaman ya. Saya kurang percaya sama nilai dan norma yang dibuat oleh manusia-manusia yang khususnya manusia-manusia Indonesia. Dan sulit untuk kita satukan itu dengan agama juga. Jadi memang karena saya latar belakangnya aktivis, saya akan menyebutkan pandangan-pandangan yang ilmiah dan demokratis saja. Dan saya punya orientasi untuk pengabdian masyarakat, tentu hal itu harus saya pelajari sedikit engaknya. Karena ketika nanti saya dikirim ke arena mana, saya harus mengetahui kondisi objektif orang-orang dan kondisi lingkungannya. Itu harus dipelajari. Contoh di UI pasti ada aja apalagi kampus UI walaupun feodal secara kebudayaan Indonesianya, tapi secara intelektual mereka kan berperan. Pemikiran mereka bebas segala macam dan itu ada aja nanti yang kayak gitu, jadi kalau kita mau mengorganisir orang kayak gitu kita harus tahu. Itu sih yang targetnya saya benapa mau mempelajari hal itu. Karena targetnya itu propaganda, mengajak mereka untuk punya opini yang sama rakyat. (12)	Kalau saya ya pertama lebih ke faktor agama, secara agama kan sudah jelas seperti yang tadi saya sampaikan, itu ada pelanggaran, ada ajaran-ajaran yang dilanggar. Kedua berdasarkan pengetahuan, pengetahuan saya mengenai hak asasi manusia, saya nggak mau menyimpak ini berdasarkan sesuatu yang belum jelas, takutnya nanti menimbulkan persepsi bahwa saya saya menentang dan saya menolak. (7)	Dari agama sih. Karena kan aku pertama tahu kasus LGBT itu di asrama aku waktu SMA dulu, dan memang agama kita melarang keras terhadap kasus LGBT kayak gini, terutama gara-gara agama, terus pengetahuan aku tentang LGBT, pemikiran aku yang makin no-no banget terhadap LGBT. (8)	saya melihat persoalan LGBT ini bertentangan dengan hukum agama. (9)
4						
5						

## Lampiran 7 Hasil Turnitin

tahap 2

ORIGINALITY REPORT

21% 21% 4% %  
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://www.jsp.fisip-unmul.ac.id">www.jsp.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://krblanglangbuana.wordpress.com">krblanglangbuana.wordpress.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://pekanbaru.tribunnews.com">pekanbaru.tribunnews.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ojs.unida.ac.id">ojs.unida.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://gerakanmahasiswa.com">gerakanmahasiswa.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.kwikkiangie.ac.id">jurnal.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	1%



## RIWAYAT HIDUP



Winny Agustina adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Desa Bandaran, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur pada 17 Agustus 1998 dari pasangan Lutfi Santoso dan Rohayati sebagai anak pertama. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Bandaran II (*lulus tahun 2011*), melanjutkan ke SMPN 1 Tlanakan (*lulus tahun 2014*) dan SMAN 3 Sampang (*lulus tahun 2017*), hingga bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nasional.

Penulis semasa kuliah juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan, penulis terlibat secara aktif di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang saat ini menjabat sebagai ketua umum komisariat KAMMI Perjuangan Universitas Nasional. Sementara pengalaman dalam organisasi penulis dapatkan dari Himpunan Mahasiswa Masjid Sutan Takdir Alisjahbana (HIMMASTA) yang merupakan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Universitas Nasional, serta dari organisasi pers Hicomm.

Sampai saat ini penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan menjadi relawan di Gerakan Suka Baca yang merupakan komunitas pendidikan dan literasi. Selain itu, penulis juga berperan sebagai *content writer* di Bright Up Indonesia yang merupakan komunitas literasi komunikasi. Penulis sendiri memiliki motto hidup: “Bergerak Berkarya Berdampak”.

Melalui ketekunan, tekad, dan motivasi yang kuat untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Diharapkan skripsi ini juga turut berkontribusi pada pendidikan Indonesia.

Sekali lagi, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Pada Konten Video Terkait LGBT Dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Studi Kajian Persepsi Mahasiswa Aktivistis Kampus Universitas Nasional Terhadap Tayangan yang Berjudul “Tutorial Jadi G4y Di Indo!!=Pindah Ke Jerman”**.